



Katalog BPS: 2305001



# STATISTIK UPAH

*Wages Statistics*

# 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK**





# **STATISTIK UPAH**

*Wages Statistics*

# **2014**

# **Statistik Upah**

## ***Wages Statistics***

### **2014**

**ISSN:** 0216-0005

**No. Publikasi :** 04130.1401

**Katalog BPS :** 2305001

**Ukuran Buku :** 17,6 x 25 cm

**Jumlah Halaman :** x + 78 Halaman

**Naskah :**

Subdirektorat Statistik Upah dan Pendapatan

**Gambar Kulit :**

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

**Diterbitkan oleh :**

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

**Dicetak oleh :**

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Upah 2014 menyajikan data statistik upah buruh yang diperoleh dari Survei Upah Buruh (SUB) yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) empat kali dalam setahun di seluruh Indonesia. Publikasi ini menyajikan data hasil SUB triwulan I-IV tahun 2012, triwulan I-IV tahun 2013, dan triwulan I-II tahun 2014.

Upah buruh produksi/pelaksana berstatus lebih rendah dari pengawas/mandor/ supervisor yang dicacah meliputi perusahaan pada lima sektor yaitu industri pengolahan, pertambangan nonmigas, perhotelan, perdagangan dan peternakan/perikanan. Data dan informasi upah buruh pada kelima sektor yang dimuat dalam publikasi ini digunakan sebagai dasar perencanaan, pengambilan kebijakan, evaluasi program bidang ketenagakerjaan, atau regulasi pengupahan di Indonesia.

Publikasi ini disusun berkat bantuan dan kerjasama dari perusahaan-perusahaan yang menjadi responden SUB yang telah memberikan informasi yang sesungguhnya. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi. Kami berharap kerjasama ini akan terus berlangsung serta dapat ditingkatkan untuk menghasilkan data statistik upah yang lebih berkualitas.

Demi penyempurnaan publikasi di masa yang akan datang, kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan.

Jakarta, November 2014

Kepala Badan Pusat Statistik,

Dr. Suryamin, M.Sc

## FOREWORD

*The 2014 Wages Statistics Publication presents statistical data on wage of workers obtained from the Labor Wages Survey conducted quarterly by the BPS-Statistics Indonesia in all provinces of Indonesia. This publication presents data generated from Labor Wages Survey for four quarters in 2012, four quarters in 2013, and the first and the second quarter in 2014.*

*The wages of production/operational workers below supervisory level enumerated include establishments in five main industries, namely manufacturing, non-oil and gas mining, hotels, trade, and livestock/fishery. Data and information of wages in those sectors are used as a basis for planning, policy-making, program evaluation in the field of labor force, or wage regulations in Indonesia.*

*This report has been finalized with the assistance and support from the establishments as targeted respondents that had been willing to provide reliable data that reflects the real condition. Therefore, we would like to express our sincere gratitude and highest appreciation for the cooperation. We hope this cooperation will continue and could be enhanced to generate a reliable wages statistics.*

*Critics and suggestions from all parties are wellcome for the improvement of this publication in the future.*

*Jakarta, November 2014*

*Chief Statistician,*

*Dr. Suryamin, M.Sc*

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Daftar Isi</b> .....	v
<b>Daftar Tabel</b> .....	vii
<b>I Pendahuluan</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Cakupan.....	1
1.3 Penyajian Data.....	2
<b>II Konsep dan Definisi</b> .....	7
<b>III Catatan Teknis</b> .....	15
3.1 Upah Nominal.....	15
3.2 Indeks Upah Nominal .....	16
3.3 Upah Riil.....	17
3.4 Indeks Upah Riil .....	17
<b>Tabel</b> .....	23
<b>Lampiran</b> .....	45

## CONTENTS

<b>Foreword</b> .....	iv
<b>Contents</b> .....	vi
<b>List of Tables</b> .....	vii
<b>I Introduction</b> .....	5
1.1 Background.....	5
1.2 Coverage.....	5
1.3 Data Presentation.....	6
<b>II Concept and Definition</b> .....	11
<b>III Technical Notes</b> .....	19
3.1 Nominal Wages .....	19
3.2 Nominal Wages Index.....	20
3.3 Real Wages.....	20
3.4 Real Wages Index .....	21
<b>Table</b> .....	23
<b>Appendix</b> .....	45



## DAFTAR TABEL – LIST OF TABLES

<b><u>Tabel</u></b> <i>Table</i>	<b>1</b>	<p><b>Upah Nominal per Bulan Pekerja Produksi/Pelaksana Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor/Supervisor Menurut Lapangan Usaha, 2012-2014 (Ribu Rupiah)</b></p> <p><i>Nominal Wages per Month of Production/Operational Workers below Supervisory Level by Main Industry, 2012-2014 (Thousand Rupiahs)</i></p>	25
<b><u>Tabel</u></b> <i>Table</i>	<b>2</b>	<p><b>Upah Nominal per Bulan Pekerja Produksi Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Wilayah, 2012-2014 (Ribu Rupiah)</b></p> <p><i>Nominal Wages per Month of Production Workers below Supervisory Level in Manufacturing by Region, 2012-2014 (Thousand Rupiahs)</i></p>	26
<b><u>Tabel</u></b> <i>Table</i>	<b>3</b>	<p><b>Upah Nominal per Bulan Pekerja Produksi Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Subsektor, 2012-2014 (Ribu Rupiah)</b></p> <p><i>Nominal Wages per Month of Production Workers below Supervisory Level in Manufacturing by Subsector, 2012-2014 (Thousand Rupiahs)</i></p>	27
<b><u>Tabel</u></b> <i>Table</i>	<b>4</b>	<p><b>Upah Nominal per Bulan Pekerja Produksi Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Skala Perusahaan dan Subsektor, 2012-2014 (Ribu Rupiah)</b></p> <p><i>Nominal Wages per Month of Production Workers below Supervisory Level in Large and Medium Manufacturing Establishments by Subsectors, 2012-2014 (Thousand Rupiahs)</i></p>	28
<b><u>Tabel</u></b> <i>Table</i>	<b>5</b>	<p><b>Upah Nominal per Bulan Pekerja Produksi Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Wilayah dan Subsektor, 2012-2014 (Ribu Rupiah)</b></p> <p><i>Nominal Wages per Month of Production Workers below Supervisory Level in Manufacturing by Region and Subsector, 2012-2014 (Thousand Rupiahs)</i></p>	29

<b><u>Tabel</u></b> <i>Table</i>	<b>6.1</b>	<b>Upah Nominal per Bulan Pekerja Produksi Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Skala Perusahaan dan Beberapa Karakteristik Perusahaan, 2012-2014 (Ribu Rupiah)</b> <i>Nominal Wages per Month of Production Workers below Supervisory Level in Manufacturing by Type of Establishment and Some Characteristics of Establishment, 2012-2014 (Thousand Rupiahs)</i>	30
<b><u>Tabel</u></b> <i>Table</i>	<b>6.2</b>	<b>Upah Nominal per Bulan Pekerja Pelaksana Lebih Rendah dari Pengawas/Supervisor di Sektor Perhotelan Menurut Klasifikasi Hotel dan Beberapa Karakteristik Perusahaan, 2012-2014 (Ribu Rupiah)</b> <i>Nominal Wages per Month of Operational Workers below Supervisory Level in Hotel Sector by Type of Establishment and Some Characteristics of Establishment, 2012-2014 (Thousand Rupiahs)</i>	31
<b><u>Tabel</u></b> <i>Table</i>	<b>6.3</b>	<b>Upah Nominal per Bulan Pekerja Produksi Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor di Sektor Pertambangan Nonmigas Menurut Beberapa Karakteristik Perusahaan, 2012-2014 (Ribu Rupiah)</b> <i>Nominal Wages per Month of Production Workers below Supervisory Level in Non-Oil and Gas Mining by Some Characteristics of Establishment, 2012-2014 (Thousand Rupiahs)</i>	32
<b><u>Tabel</u></b> <i>Table</i>	<b>6.4</b>	<b>Upah Nominal per Bulan Pekerja Pelaksana Lebih Rendah dari Pengawas/Supervisor di Sektor Perdagangan Menurut Skala Perusahaan dan Beberapa Karakteristik Perusahaan, 2012-2014 (Ribu Rupiah)</b> <i>Nominal Wages per Month of Operational Workers below Supervisory Level in Trading by Type of Establishment and Some Characteristics of Establishment, 2012-2014 (Thousand Rupiahs)</i>	33
<b><u>Tabel</u></b> <i>Table</i>	<b>6.5</b>	<b>Upah Nominal per Bulan Pekerja Produksi Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor di Sektor Peternakan dan Perikanan Menurut Beberapa Karakteristik Perusahaan, 2012-2014 (Ribu Rupiah)</b> <i>Nominal Wages per Month of Production Workers below Supervisory Level in Livestock and Fishery by Some Characteristics of Establishment, 2012-2014 (Thousand Rupiahs)</i>	34

<b><u>Tabel</u></b> Table	<b>7</b>	<b>Upah Nominal, Indeks Upah Nominal, Upah Riil, dan Indeks Upah Riil Pekerja Produksi/Pelaksana Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor/Supervisor Menurut Lapangan Usaha, 2013-2014</b> <i>Nominal Wages, Nominal Wages Index, Real Wages, and Real Wages Index of Production/Operational Workers below Supervisory Level by Main Industry, 2013-2014</i>	35
<b><u>Tabel</u></b> Table	<b>8</b>	<b>Upah Nominal dan Indeks Upah Nominal Pekerja Produksi Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Wilayah, 2013-2014</b> <i>Nominal Wages and Nominal Wages Index of Production Workers below Supervisory Level in Manufacturing by Region, 2013-2014</i>	37
<b><u>Tabel</u></b> Table	<b>9</b>	<b>Upah Minimum Provinsi (UMP) Nominal Menurut Provinsi, 2012-2014 (Ribu Rupiah)</b> <i>Nominal Minimum Wages by Province, 2012-2014 (Thousand Rupiahs)</i>	38
<b><u>Tabel</u></b> Table	<b>10</b>	<b>Persentase Perusahaan yang Memberikan Tunjangan Natura (Barang/Jasa) Kepada Pekerja Produksi/Pelaksana Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor/Supervisor Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Tunjangan, 2013-2014</b> <i>Percentage of Establishments Which Give In Kind Benefits (Goods/Services) to Their Production/Operational Workers below Supervisory Level by Main Industry and Type of Benefits, 2013-2014</i>	39



# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Survei Upah Buruh (SUB) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) sejak tahun 1979/1980, empat kali dalam setahun (triwulanan) melalui pendekatan perusahaan. Pencacahan SUB triwulan I, II, III dan IV dilakukan pada bulan April, Juli, Oktober tahun yang bersangkutan dan Januari tahun berikutnya, untuk mencatat keadaan pengupahan perusahaan pada bulan Maret, Juni, September, dan Desember tahun yang bersangkutan.

Survei Upah Buruh bertujuan untuk mendapatkan data mengenai upah buruh lebih rendah dari mandor/pengawas/supervisi secara berkesinambungan. Karena buruh dengan status lebih rendah dari pengawas/mandor/supervisi merupakan mayoritas pekerja, maka diharapkan data yang dihasilkan dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan pekerja pada umumnya.

## 1.2 Cakupan

Sasaran yang dicakup dalam SUB adalah perusahaan-perusahaan di lapangan usaha industri pengolahan, perhotelan, pertambangan nonmigas, perdagangan, serta peternakan dan perikanan. Secara rinci, perusahaan sampel yang dicakup adalah sebagai berikut:

### a. Perusahaan Industri Pengolahan

Perusahaan industri pengolahan yang dicakup dalam SUB adalah perusahaan industri besar dan sedang, yaitu perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih. Jumlah sampel SUB sektor industri pengolahan adalah sebanyak 2.170 perusahaan yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia

### b. Perusahaan Perhotelan

Perusahaan perhotelan yang dicakup meliputi hotel berbintang dan nonbintang. Jumlah sampel SUB sektor perhotelan sebanyak 868 perusahaan yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

### **c. Perusahaan Pertambangan Nonmigas**

Perusahaan pertambangan nonmigas yang dicakup dalam survei ini adalah pertambangan nonmigas yang telah memproduksi atau telah melakukan kegiatan penambangan (eksploitasi). Jumlah sampel SUB sektor pertambangan nonmigas sebesar 47 perusahaan yang tersebar di 13 provinsi di Indonesia.

### **d. Perusahaan Perdagangan**

Perusahaan perdagangan yang dicakup dalam survei ini adalah perdagangan besar dan perdagangan eceran. Jumlah sampel SUB sektor perdagangan sebesar 379 perusahaan yang tersebar di 32 provinsi di Indonesia.

### **e. Perusahaan Peternakan dan Perikanan**

Perusahaan peternakan dan perikanan yang menjadi sampel SUB berjumlah 211 perusahaan yang tersebar di 25 provinsi.

Secara rinci jumlah sampel perusahaan SUB menurut provinsi dan lapangan usaha pada tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel A.

## **1.3 Penyajian Data**

Hasil SUB yang dilakukan secara triwulanan (April, Juli, Oktober tahun yang bersangkutan dan Januari tahun berikutnya) menyajikan perbandingan dan tren statistik upah buruh produksi/pelaksana lebih rendah dari pengawas/mandor/supervisor yang ada di Indonesia pada triwulan I/2012 – II/2014 (selama 10 triwulan terakhir). Tabel-tabel yang disajikan mengacu pada tingkat upah yang diukur dengan rata-rata upah yang diterima dalam bentuk uang, yang dirinci menurut lapangan usaha/sector, upah nominal, dan upah riil yang menggunakan Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun dasar 2012 (2012=100).

Publikasi Statistik Upah tahun 2014 menyajikan data tingkat upah yang dirinci dalam lima kelompok lapangan usaha yang dicakup dalam SUB, yaitu industri pengolahan, perhotelan, pertambangan nonmigas, perdagangan, serta peternakan dan perikanan. Data tingkat upah untuk masing-masing lapangan usaha dapat dirinci menurut skala perusahaan dan beberapa karakteristik perusahaan, sementara itu sektor pertambangan nonmigas dan sektor peternakan dan perikanan hanya dapat dirinci menurut beberapa karakteristik perusahaan karena sampelnya kurang representatif. Tingkat upah di sektor industri pengolahan dibedakan menjadi industri besar dan industri sedang, di sektor perhotelan data tingkat upah dibedakan menjadi hotel berbintang dan hotel nonbintang, sedangkan di sektor perdagangan dibedakan

menjadi perdagangan besar dan perdagangan eceran. Khusus untuk sektor industri pengolahan, karena sampelnya relatif besar, selain dirinci menurut skala perusahaan dan beberapa karakteristik perusahaan, data tingkat upah juga dapat dirinci menurut subsektor industri pengolahan (3 digit KBLI 2005) dan wilayah.

Data upah dapat dirinci menurut beberapa karakteristik perusahaan seperti jumlah pekerja, persentase pekerja perempuan terhadap total pekerja, status permodalan, dan orientasi pasar. Pada publikasi ini juga disajikan data mengenai persentase perusahaan yang memberikan tunjangan natura (barang/jasa) kepada karyawan produksi/pelaksana lebih rendah dari pengawas/mandor/supervisor menurut lapangan usaha dan jenis tunjangan.

Tabel – Table A

## Jumlah Target Sampel Survei Upah Buruh Menurut Provinsi dan Lapangan Usaha, 2014

Total Number of Sample Used by Wages Survey by Province and Main Industry, 2014

	Provinsi Province	Lapangan Usaha - Main Industry				
		Industri Pengolahan Manufacturing	Hotel Hotel	Pertambangan Non-Migas Non-Oil and Gas Mining	Perdagangan Trading	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11	Aceh	17	7	-	17	2
12	Sumatera Utara	145	61	-	19	11
13	Sumatera Barat	24	25	3	17	9
14	Riau	12	3	-	7	1
15	Jambi	12	10	-	14	7
16	Sumatera Selatan	30	14	1	16	-
17	Bengkulu	1	9	-	4	-
18	Lampung	35	16	-	7	3
19	Kep. Bangka Belitung	7	10	6	2	1
21	Kepulauan Riau	22	10	1	6	1
31	DKI Jakarta	253	113	1	8	2
32	Jawa Barat	347	124	2	21	39
33	Jawa Tengah	359	47	-	22	37
34	DI Yogyakarta	49	6	-	3	2
35	Jawa Timur	485	88	1	14	44
36	Banten	91	6	1	34	11
51	Bali	73	104	-	9	9
52	Nusa Tenggara Barat	10	21	-	10	5
53	Nusa Tenggara Timur	3	19	-	19	2
61	Kalimantan Barat	34	16	-	17	3
62	Kalimantan Tengah	13	13	1	16	-
63	Kalimantan Selatan	28	17	6	-	-
64	Kalimantan Timur	44	46	33	3	1
71	Sulawesi Utara	4	16	-	14	1
72	Sulawesi Tengah	2	8	-	12	2
73	Sulawesi Selatan	48	31	-	15	7
74	Sulawesi Tenggara	7	7	1	23	2
75	Gorontalo	1	2	-	1	-
76	Sulawesi Barat	2	2	-	2	-
81	Maluku	5	4	-	4	8
82	Maluku Utara	1	3	-	12	-
91	Papua Barat	2	2	-	3	1
94	Papua	4	8	-	8	-
	<b>Indonesia</b>	<b>2 170</b>	<b>868</b>	<b>47</b>	<b>379</b>	<b>211</b>



## I. INTRODUCTION

### 1.1 Background

*Labor Wages Survey has been conducted by BPS-Statistics Indonesia since 1979/1980, four times a year (quarterly) using the establishment approach. The enumeration of Labor Wages Survey in the first, second, third, and fourth quarter of referenced year were conducted in April, July, October of that year and January in the year after.*

*The main objective of Labor Wages Survey is to regularly collect wages statistics of production workers below supervisory level that can be used to capture the well-being level of Indonesia's wages earners, since the majority of workers are employed in those levels.*

### 1.2 Coverage

*Labor Wages Survey covers a number of establishments in manufacturing, hotels, non-oil and gas mining, trading, and livestock and fishery. In details, the coverage of samples of selected establishments are as follows:*

#### **a. Manufacturing**

*Labor Wages Survey covers large and medium scale of manufacturing establishments that consist of 20 or more workers. Total samples in manufacturing sector are 2,170 establishments, which spread across the provinces in Indonesia.*

#### **b. Hotel**

*It covers star and non-star hotel. Total samples in this sector are 868 hotels, which spread across the provinces in Indonesia.*

#### **c. Non-Oil and Gas Mining**

*The samples in this sector are the establishments that have conducted mining activities of non-oil and gas products. Total samples are 47 establishments in 13 provinces.*

#### **d. Trading**

*Trading establishments covered in Labor Wages Survey are the wholesalers and retailers. The samples of trading comprise 379 establishments in 32 provinces.*

### **e. Livestock and Fishery**

Total samples of livestock and fishery establishments are 211 establishments in 25 provinces.

The complete samples allocation of Labor Wages Survey by province and type of main industry in 2014 is presented in Table A.

### **1.3 Data Presentation**

The results of Labor Wages Survey conducted quarterly (April, July, October of that year and January in the year after) present a comparison and trend of labor wages of production workers below the supervisory level in Indonesia from the first quarter of 2012 up to the second quarter of 2014 (during the last ten quarters). The tables presented in this report refer to the rate of wages measured in average amount of money received as income earned. The tables are also specified according to the main industry, nominal wages, and real wages using the Consumer Price Index (CPI) of base year 2012 (2012=100).

The 2014 Wages Statistics Publication presents data on the rate of wages specified into five groups of main industry covered in the Labor Wages Survey, which are manufacturing, hotel, non-oil and gas mining, trading, livestock and fishery. The rate of wages for each main industry is divided based on scales and characteristics of the establishments, meanwhile the non-oil and gas mining and the livestock and fishery by the characteristics only because the number of samples is less representative. The rate of wages can be divided into large and medium establishments in the manufacturing sector, star and non-star hotels in the hotel sector, and wholesalers and retailers in the trading sector. Larger sample size in manufacturing sector makes the rate of wages specified not only by the scale and the characteristic of establishments but also by its sub-sectors (3 digits of ISIC 2005) and the regions.

Data of wages in this publication is also being specified based on some characteristics of the establishments, which are number of workers, percentage of female workers to the total workers, capital ownership status, and market orientation. This publication also presents data on percentage of the establishments which give non-cash allowances (goods/services) to their production/operational personnel below supervisory level by main industry and type of allowances.

## II. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi sangat diperlukan agar persepsi terhadap data/informasi yang disajikan tidak bias. Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam SUB adalah sebagai berikut :

1. **Buruh** yang dicakup dalam publikasi ini adalah buruh produksi/pelaksana lebih rendah dari tingkat mandor/pengawas/supervisor.
  - a. **Buruh produksi pada lapangan usaha industri pengolahan** adalah orang-orang yang bekerja mengumpulkan, membersihkan, mengolah/memproses, membuat/merakit, mensortir/memisahkan, memilih, merapikan, membungkus, memberi label, mengepak, mengangkut/menyimpan ke tempat penyimpanan barang, baik dikerjakan secara manual tanpa alat atau dengan bantuan alat/mesin atau sebagai pengamat bekerjanya mesin dan buruh lain yang bersangkutan dengan itu.
  - b. **Buruh pelaksana pada lapangan usaha perhotelan** adalah buruh yang langsung berhubungan atau bekerja untuk keperluan dan kenyamanan para tamu, seperti: *concierge*, *room boy*, resepsionis, kasir, bartender, juru masak, buruh lain seperti *laundry*, petugas kolam renang, pemelihara/perawat kebun, operator musik, dan penjaga keamanan.
  - c. **Buruh produksi pada lapangan usaha pertambangan nonmigas** adalah buruh yang bekerja secara langsung dalam proses produksi, termasuk buruh produksi yang bekerja dalam kegiatan eksplorasi dan eksploitasi/pengolahan barang tambang dan galian.
  - d. **Buruh pelaksana pada lapangan usaha perdagangan** adalah buruh yang terlibat langsung dalam proses perdagangan atau berhubungan/bekerja secara langsung melayani para pembeli/konsumen, seperti pramuniaga, *sales promotion girls/boys*, pemeliharaan, pengolahan/pengepakan barang, pesuruh di bagian perdagangan, dll.
  - e. **Buruh produksi pada lapangan usaha peternakan dan perikanan** adalah orang-orang yang bekerja di bagian pembibitan, pembenihan, memelihara ternak, mengumpulkan, membersihkan, mengolah/memproses, membuat/

merakit, mensortir/memisahkan, memilih, merapikan, mengepak, mengangkut, menyimpan ke tempat penyimpanan barang, pesuruh di bagian produksi, dll.

2. **Pengawas/mandor/supervisor** adalah karyawan yang mengepalari beberapa karyawan atau kelompok yang bertugas mengawasi dan mengkoordinasikan pekerjaan para karyawan pada unit/sektor produksi/pelaksana.
3. **Upah/Gaji** adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada buruh untuk jasa yang telah atau akan dilakukan, dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, atau peraturan perundang-undangan dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan buruh, termasuk tunjangan, baik untuk buruh sendiri maupun keluarganya.

Komponen upah/gaji yang ditanyakan dalam kuesioner adalah:

- a. **Upah/gaji pokok** yaitu upah/gaji pokok sebelum ditambah dengan berbagai tunjangan tetap dan tunjangan tetap lainnya.
- b. **Tunjangan** adalah penerimaan buruh yang sifatnya rutin/teratur dan biasanya diterima lebih singkat atau bersamaan dengan pembayaran upah/gaji seperti tunjangan jabatan, tunjangan kemahalan, uang transport, uang makan, uang hadir, dan sebagainya yang diberikan secara tetap dan teratur dalam bentuk uang.
- c. **Upah Lembur** adalah tambahan upah yang dibayarkan perusahaan terhadap buruh, karena buruh melakukan perpanjangan jam kerja dari jam kerja normal yang ditentukan.

Komponen upah/gaji yang tidak termasuk upah/gaji (tidak dicakup dalam survei) adalah yang biasanya dibayarkan secara tidak rutin, seperti: bonus, gratifikasi, Tunjangan Hari Raya (THR), jaminan sosial, tunjangan kesejahteraan lainnya dan upah dalam bentuk natura (barang dan atau jasa).

4. **Upah nominal** adalah rata-rata upah per bulan yang diterima buruh produksi/pelaksana lebih rendah dari pengawas/mandor/supervisor dalam bentuk uang.
5. **Upah riil** adalah besarnya upah nominal dibagi dengan Indeks Harga Konsumen (IHK). Upah Riil menggambarkan daya beli dari pendapatan/upah yang diterima buruh.

6. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** adalah angka/indeks yang menunjukkan perbandingan relatif antara tingkat harga (konsumen/eceran) pada tahun berjalan dan tingkat harga pada tahun dasar (2012=100).
7. **Indeks upah nominal** adalah angka/indeks yang menggambarkan perubahan (naik atau turun) upah nominal tahun berjalan terhadap upah nominal pada tahun dasar (2012=100).
8. **Indeks upah riil** adalah angka/indeks yang menggambarkan perkembangan (naik atau turun) upah riil tahun berjalan terhadap upah nominal tahun dasar (2012=100).
9. **Upah Minimum Provinsi (UMP)** adalah upah minimum yang berlaku untuk seluruh Kabupaten/Kota di satu provinsi, ditetapkan melalui Keputusan Gubernur berdasarkan rekomendasi dari Dewan Pengupahan dan berlaku selama 1 tahun berjalan. Sedangkan pengertian upah minimum adalah upah bulanan terendah yang terdiri dari upah pokok termasuk tunjangan tetap. Upah ini berlaku bagi pekerja lajang dan memiliki pengalaman kerja 0-1 tahun.
10. **Status Modal Usaha** adalah status penanaman modal perusahaan/usaha. Status modal usaha dibedakan menjadi:
  - a. **Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)**. Suatu perusahaan/usaha dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMDN apabila perusahaan/usaha tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal dalam negeri yang berlaku.
  - b. **Penanaman Modal Asing (PMA)**. Suatu perusahaan/usaha dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMA apabila perusahaan/usaha tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BKPM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal asing yang berlaku.
  - c. **Badan Usaha Milik Negara (BUMN)** adalah sumber modal perusahaan/usaha berasal dari Pemerintah.
  - d. **Gabungan**, jika perusahaan/usaha memiliki lebih dari satu sumber modal.

**11. Tunjangan natura (barang/jasa)** adalah tunjangan teratur yang diberikan perusahaan kepada karyawan dalam bentuk barang dan/atau jasa, seperti tunjangan makan, transportasi, dan tunjangan lainnya (asrama/mess karyawan, keluarga, dll).

**12. Orientasi pasar** adalah tujuan penjualan/pemasaran produk perusahaan.

**Perusahaan berorientasi pasar ekspor** adalah perusahaan yang sebagian atau seluruh produknya dipasarkan ke luar negeri (ekspor).

**Perusahaan berorientasi pasar domestik** adalah perusahaan yang seluruh produknya dipasarkan di dalam negeri (domestik).

## II. CONCEPT AND DEFINITION

Basic concepts and definitions are needed in order to ensure the perception about the data/information is unbiased. Several basic concepts and definitions used in Labor Wages Survey are as follows:

1. **Workers** covered in this publication are production workers below the supervisory level.
  - a. In **manufacturing**, the concept includes workers who conduct the occupations like collecting, cleaning, processing, assembling, sorting, selecting, refining, packaging, labeling, packing, loading/keeping, and collecting things in or out of warehouses, in which they may or may not use any machinery tools or other tools, or they just supervise the work of machines and other workers.
  - b. In **hotel**, the concept includes workers involved directly in serving hotel's visitors, including a number of occupations such as concierge, room boy, receptionist, cashier, bartender, chef, laundry's worker, pool lifeguard, janitor, music operator and security guard.
  - c. In **non-oil and gas mining**, it includes workers involved directly in the process of mining, including those who work in exploitation and exploration activities.
  - d. In **trading**, it includes workers involved directly in the process of trading or in serving the buyers/consumers, such as clerks, sales promotion girls/boys, maintenance personnel, product processing/packing personnel, etc.
  - e. In **livestock and fishery**, it includes workers involved in the nursery, seeding, livestock raising, collecting, cleaning, processing, making/assembling, sorting/separating, picking, tidying, packing, transporting/storing into storage, etc.
2. **Supervisor** is an employee who is responsible to manage a few workers or a group. Supervisor also takes in charge of overseeing and coordinating the work of the workers in the production unit/division.
3. **Wage/Salary** is the income earned by workers as compensation in exchange of their services and works. It includes all kinds of remuneration received regularly by workers in monetary terms, as well as additional cash and other incentives for them and their family, determined either by a contract or by government regulation. The wage components are as follows:

- a. **Basic wage/salary:** this is a basic wage/salary excluding any additional fixed incentives.
- b. **Incentive:** it includes any other payments in monetary terms and provided on a regular basis. Usually these are paid together with basic wage, such as for transportation, lunch and other incentives in cash.
- c. **Overtime payment:** this is the additional payment to workers for hours beyond normal working hours.

Wages components that are not paid regularly cannot be considered as company's expenditure (not covered in this survey). They are bonus, gratification, "Lebaran" allowance, social insurance, other welfare and any in-kind payments.

4. **Nominal wages** is the average of monthly wage received by production workers below the supervisory level measured in money.
5. **Real wages** is nominal wage that has been adjusted for cost of living as measured by the consumer price index.
6. **Consumer Price Index (CPI)** is a number/index which shows a relative comparison between the price level (consumer/retail) in the current year and the price level in the base year (2012=100).
7. **Nominal wages index** is a number/index which describes the change (up or down) in the nominal wages of the current year to the nominal wages in the base year (2012=100).
8. **Real wages index** is a number/index which describes the changes (up or down) in real wages of the current year to the nominal wages in the base year (2012=100).
9. **Provincial Minimum Wages** is the lowest monthly wage that consists of basic wages including regular allowance and incentive that have been regulated in the province.
10. **Capital Ownership Status** is the investment status of the establishment. It consists of:
  - a. **Domestic Investment.** The establishment is said to have domestic investment capital facilities when the establishment has been approved by the Indonesia Investment Coordinating Board that its businesses are in compliance with the



- laws and regulations as well as domestic investment requirements and regulations.*
- b. **Foreign Investment.** The establishment is said to have foreign investment when the establishment has been approved by the Indonesia Investment Coordinating Board that its businesses are in compliance with the laws and regulations and also the requirements of foreign investment.*
  - c. **State-owned,** if the source of capital of the establishment is from the Government.*
  - d. **Combined,** if the establishment has more than one source of capital.*
- 11. In kind benefits (goods/services)** are regular benefits given by the establishment to the workers in the form of goods and/or services, such as food/meal, transportation, and other benefits (workers' lodging, family benefits, etc.).
- 12. Market orientation** is foreign-domestic approach of product marketing /sales.
- The establishment is categorized as **foreign market oriented** company if some or all of its products are being exported abroad.
- Domestic market oriented** establishment is a company whose all of its products are sold on the domestic market.



### III. CATATAN TEKNIS

Penarikan sampel perusahaan SUB dilakukan pada tahun 2008 secara *independent* per masing-masing kelompok lapangan usaha. Hal ini terkait dengan proses penghitungan peluang penarikan sampelnya yang dilakukan secara terpisah untuk tiap-tiap kelompok cakupan. Secara umum, penarikan sampel perusahaan dilakukan dengan menerapkan kaidah “*Probability Proportional to Size (PPS) with Control Selection*”. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari penumpukan sampel di suatu wilayah tertentu atau pada subsektor tertentu.

Pada dasarnya, semua perusahaan sampel SUB tetap sama dari waktu ke waktu (panel). Namun, perusahaan sampel yang nonrespon (perusahaan tutup/tidak beroperasi lagi, pindah ke provinsi lain, bersifat musiman (sering tutup/tidak beroperasi), tidak ditemukan di lapangan, telah beralih kegiatan ke sektor lain, atau perusahaan yang karena alasan tertentu tidak dapat mengisi kuesioner) untuk dua triwulan berturut-turut akan diganti oleh BPS Pusat dengan perusahaan lain yang memiliki karakteristik serupa (dalam hal jenis produk/kegiatan dan skala usaha) berdasarkan laporan dari BPS Provinsi.

#### 3.1 Upah Nominal

Data upah nominal yang disajikan mengacu pada rata-rata upah per bulan yang diukur dengan rata-rata tertimbang. Penimbang per perusahaan yang digunakan didasarkan pada jumlah tenaga kerja pada masing-masing perusahaan.

Satu putaran pengolahan data SUB dilakukan terhadap data selama empat triwulan terakhir sekaligus untuk mempertahankan keterbandingan. Sehingga untuk mendapatkan rata-rata upah nominal pada triwulan II/2014 misalnya, maka data yang diolah adalah data triwulan III/2013 – II/2014. Jika data dari satu perusahaan tidak masuk pada satu triwulan tertentu, maka data pada triwulan tersebut diimputasi berdasarkan tren data tiga triwulan lainnya.

Upah nominal dapat diperoleh dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Upah Nominal} = \frac{\sum_{j=1}^n (\bar{x}_{uj} w_j)}{\sum_{j=1}^n (w_j)}$$

Dimana:

$\bar{x}_{uj}$  = rata-rata upah karyawan pada perusahaan j

$w_j$  = penimbang perusahaan j

### 3.2 Indeks Upah Nominal

Untuk melihat gambaran perubahan upah nominal tahun berjalan terhadap upah nominal tahun dasar digunakan indeks upah nominal. Dalam publikasi ini, penghitungan indeks upah nominal menggunakan tahun dasar 2012 (indeks upah nominal tahun 2012 = 100), disesuaikan dengan tahun dasar Indeks Harga Konsumen (IHK) yang biasa digunakan sebagai *deflator* indeks upah buruh. Indeks upah nominal diperoleh dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Indeks Upah Nominal } t = \frac{\text{Upah Nominal } t}{\text{Rata-rata Upah Nominal } d} \times 100$$

Dimana:

t = triwulan ke t

d = tahun dasar yang digunakan

Rata-rata upah nominal pada tahun dasar (2012) diperoleh dari rata-rata upah nominal pada triwulan I/2012 - IV/2012

Sehingga untuk mendapatkan indeks upah nominal di sektor industri pengolahan pada triwulan II/2014 misalnya, diperoleh dengan membagi upah nominal buruh industri pengolahan pada triwulan II/2014 dengan rata-rata upah nominal buruh industri pengolahan (rata-rata 4 triwulan) pada tahun 2012 dikalikan 100.

Contoh:

Di sektor industri pengolahan:

Upah nominal triwulan II/2014 = 2.015,3 (ribu rupiah)

Rata-rata upah nominal 2012 = 1.610,4 (ribu rupiah)

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Indeks Upah Nominal}_{\text{Triwulan II/2014}} &= \frac{\text{Upah Nominal}_{\text{Triwulan II/2014}}}{\text{Rata-rata Upah Nominal}_{2012}} \times 100 \\ &= \frac{2.015,3}{1.610,4} \times 100 = 125,14 \end{aligned}$$

### 3.3 Upah Riil

Selain menggambarkan perkembangan tingkat upah yang diukur dengan upah nominal, laporan ini juga menyajikan perkembangan tingkat upah yang diukur dengan upah riil. Upah riil dapat lebih menggambarkan kesejahteraan (tingkat daya beli) buruh pada umumnya karena telah menyesuaikan dengan perkembangan tingkat biaya hidup (IHK). Nilai upah riil dapat dihitung sebagai:

$$\text{Upah Riil } t = \frac{\text{Upah Nominal } t}{\text{IHK}_t} \times 100$$

Dimana:

t = triwulan ke t

Triwulan I merujuk pada bulan Maret, triwulan II bulan Juni, triwulan III bulan September, dan triwulan IV bulan Desember.

Pada laporan ini digunakan IHK dengan tahun dasar 2012 (IHK 2012 = 100) pada bulan pelaporan sesuai triwulan bersangkutan. Sehingga untuk menghitung upah riil buruh industri pengolahan triwulan II/2014 misalnya, diperoleh dari upah nominal buruh industri pengolahan triwulan II/2014 dibagi dengan IHK Juni 2014.

Contoh :

Di sektor industri pengolahan:

Upah nominal triwulan II/2014 = 2.015,3 (ribu rupiah)

IHK Juni 2014 = 112,01

Maka:

$$\begin{aligned} \text{Upah Riil}_{\text{Triwulan II/2014}} &= \frac{\text{Upah Nominal}_{\text{Triwulan II/2014}}}{\text{IHK}_{\text{Juni/2014}}} \times 100 \\ &= \frac{2.015,3}{112,01} \times 100 = 1.799,2 \end{aligned}$$

### 3.4 Indeks Upah Riil

Untuk melihat gambaran perubahan upah riil tahun berjalan terhadap upah riil tahun dasar (2012=100) digunakan indeks upah riil yang diperoleh dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Indeks Upah Riil } t = \frac{\text{Upah Riil } t}{\text{Upah Riil } d} \times 100$$

Dimana:

t = triwulan ke t

d = tahun dasar yang digunakan

Upah riil tahun dasar (Upah Riil  $d$ ) diperoleh dari rata-rata upah nominal pada tahun dasar dibagi IHK tahun dasar (2012=100) dikali 100. Sehingga **upah riil tahun dasar sama dengan rata-rata upah nominal pada tahun dasar.**

Untuk menghitung indeks upah riil buruh industri pengolahan pada triwulan II/2014 misalnya, diperoleh dari upah riil buruh industri pengolahan triwulan II/2014 dibagi dengan upah riil buruh industri pengolahan tahun 2012 dikalikan 100.

Contoh :

Di sektor industri pengolahan:

Upah riil triwulan II/2014 = 1.799,2 (ribu rupiah)

Upah riil tahun 2012 = 1.610,4 (ribu rupiah)

Maka:

$$\begin{aligned}\text{Indeks Upah Riil}_{\text{Triwulan II/2014}} &= \frac{\text{Upah Riil}_{\text{Triwulan II/2014}}}{\text{Upah Riil}_{2012}} \times 100 \\ &= \frac{1.799,2}{1.610,4} \times 100 = 111,72\end{aligned}$$

Dalam melakukan perbandingan upah antar waktu (triwulan) perlu berhati-hati. Fluktuasi perubahan (kenaikan/penurunan) tingkat upah antar triwulan tidak bisa secara langsung diartikan bahwa secara riil tingkat upah naik atau turun.

### III. TECHNICAL NOTES

Sampling is conducted independently for each main industry/sector (conducted in 2008). It is associated with the sampling method which was drawn separately for each coverage group (sector). Technically speaking, sampling is done by applying the rules of "Probability Proportional to Size (PPS) with Control Selection". This is to avoid the abundant sample in a particular region or subsector.

Basically, all establishment samples remain the same all the times. However, non-response establishments, such as the establishments that have moved to another province, seasonal establishments (closed, no longer in operation, and or dormant), the establishments that cannot be located in the field, the establishments that have changed their sector, or the establishments that for some reasons cannot complete the questionnaire, for the last two quarters will be replaced by BPS-Statistics Indonesia with other establishments with similar characteristics (in terms of product/main industry and level of establishment), based on the report from the Provincial BPS-Statistics.

#### 3.1 Nominal Wages

Nominal wages data presented in this publication refers to the average wages per month as measured by the weighted average. Weight per establishment used is based on the number of workers/employees at each establishment.

One round of data processing from Labor Wages Survey performed on the data for the last four quarters, in order to maintain comparability. So, as to obtain the average nominal wages in the Q-II/2014 for example, then the data proceeded are data from Q-III/2013 – Q-II/2014. If the data of one establishment in one particular quarter is not available, then the data in that quarter is imputed based on data trends in the other three quarters.

Nominal wages can be obtained by the following formula:

$$\text{Nominal Wages} = \frac{\sum_{j=1}^n (\bar{x}_{uj} w_j)}{\sum_{j=1}^n (w_j)}$$

Where:

$\bar{x}_{uj}$  = the average wages per employee in the establishment  $j$

$w_j$  = establishment weight  $j$

### 3.2 Nominal Wages Index

The nominal wage index is used to see an overview of the current year change in nominal wages to nominal wages in base year. In this publication, the nominal wages index is calculated using base year 2012 (the 2012 nominal wages index = 100), adjusted for base year Consumer Price Index (CPI) which is used as a deflator of labor cost index. Nominal wages index is obtained by the following formula:

$$\text{Nominal Wages Index } t = \frac{\text{Nominal Wages } t}{\text{Average Nominal Wages } d} \times 100$$

Where:

$t$  = quarter  $t$

$d$  = the base year used

Average nominal wages in the base year (2012) was obtained from the average nominal wages in the Q-I/2012 – Q-IV/2012

So, the nominal wages index in the manufacturing sector in the Q-II/2014, for example, is obtained by dividing the nominal wages of manufacturing workers in Q-II/2014 with the average nominal wages of manufacturing workers (average of four quarters) in 2012, multiplied by 100.

Example:

In the manufacturing sector:

Nominal wage in quarter II/2014 = 2.015,3 (thousand rupiahs)

Average of nominal wages 2012 = 1.610,4 (thousand rupiahs)

Then:

$$\begin{aligned} \text{Nominal Wage Index }_{Q-II/2014} &= \frac{\text{Nominal Wage }_{Q-II/2014}}{\text{Average Nominal Wages }_{2012}} \times 100 \\ &= \frac{2.015,3}{1.610,4} \times 100 = 125,14 \end{aligned}$$

### 3.3 Real Wages

In addition to describing the changes in the wages rate by the nominal wages, the report also presents the trend in the wages rate measured by real wages. Real wages can better describe welfare (purchasing power parity) of workers in general, since it has been adjusted to the changes in the level of living cost (CPI). The real wages can be calculated as:

$$\text{Real Wages } t = \frac{\text{Nominal Wages } t}{\text{Consumer Price Index (CPI) } t} \times 100$$



Where:

$t$  = quarter  $t$

The first quarter refers to March, second quarter refers to June, third quarter refers to September, and fourth quarter refers to December.

This report uses CPI of reporting month in the respective quarter in base year 2012 (CPI 2012 = 100). So, to calculate the real wages of industrial workers in Q-II/2014, for example, the nominal wages of labor is obtained from the nominal wages of manufacturing workers in Q-II/2014 divided by the CPI in June 2014.

Example:

In the manufacturing sector:

Nominal wage in quarter II 2014 = 2.015,3 (thousand rupiahs)

CPI in June 2014 = 112,01

Then:

$$\begin{aligned} \text{Real Wage}_{Q-II/2014} &= \frac{\text{Nominal Wage}_{Q-II/2014}}{\text{CPI}_{\text{June}/2014}} \times 100 \\ &= \frac{2.015,3}{112,01} \times 100 = 1.799,2 \end{aligned}$$

### 3.4 Real Wages Index

To see an overview of the current year change in real wages to the real wages in the base year (2012 = 100), real wages index is used, as calculated as follows:

$$\text{Real Wages Index}_t = \frac{\text{Real Wages}_t}{\text{Real Wages}_d} \times 100$$

Where:

$t$  = quarter  $t$

$d$  = the base year used

Real wages in the base year (Real Wage  $d$ ) is obtained from the average nominal wages in base year divided by the base year CPI (2012 = 100), multiplied by 100. So that, **the real wages in the base year is equal to the average of nominal wages in the base year.**

To calculate the index of real wages of industrial workers in Q-II/2014, for example, real wages of industrial workers in Q-II/2014 divided by the real wages of industrial workers in 2012 multiplied by 100.

Example:

In the manufacturing sector:

Real wage in quarter II 2014 = 1.799,2 (thousand rupiahs)

Real wage in 2012 = 1.610,4 (thousand rupiahs)

$$\begin{aligned} \text{Real Wage Index}_{Q-II/2014} &= \frac{\text{Real Wage}_{Q-II/2014}}{\text{Real Wages}_{2012}} \times 100 \\ &= \frac{1.799,2}{1.610,4} \times 100 = 111,72 \end{aligned}$$

Careful attention should be paid in order to compare wages between quarters. The trend (increase or decrease) in the rate of wages between quarters must not directly interpret as the rate of real wages goes up or down at the same time. This can occur because of the differences in response rate in each quarter.

**TABEL**  
***TABLE***



**Tabel – Table 1**  
**Upah Nominal per Bulan Pekerja Produksi/Pelaksana Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor/Supervisor**  
**Menurut Lapangan Usaha, 2012-2014 (Ribu Rupiah)**  
*Nominal Wages per Month of Production/Operational Workers below Supervisory Level*  
*by Main Industry, 2012-2014 (Thousand Rupiahs)*

Lapangan Usaha/Subsektor Main Industry/Subsector	Triwulan – Quarter									
	2012				2013				2014	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Industri Pengolahan</b> <i>Manufacturing</i>	<b>1 600,0</b>	<b>1 616,1</b>	<b>1 609,9</b>	<b>1 615,8</b>	<b>1 816,4</b>	<b>1 846,5</b>	<b>1 859,3</b>	<b>1 879,1<sup>1)</sup></b>	<b>1 975,7<sup>1)</sup></b>	<b>2 015,3<sup>1)</sup></b>
Industri Besar <i>Large Establishment</i>	1 665,4	1 680,4	1 669,2	1 673,6	1 880,2	1 912,6	1 925,3	1 954,1 <sup>1)</sup>	2 073,6 <sup>1)</sup>	2 107,6 <sup>1)</sup>
Industri Sedang <i>Medium Establishment</i>	1 271,5	1 298,2	1 305,7	1 324,8	1 577,1	1 597,9	1 612,3	1 600,0 <sup>1)</sup>	1 584,2 <sup>1)</sup>	1 639,7 <sup>1)</sup>
<b>Perhotelan – Hotel</b>	<b>1 329,1</b>	<b>1 336,3</b>	<b>1 337,1</b>	<b>1 389,0</b>	<b>1 560,3</b>	<b>1 580,8</b>	<b>1 580,5</b>	<b>1 597,9<sup>1)</sup></b>	<b>1 653,9<sup>1)</sup></b>	<b>1 684,0<sup>1)</sup></b>
Hotel Bintang <i>Star Hotel</i>	1 559,6	1 565,4	1 569,0	1 668,9	1 834,6	1 870,3	1 866,7	1 887,9 <sup>1)</sup>	1 979,1 <sup>1)</sup>	2 042,7 <sup>1)</sup>
Hotel Nonbintang <i>Non-Star Hotel</i>	1 077,2	1 093,7	1 093,1	1 100,8	1 225,8	1 238,6	1 249,4	1 263,1 <sup>1)</sup>	1 299,4 <sup>1)</sup>	1 319,1 <sup>1)</sup>
<b>Pertambangan Nonmigas – Non-oil and Gas Mining <sup>1)</sup></b>	<b>4 757,0<sup>r</sup></b>	<b>4 772,5<sup>r</sup></b>	<b>4 607,7<sup>r</sup></b>	<b>4 882,0<sup>r</sup></b>	<b>5 285,6</b>	<b>5 248,3</b>	<b>5 212,6</b>	<b>5 346,4</b>	<b>5 108,2<sup>**)</sup></b>	<b>5 061,3<sup>**)</sup></b>
<b>Perdagangan</b> <i>Trading</i>	<b>1 282,6</b>	<b>1 300,0</b>	<b>1 308,2</b>	<b>1 345,4</b>	<b>1 417,2</b>	<b>1 502,1</b>	<b>1 484,9</b>	<b>1 501,5</b>	<b>1 674,4</b>	<b>1 664,6<sup>1)</sup></b>
Perdagangan Besar <i>Wholesale</i>	1 374,4	1 394,5	1 425,2	1 477,6	1 528,0	1 597,0	1 672,3	1 647,6	1 783,9	1 753,6 <sup>1)</sup>
Perdagangan Eceran <i>Retailers</i>	1 193,0	1 245,4	1 203,2	1 226,3	1 349,0	1 439,7	1 368,0	1 408,6	1 585,8	1 607,0 <sup>1)</sup>
<b>Peternakan dan Perikanan</b> <i>Livestock and Fishery<sup>1)</sup></i>	<b>1 016,1</b>	<b>1 033,8</b>	<b>1 028,7</b>	<b>1 005,7</b>	<b>1 128,6</b>	<b>1 153,1</b>	<b>1 177,7</b>	<b>1 167,4</b>	<b>1 307,0<sup>1)</sup></b>	<b>1 237,0<sup>1)</sup></b>

Catatan – Notes:

\*) Angka Sementara – Preliminary Figures

\*\*\*) Angka Sangat Sementara – Very Preliminary Figures

1) Sampel untuk sektor pertambangan nonmigas dan sektor peternakan dan perikanan tidak representatif untuk dirinci menurut subsektor -  
*Sample for non-oil and gas mining sectors and for livestock and fishery sectors are insufficiently representative to be disaggregated into subsectors*

<sup>r</sup> Revisi / revised

**Tabel – Table 2**  
**Upah Nominal per Bulan Pekerja Produksi Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor**  
**di Sektor Industri Pengolahan Menurut Wilayah, 2012-2014 (Ribu Rupiah)**  
*Nominal Wages per Month of Production Workers below Supervisory Level*  
*in Manufacturing by Region, 2012-2014 (Thousand Rupiahs)*

Wilayah - Region	Triwulan – Quarter									
	2012				2013				2014	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV <sup>*)</sup>	I <sup>*)</sup>	II <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten</b>	<b>1 860,3</b>	<b>1 875,8</b>	<b>1 865,2</b>	<b>1 860,9</b>	<b>2 230,6</b>	<b>2 253,6</b>	<b>2 278,1</b>	<b>2 304,0</b>	<b>2 456,7</b>	<b>2 654,8</b>
Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi)	2 041,7	2 064,0	2 050,5	2 037,7	2 517,7	2 545,2	2 563,6	2 579,2	2 729,5	2 973,7
Luar Jabodetabek Outer Jabodetabek	1 492,7	1 499,0	1 488,0	1 499,7	1 699,1	1 720,9	1 742,6	1 783,0	1 919,2	2 132,1
<b>Jawa Tengah dan DI Yogyakarta</b>	<b>1 046,7</b>	<b>1 053,5</b>	<b>1 056,5</b>	<b>1 073,6</b>	<b>1 154,4</b>	<b>1 185,2</b>	<b>1 180,4</b>	<b>1 187,9</b>	<b>1 291,2</b>	<b>1 330,5</b>
<b>Jawa Timur dan Bali</b>	<b>1 231,5</b>	<b>1 250,9</b>	<b>1 217,8</b>	<b>1 243,7</b>	<b>1 473,9</b>	<b>1 504,1</b>	<b>1 504,4</b>	<b>1 531,0</b>	<b>1 548,8</b>	<b>1 574,6</b>
Sugresid (Surabaya, Gresik, dan Sidoarjo)	1 435,7	1 444,9	1 443,2	1 481,3	1 887,1	1 896,4	1 911,2	1 928,6	1 933,2	1 959,6
Luar Sugresid Outer Sugresid	1 155,4	1 179,2	1 141,0	1 161,3	1 328,9	1 382,7	1 379,9	1 409,3	1 464,3	1 560,3
<b>Luar Jawa-Bali Outer Jawa-Bali</b>	<b>1 749,6</b>	<b>1 803,1</b>	<b>1 820,4</b>	<b>1 824,0</b>	<b>1 904,5</b>	<b>1 954,9</b>	<b>1 977,3</b>	<b>1 996,6</b>	<b>2 102,3</b>	<b>2 250,9</b>

\*) Angka Sementara – Preliminary Figures

\*\*) Angka Sangat Sementara – Very Preliminary Figures

**Tabel – Table 3**  
**Upah Nominal per Bulan Pekerja Produksi Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor**  
**di Sektor Industri Pengolahan Menurut Subsektor, 2012-2014 (Ribu Rupiah)**  
*Nominal Wages per Month of Production Workers below Supervisory Level*  
*in Manufacturing by Subsector, 2012-2014 (Thousand Rupiahs)*

Subsektor – Subsector		Triwulan – Quarter									
		2012				2013				2014	
		I	II	III	IV	I	II	III	IV <sup>*)</sup>	I <sup>*)</sup>	II <sup>*)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
<b>15-16</b>	<b>Makanan – Food</b>	<b>1 290,8</b>	<b>1 318,7</b>	<b>1 327,0</b>	<b>1 355,1</b>	<b>1 454,3</b>	<b>1 494,4</b>	<b>1 519,0</b>	<b>1 543,8</b>	<b>1 564,0</b>	<b>1 596,1</b>
151-153	Bahan Makanan Basic Food	1 567,4	1 632,1	1 649,0	1 679,7	1 803,6	1 831,6	1 852,9	1 886,9	1 857,3	1 956,9
154	Makanan Jadi Processed Food	1 218,5	1 245,9	1 255,8	1 291,9	1 424,6	1 489,6	1 537,8	1 571,8	1 579,4	1 604,2
160	Tembakau/Rokok Cigarettes/Tobacco	1 051,3	1 055,3	1 064,7	1 089,8	1 061,2	1 072,0	1 072,4	1 076,7	1 189,8	1 202,2
	Makanan Lainnya Other Foods	1 447,9	1 428,6	1 420,3	1 400,9	1 783,4	1 873,2	1 888,5	1 840,7	1 828,0	1 859,8
<b>17 -19</b>	<b>Tekstil – Textile</b>	<b>1 514,3</b>	<b>1 524,2</b>	<b>1 521,2</b>	<b>1 528,9</b>	<b>1 761,8</b>	<b>1 791,8</b>	<b>1 775,5</b>	<b>1 794,5</b>	<b>1 903,2</b>	<b>1 920,9</b>
171-174	Bahan Pakaian Basic Textile	1 258,1	1 260,0	1 252,9	1 271,4	1 473,1	1 487,6	1 467,3	1 487,2	1 597,3	1 645,7
181-182	Pakaian Jadi – Garment	1 602,3	1 607,6	1 604,6	1 631,0	1 803,2	1 850,2	1 850,6	1 876,4	1 984,3	2 081,6
	Tekstil Lainnya Other Textiles	1 658,8	1 681,5	1 685,6	1 667,7	2 056,5	2 083,8	2 058,7	2 076,0	2 180,0	2 235,9
<b>20,36</b>	<b>Kayu – Wood</b>	<b>1 417,0</b>	<b>1 404,0</b>	<b>1 376,9</b>	<b>1 402,6</b>	<b>1 569,0</b>	<b>1 597,6</b>	<b>1 610,4</b>	<b>1 629,2</b>	<b>1 684,6</b>	<b>1 753,2</b>
201-202	Kayu Olahan Processed Timber	1 371,3	1 373,9	1 356,0	1 377,7	1 669,1	1 695,3	1 710,7	1 717,8	1 774,8	1 841,4
361	Furnitur – Furniture	1 481,5	1 445,4	1 412,0	1 444,3	1 416,8	1 459,2	1 470,1	1 505,9	1 562,8	1 642,7
<b>21-22</b>	<b>Kertas/Percepatan Paper/Printing</b>	<b>1 741,6</b>	<b>1 758,8</b>	<b>1 749,5</b>	<b>1 777,6</b>	<b>1 942,8</b>	<b>1 964,9</b>	<b>1 975,9</b>	<b>1 996,9</b>	<b>2 005,7</b>	<b>2 108,5</b>
210	Kertas – Paper	1 873,2	1 901,2	1 881,8	1 906,4	1 965,5	1 946,4	1 947,9	1 945,2	1 924,7	2 113,0
221-222	Percepatan – Printing	1 561,7	1 552,4	1 561,3	1 591,1	1 910,6	1 991,7	2 017,0	2 073,6	2 108,6	2 102,4
<b>23-25</b>	<b>Kimia/Karet Chemical/Rubber</b>	<b>1 540,0</b>	<b>1 598,2</b>	<b>1 597,9</b>	<b>1 596,4</b>	<b>1 986,4</b>	<b>2 020,3</b>	<b>2 061,9</b>	<b>2 084,7</b>	<b>2 177,8</b>	<b>2 233,6</b>
251	Karet – Rubber	1 664,0	1 628,6	1 622,6	1 650,7	2 150,8	2 208,8	2 309,3	2 361,2	2 216,9	2 282,3
252	Plastik – Plastic	1 369,8	1 374,4	1 368,3	1 337,4	1 822,8	1 861,0	1 870,0	1 870,9	2 030,2	2 050,9
	Kimia/Karet Lainnya Other Chemicals/ Rubbers	1 708,6	1 790,4	1 797,3	1 794,7	2 029,6	2 073,3	2 119,1	2 147,0	2 377,4	2 402,2
<b>26</b>	<b>Mineral Nonlogam Non-Metallic Minerals</b>	<b>1 600,7</b>	<b>1 654,7</b>	<b>1 642,1</b>	<b>1 651,1</b>	<b>2 066,5</b>	<b>2 086,9</b>	<b>2 124,6</b>	<b>2 158,8</b>	<b>2 155,7</b>	<b>2 152,5</b>
263	Tanah Liat – Brick/Tile	639,3	697,4	760,1	733,9	1 011,8	1 037,1	1 090,8	1 060,6	1 054,8	1 126,7
264	Semen/Kapur Cement/ Limestone	1 786,5	1 844,1	1 880,7	1 874,0	2 497,5	2 531,7	2 521,4	2 561,7	2 686,1	2 723,9
	Mineral Nonlogam Lainnya Other Non-Metallic Minerals	1 783,3	1 819,6	1 804,2	1 801,4	2 238,6	2 258,5	2 325,9	2 377,8	2 566,3	2 611,1
<b>27-28</b>	<b>Logam – Metal</b>	<b>2 028,7</b>	<b>2 075,6</b>	<b>2 073,0</b>	<b>2 066,8</b>	<b>2 223,0</b>	<b>2 264,8</b>	<b>2 328,9</b>	<b>2 328,7</b>	<b>2 531,6</b>	<b>2 778,7</b>
	Lainnya – Others	2 042,8	2 058,1	2 029,9	1 999,2	2 381,5	2 408,2	2 428,8	2 441,3	2 710,1	2 762,3
	<b>Indutri - Industries</b>	<b>1 600,0</b>	<b>1 616,1</b>	<b>1 609,9</b>	<b>1 615,8</b>	<b>1 816,4</b>	<b>1 846,5</b>	<b>1 859,3</b>	<b>1 879,1</b>	<b>1 975,7</b>	<b>2 015,3</b>

\*) Angka Sementara – Preliminary Figures

\*\*) Angka Sangat Sementara – Very Preliminary Figures

Tabel – Table 4

**Upah Nominal per Bulan Pekerja Produksi Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor  
di Sektor Industri Pengolahan Menurut Skala Perusahaan dan Subsektor, 2012-2014 (Ribu Rupiah)**

*Nominal Wages per Month of Production Workers below Supervisory Level  
in Large and Medium Manufacturing Establishments by Subsectors, 2012-2014 (Thousand Rupiahs)*

Skala Perusahaan/Subsektor Scale of Establishment/Subsector	Triwulan – Quarter									
	2012				2013				2014	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV <sup>*)</sup>	I <sup>*)</sup>	II <sup>*)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Industri Besar – Large Establishment ( &gt; 100 Pekerja/Workers)</b>	<b>1 665,4</b>	<b>1 680,4</b>	<b>1 669,2</b>	<b>1 673,6</b>	<b>1 880,2</b>	<b>1 912,6</b>	<b>1 925,3</b>	<b>1 954,1</b>	<b>2 073,6</b>	<b>2 107,6</b>
15-16 Makanan – Food	1 359,4	1 390,6	1 394,6	1 428,0	1 497,6	1 548,5	1 577,7	1 610,2	1 641,5	1 675,1
17-19 Tekstil – Textile	1 552,5	1 562,0	1 556,4	1 560,7	1 793,8	1 824,2	1 803,8	1 822,4	1 952,8	1 961,8
20,36 Kayu – Wood	1 460,4	1 430,6	1 391,2	1 412,8	1 615,0	1 640,0	1 651,7	1 704,2	1 752,4	1 810,6
21-25 Kertas & Kimia Paper & Chemical	1 647,7	1 701,4	1 686,2	1 691,8	2 035,5	2 066,8	2 108,9	2 133,6	2 193,6	2 279,8
26-28 Mineral Nonlogam & Logam Non-Metallic Mineral & Metal	1 971,0	2 003,1	1 979,1	2 004,4	2 293,9	2 295,6	2 351,7	2 415,4	2 480,2	2 586,6
Lainnya – Others	2 099,6	2 110,3	2 076,2	2 046,2	2 541,0	2 571,8	2 589,4	2 598,6	2 852,5	2 899,0
<b>Industri-Sedang - Medium Establishment ( 20-99 Pekerja/Workers)</b>	<b>1 271,5</b>	<b>1 298,2</b>	<b>1 305,7</b>	<b>1 324,8</b>	<b>1 577,1</b>	<b>1 597,9</b>	<b>1 612,3</b>	<b>1 600,0</b>	<b>1 584,2</b>	<b>1 639,7</b>
15-16 Makanan – Food	1 053,7	1 049,7	1 076,3	1 087,1	1 324,7	1 324,0	1 338,4	1 341,0	1 345,2	1 396,0
17-19 Tekstil – Textile	1 207,2	1 219,2	1 217,3	1 251,5	1 582,7	1 612,3	1 620,3	1 636,4	1 556,0	1 573,6
20,36 Kayu – Wood	1 273,6	1 322,2	1 334,8	1 371,7	1 415,9	1 475,3	1 487,6	1 428,7	1 527,6	1 550,2
21-25 Kertas & Kimia Paper & Chemical	1 443,9	1 444,9	1 461,4	1 463,9	1 745,2	1 783,9	1 781,1	1 793,3	1 913,4	1 934,5
26-28 Mineral Nonlogam & Logam Non-Metallic Mineral & Metal	1 326,9	1 425,9	1 429,1	1 408,4	1 781,2	1 838,9	1 868,4	1 811,9	1 484,7	1 714,4
Lainnya – Others	1 488,3	1 548,3	1 527,4	1 552,1	1 828,0	1 812,3	1 863,2	1 841,9	1 956,0	2 066,9

\*) Angka Sementara – Preliminary Figures

\*\*) Angka Sangat Sementara – Very Preliminary Figures



Tabel – Table 5

**Upah Nominal per Bulan Pekerja Produksi Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Wilayah dan Subsektor, 2012-2014 (Ribu Rupiah)**

*Nominal Wages per Month of Production Workers below Supervisory Level in Manufacturing by Region and Subsector, 2012-2014 (Thousand Rupiahs)*

Wilayah/Subsektor – Region/Subsector		Triwulan – Quarter									
		2012				2013				2014	
		I	II	III	IV	I	II	III	IV <sup>*)</sup>	I <sup>*)</sup>	II <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
<b>Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten</b>		<b>1 860,3</b>	<b>1 875,8</b>	<b>1 865,2</b>	<b>1 860,9</b>	<b>2 230,6</b>	<b>2 253,6</b>	<b>2 278,1</b>	<b>2 304,0</b>	<b>2 456,7</b>	<b>2 654,8</b>
15-16	Makanan – <i>Food</i>	1 302,0	1 332,4	1 378,5	1 444,0	1 675,9	1 717,3	1 815,7	1 843,5	1 929,3	2 046,7
17-19	Tekstil – <i>Textile</i>	1 706,0	1 718,5	1 716,0	1 719,2	2 017,2	2 056,0	2 035,2	2 058,2	2 192,1	2 451,2
20,36	Kayu – <i>Wood</i>	1 690,6	1 632,1	1 544,2	1 574,2	1 579,6	1 613,0	1 633,8	1 644,3	1 805,3	1 912,9
21-25	Kertas & Kimia <i>Paper &amp; Chemical</i>	1 967,4	2 014,4	2 041,9	2 038,8	2 505,8	2 524,1	2 554,2	2 571,9	2 629,3	2 680,3
26-28	Mineral Nonlogam & Logam <i>Non-Metallic Mineral &amp; Metal</i>	1 916,4	1 990,8	1 956,4	1 966,5	2 404,7	2 442,4	2 524,0	2 552,8	2 465,3	2 580,2
	Lainnya – <i>Others</i>	2 151,5	2 151,1	2 100,5	2 068,9	2 757,5	2 751,8	2 802,6	2 828,7	3 127,6	3 233,3
<b>Jawa Tengah dan DI Yogyakarta</b>		<b>1 046,7</b>	<b>1 053,5</b>	<b>1 056,5</b>	<b>1 073,6</b>	<b>1 154,4</b>	<b>1 185,2</b>	<b>1 180,4</b>	<b>1 187,9</b>	<b>1 291,2</b>	<b>1 330,5</b>
15-16	Makanan – <i>Food</i>	992,2	994,1	1 014,8	1 050,2	1 021,7	1 061,3	1 066,2	1 041,1	1 136,5	1 147,4
17-19	Tekstil – <i>Textile</i>	1 076,2	1 071,9	1 057,9	1 080,6	1 172,1	1 199,6	1 191,9	1 208,3	1 349,6	1 399,6
20,36	Kayu – <i>Wood</i>	1 077,4	1 090,8	1 095,4	1 097,4	1 232,4	1 229,4	1 212,7	1 243,6	1 306,2	1 374,9
21-25	Kertas & Kimia <i>Paper &amp; Chemical</i>	1 083,4	1 083,8	1 083,5	1 067,5	1 263,0	1 287,0	1 294,5	1 324,1	1 409,6	1 456,3
26-28	Mineral Nonlogam & Logam <i>Non-Metallic Mineral &amp; Metal</i>	1 038,4	1 060,5	1 076,4	1 092,0	1 365,6	1 391,5	1 396,9	1 397,0	1 458,9	1 484,3
	Lainnya – <i>Others</i>	981,7	1 040,1	1 063,8	1 071,9	1 079,9	1 174,1	1 154,0	1 134,4	1 240,7	1 276,4
<b>Jawa Timur dan Bali</b>		<b>1 231,5</b>	<b>1 250,9</b>	<b>1 217,8</b>	<b>1 243,7</b>	<b>1 473,9</b>	<b>1 504,1</b>	<b>1 504,4</b>	<b>1 531,0</b>	<b>1 548,8</b>	<b>1 574,6</b>
15-16	Makanan – <i>Food</i>	1 072,4	1 100,0	1 097,4	1 090,5	1 311,3	1 363,9	1 360,6	1 381,8	1 406,5	1 483,5
17-19	Tekstil – <i>Textile</i>	1 329,6	1 358,8	1 353,1	1 388,5	1 545,1	1 572,9	1 548,6	1 560,4	1 598,9	1 661,0
20,36	Kayu – <i>Wood</i>	1 448,2	1 445,0	1 414,3	1 454,2	1 634,2	1 617,7	1 646,2	1 706,6	1 695,5	1 673,8
21-25	Kertas & Kimia <i>Paper &amp; Chemical</i>	1 154,7	1 195,5	1 044,5	1 085,6	1 436,7	1 495,2	1 499,2	1 521,5	1 489,3	1 569,7
26-28	Mineral Nonlogam & Logam <i>Non-Metallic Mineral &amp; Metal</i>	1 328,8	1 347,6	1 359,6	1 401,3	1 935,1	1 946,6	1 935,4	1 954,1	1 983,6	1 977,0
	Lainnya – <i>Others</i>	1 332,0	1 330,8	1 368,4	1 418,6	1 396,2	1 448,1	1 456,0	1 467,2	1 452,1	1 192,9
<b>Luar Jawa-Bali – Outer Jawa-Bali</b>		<b>1 749,6</b>	<b>1 803,1</b>	<b>1 820,4</b>	<b>1 824,0</b>	<b>1 904,5</b>	<b>1 954,9</b>	<b>1 977,3</b>	<b>1 996,6</b>	<b>2 102,3</b>	<b>2 250,9</b>
15-16	Makanan – <i>Food</i>	1 704,9	1 761,1	1 756,3	1 784,9	1 855,8	1 873,6	1 903,9	1 976,0	1 965,2	2 080,2
17-19	Tekstil – <i>Textile</i>	1 172,0	1 189,3	1 186,9	1 159,0	2 013,7	2 000,1	2 006,8	1 997,5	2 066,8	2 100,2
20,36	Kayu – <i>Wood</i>	1 462,0	1 456,8	1 476,4	1 512,3	1 784,9	1 867,4	1 895,9	1 888,1	1 964,8	2 114,1
21-25	Kertas & Kimia <i>Paper &amp; Chemical</i>	1 529,9	1 625,4	1 671,7	1 682,0	1 985,4	2 018,4	2 066,3	2 089,0	2 345,7	2 469,8
26-28	Mineral Nonlogam & Logam <i>Non-Metallic Mineral &amp; Metal</i>	2 274,0	2 331,4	2 338,8	2 288,7	1 938,7	1 970,9	1 991,5	2 001,8	2 245,0	2 388,2
	Lainnya – <i>Others</i>	2 507,0	2 653,8	2 710,6	2 575,8	2 135,6	2 344,0	2 267,0	2 133,7	2 313,8	2 445,4

\*) Angka Sementara – Preliminary Figures

\*\*) Angka Sangat Sementara – Very Preliminary Figures

Tabel – Table 6.1

**Upah Nominal per Bulan Pekerja Produksi Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Skala Perusahaan dan Beberapa Karakteristik Perusahaan, 2012-2014 (Ribu Rupiah)**

*Nominal Wages per Month of Production Workers below Supervisory Level in Manufacturing by Type of Establishment and Some Characteristics of Establishment, 2012-2014 (Thousand Rupiahs)*

Karakteristik Perusahaan <i>Characteristics of Establishment</i>	Triwulan – Quarter									
	2012				2013				2014	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV <sup>*)</sup>	I <sup>*)</sup>	II <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Industri Besar – Large Establishment</b>	<b>1 665,4</b>	<b>1 680,4</b>	<b>1 669,2</b>	<b>1 673,6</b>	<b>1 880,2</b>	<b>1 912,6</b>	<b>1 925,3</b>	<b>1 954,1</b>	<b>2 073,6</b>	<b>2 107,6</b>
Jumlah Pekerja – <i>Number of Workers</i>										
100 – 149	1 488,8	1 488,7	1 529,7	1 602,3	1 868,0	1 912,4	1 921,0	2 002,8	2 215,9	2 241,1
150 – 299	1 621,5	1 638,0	1 623,0	1 599,9	1 873,3	1 895,9	1 920,2	1 974,6	1 914,5	2 060,9
300 – 499	1 617,1	1 564,9	1 508,8	1 562,4	1 757,7	1 836,0	1 888,0	1 849,9	1 918,9	1 919,6
500 +	1 696,9	1 725,2	1 720,2	1 714,9	1 907,0	1 932,8	1 935,1	1 962,7	2 120,7	2 128,3
% Pekerja Perempuan – <i>% Female Workers</i>										
< 25	1 984,6	2 007,8	1 989,6	2 002,0	2 266,0	2 265,0	2 270,2	2 335,6	2 443,9	2 535,0
25 – 49	1 481,2	1 485,6	1 487,2	1 469,2	1 925,1	1 932,7	2 012,7	2 029,0	1 995,0	1 902,7
50 +	1 519,9	1 542,2	1 533,9	1 538,5	1 626,4	1 680,8	1 667,5	1 680,3	1 854,7	1 872,8
Status Modal Usaha – <i>Capital Investment Status</i>										
PMDN – <i>Domestic Investment</i>	1 562,7	1 604,3	1 626,7	1 652,6	1 766,9	1 765,9	1 751,4	1 803,1	1 835,1	1 907,7
PMA – <i>Foreign Investment</i>	1 949,4	1 955,2	1 914,0	1 903,8	2 175,4	2 252,0	2 243,5	2 262,2	2 464,0	2 555,6
BUMN – <i>State-Owned Company</i>	1 408,3	1 374,0	1 493,6	1 402,7	1 576,9	1 674,7	1 816,0	1 784,7	2 034,6	2 308,0
Lainnya – <i>Others</i>	1 349,7	1 346,8	1 313,8	1 351,1	1 729,3	1 764,7	1 809,8	1 834,7	1 967,5	1 913,4
Orientasi Pasar – <i>Market Orientation</i>										
Ekspor – <i>Export</i>	1 762,8	1 773,2	1 768,3	1 757,7	1 949,0	1 990,5	2 002,4	2 022,4	2 223,8	2 229,6
Domestik – <i>Domestic</i>	1 509,5	1 539,6	1 524,7	1 548,3	1 770,4	1 796,6	1 810,1	1 854,7	1 856,6	1 955,2
<b>Industri Sedang Medium Establishment</b>	<b>1 271,5</b>	<b>1 298,2</b>	<b>1 305,7</b>	<b>1 324,8</b>	<b>1 577,1</b>	<b>1 597,9</b>	<b>1 612,3</b>	<b>1 600,0</b>	<b>1 584,2</b>	<b>1 639,7</b>
Jumlah Pekerja – <i>Number of Workers</i>										
< 30	1 085,2	1 078,9	1 085,7	1 109,7	1 288,4	1 329,0	1 315,8	1 341,5	1 395,8	1 424,7
30 – 69	1 253,3	1 299,4	1 325,3	1 307,5	1 573,8	1 579,0	1 586,5	1 597,9	1 555,3	1 665,1
70 – 99	1 440,1	1 492,4	1 483,3	1 561,5	1 804,6	1 822,3	1 851,4	1 786,3	1 784,4	1 801,5
% Pekerja Perempuan – <i>% Female Workers</i>										
< 25	1 472,4	1 516,2	1 521,6	1 522,8	1 767,4	1 774,6	1 788,4	1 804,5	1 811,0	1 913,2
25 – 49	1 236,6	1 224,5	1 194,2	1 223,3	1 350,3	1 374,3	1 350,2	1 360,7	1 403,7	1 439,8
50 +	1 076,4	1 114,9	1 142,0	1 180,9	1 525,7	1 545,2	1 591,7	1 549,3	1 456,7	1 494,9
Status Modal Usaha – <i>Capital Investment Status</i>										
PMDN – <i>Domestic Investment</i>	1 440,7	1 449,0	1 449,1	1 549,1	1 783,7	1 769,1	1 744,9	1 786,7	1 776,0	1 824,6
PMA – <i>Foreign Investment</i>	1 818,7	2 056,1	1 957,7	1 705,6	2 073,7	2 155,3	2 246,3	2 141,8	2 173,4	2 314,2
BUMN – <i>State-Owned Company</i>	1 424,4	1 629,2	1 538,2	1 546,0	1 482,1	1 602,3	1 570,7	1 649,3	1 686,6	1 608,4
Lainnya – <i>Others</i>	1 204,9	1 227,0	1 244,1	1 227,5	1 468,6	1 500,4	1 517,3	1 487,6	1 461,4	1 526,2
Orientasi Pasar – <i>Market Orientation</i>										
Ekspor – <i>Export</i>	1 342,4	1 400,4	1 353,2	1 390,2	1 320,2	1 420,3	1 420,5	1 316,7	1 485,6	1 372,5
Domestik – <i>Domestic</i>	1 258,8	1 281,4	1 298,4	1 308,9	1 608,7	1 612,0	1 631,9	1 624,8	1 587,3	1 674,3

\*) Angka Sementara – *Preliminary Figures*

\*\*) Angka Sangat Sementara – *Very Preliminary Figures*

Tabel – Table 6.2

**Upah Nominal per Bulan Pekerja Pelaksana Lebih Rendah dari Pengawas/Supervisor di Sektor Perhotelan Menurut Klasifikasi Hotel dan Beberapa Karakteristik Perusahaan, 2012-2014 (Ribu Rupiah)**

*Nominal Wages per Month of Operational Workers below Supervisory Level in Hotel Sector by Type of Establishment and Some Characteristics of Establishment, 2012-2014 (Thousand Rupiahs)*

Karakteristik Perusahaan <i>Characteristics of Establishment</i>	Triwulan – Quarter									
	2012				2013				2014	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV**)	I**)	II**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Hotel Berbintang – Star Hotel</b>	<b>1 559,6</b>	<b>1 565,4</b>	<b>1 569,0</b>	<b>1 668,9</b>	<b>1 834,6</b>	<b>1 870,3</b>	<b>1 866,7</b>	<b>1 887,9</b>	<b>1 979,1</b>	<b>2 042,7</b>
<i>Jumlah Pekerja – Number of Workers</i>										
< 30	1 175,2	1 203,2	1 200,2	1 257,2	1 335,3	1 338,8	1 346,4	1 374,5	1 558,8	1 599,5
30 – 100	1 380,7	1 403,8	1 410,1	1 427,8	1 594,9	1 608,9	1 562,1	1 604,2	1 639,3	1 764,9
100 +	1 675,9	1 677,2	1 678,7	1 831,6	1 970,0	2 024,2	2 027,4	2 038,4	2 128,2	2 174,8
<i>% Pekerja Perempuan – % Female Workers</i>										
< 25	1 545,2	1 588,3	1 612,0	1 764,0	1 845,4	1 873,7	1 874,6	1 881,5	1 964,8	2 051,6
25 – 49	1 590,4	1 543,6	1 522,1	1 532,1	1 827,2	1 870,8	1 862,4	1 898,6	2 000,0	2 042,9
50 +	1 176,5	1 095,7	1 103,6	1 436,6	1 518,1	1 616,9	1 693,4	1 701,0	1 760,9	1 760,9
<i>Status Modal Usaha – Capital Investment Status</i>										
PMDN – Domestic Investment	1 658,6	1 600,0	1 606,0	1 821,3	1 915,6	1 967,0	1 968,7	1 976,1	2 030,9	2 175,3
PMA – Foreign Investment	1 784,4	1 841,7	1 854,1	1 972,8	1 952,3	2 046,0	2 039,2	2 061,0	2 018,3	2 054,9
BUMN – State-Owned Company	1 270,2	1 414,4	1 379,9	1 670,9	1 885,4	1 865,4	1 872,9	1 838,5	1 894,7	2 043,7
Lainnya – Others	1 425,3	1 476,8	1 474,2	1 508,4	1 724,9	1 733,1	1 711,9	1 758,2	1 929,1	1 933,2
<b>Hotel Nonbintang – Non-Star Hotel</b>	<b>1 077,2</b>	<b>1 093,7</b>	<b>1 093,1</b>	<b>1 100,8</b>	<b>1 225,8</b>	<b>1 238,6</b>	<b>1 249,4</b>	<b>1 263,1</b>	<b>1 299,4</b>	<b>1 319,1</b>
<i>Jumlah Pekerja – Number of Workers</i>										
< 30	916,0	934,9	933,7	952,9	1 031,7	1 047,6	1 054,1	1 063,5	1 080,0	1 104,6
30 – 100	1 320,0	1 333,1	1 339,6	1 369,8	1 446,4	1 463,4	1 482,4	1 505,4	1 548,8	1 593,3
100 +	1 264,8	1 280,6	1 266,1	1 262,6	1 611,8	1 633,7	1 651,1	1 667,2	1 712,5	1 821,5
<i>% Pekerja Perempuan – % Female Workers</i>										
< 25	1 113,8	1 128,0	1 132,9	1 147,1	1 301,5	1 295,0	1 328,5	1 336,9	1 410,8	1 477,2
25 – 49	1 091,0	1 105,0	1 103,9	1 092,7	1 181,0	1 206,3	1 180,0	1 201,6	1 196,5	1 198,6
50 +	861,5	850,8	840,8	900,0	1 034,9	1 098,5	1 144,3	1 156,3	1 200,2	1 174,9
<i>Status Modal Usaha – Capital Investment Status</i>										
PMDN – Domestic Investment	1 441,8	1 435,0	1 426,6	1 489,9	1 653,7	1 633,9	1 628,6	1 747,7	1 757,0	1 786,6
PMA – Foreign Investment	1 213,7	1 260,8	1 227,0	1 241,3	NA	NA	NA	NA	NA	NA
BUMN – State-Owned Company	1 820,2	1 927,7	1 951,2	1 986,8	1 910,7	1 949,9	1 923,0	1 981,9	2 195,7	2 227,9
Lainnya – Others	1 001,3	1 018,9	1 018,4	1 032,0	1 127,5	1 138,7	1 145,6	1 162,7	1 212,5	1 209,3

\*\*) Angka Sangat Sementara – Very Preliminary Figures

NA Data tidak tersedia – Data is not available

**Tabel – Table 6.3**  
**Upah Nominal per Bulan Pekerja Produksi Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor**  
**di Sektor Pertambangan Nonmigas**  
**Menurut Beberapa Karakteristik Perusahaan, 2012-2014 (Ribu Rupiah)**  
*Nominal Wages per Month of Production Workers below Supervisory Level in Non-Oil and Gas Mining*  
*by Some Characteristics of Establishment, 2012-2014 (Thousand Rupiahs)*

Karakteristik Perusahaan <i>Characteristics of Establishment</i>	Triwulan – Quarter									
	2012				2013				2014	
	I <sup>r</sup>	II <sup>r</sup>	III <sup>r</sup>	IV <sup>r</sup>	I	II	III	IV	I <sup>**</sup>	II <sup>**</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Pertambangan Nonmigas</b> <i>Non-Oil and Gas Mining</i>	<b>4 757,0</b>	<b>4 772,5</b>	<b>4 607,7</b>	<b>4 882,0</b>	<b>5 285,6</b>	<b>5 248,3</b>	<b>5 212,6</b>	<b>5 346,4</b>	<b>5 108,2</b>	<b>5 061,3</b>
<i>Jumlah Pekerja - Number of Workers</i>										
< 100	2 387,2	2 666,3	2 103,3	2 378,6	3 485,5	3 298,1	3 957,9	3 916,7	3 901,8	4 248,7
100 - 500	3 601,8	3 721,1	3 541,1	3 611,5	4 834,8	5 047,9	4 850,5	4 813,5	4 877,3	4 898,1
500 +	4 871,4	4 877,5	4 725,1	5 010,7	5 406,1	5 359,6	5 331,7	5 495,4	5 181,5	5 543,7
<i>% Pekerja Perempuan - % Female Workers</i>										
< 25	4 757,0	4 772,5	4 607,7	4 882,0	5 285,6	5 248,3	5 212,6	5 346,4	5 108,2	5 061,3
25 - 49	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
50 +	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<i>Status Modal Usaha - Capital Investment Status</i>										
PMDN – Domestic Investment	2 867,1	3 017,0	2 754,8	3 006,9	4 091,3	4 279,0	4 976,4	5 110,2	5 258,8	4 879,6
PMA – Foreign Investment	1 430,1	1 385,2	3 725,2	3 885,2	5 687,9	5 580,1	5 084,7	5 584,7	5 523,7	NA
BUMN – State- Owned Company	4 270,4	4 665,9	4 756,8	4 808,0	4 795,6	4 839,2	4 894,9	5 047,7	NA	NA
Lainnya – Others	4 867,5	4 871,0	4 706,2	4 990,3	5 552,2	5 480,4	5 306,5	5 409,4	5 547,7	5 345,4
<i>Orientasi Pasar – Market Orientation</i>										
Ekspor – Export	4 881,3	4 881,9	4 713,9	5 004,5	5 023,7	4 993,4	4 902,1	5 247,7	5 096,9	5 058,2
Domestik – Domestic	3 387,0	3 589,1	3 477,6	3 613,2	5 590,7	5 550,1	5 562,5	5 472,6	5 160,6	5 254,4

**\*\*)** Angka Sangat Sementara – *Very Preliminary Figures*

**r** Revisi / *revised*

**NA** Data tidak tersedia – *Data is not available*

Tabel – Table 6.4

**Upah Nominal per Bulan Pekerja Pelaksana Lebih Rendah dari Pengawas/Supervisor di Sektor Perdagangan Menurut Skala Perusahaan dan Beberapa Karakteristik Perusahaan, 2012-2014 (Ribu Rupiah)**

*Nominal Wages per Month of Operational Workers below Supervisory Level in Trading by Type of Establishment and Some Characteristics of Establishment, 2012-2014 (Thousand Rupiahs)*

Karakteristik Perusahaan <i>Characteristics of Establishment</i>	Triwulan – Quarter									
	2012				2013				2014	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II <sup>**</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Perdagangan Besar – Wholesale</b>	<b>1 374,4</b>	<b>1 394,5</b>	<b>1 425,2</b>	<b>1 477,6</b>	<b>1 528,0</b>	<b>1 597,0</b>	<b>1 672,3</b>	<b>1 647,6</b>	<b>1 783,9</b>	<b>1 753,6</b>
<i>Jumlah Pekerja – Number of Workers</i>										
< 10	778,5	776,5	735,2	728,2	1 167,5	1 357,5	1 186,6	1 253,7	1 222,1	1 280,7
10 – 50	1 185,7	1 365,6	1 360,9	1 377,2	1 520,0	1 565,0	1 678,0	1 619,8	1 672,2	1 789,8
50 +	1 626,9	1 610,4	1 613,7	1 695,9	1 907,3	1 933,1	2 158,4	2 118,1	2 055,5	2 160,7
<i>% Pekerja Perempuan – % Female Workers</i>										
< 25	1 684,9	1 507,9	1 838,7	1 946,1	1 773,9	1 703,0	1 951,5	1 876,8	2 156,0	1 965,8
25 – 49	1 237,8	1 394,1	1 215,1	1 200,4	1 429,6	1 567,7	1 540,6	1 533,2	1 385,6	1 732,4
50 +	842,9	1 071,2	955,5	988,1	846,8	1 117,8	916,3	950,0	941,1	830,9
<i>Status Modal Usaha – Capital Investment Status</i>										
PMDN – Domestic Investment	1 506,7	1 468,0	1 576,3	1 605,2	2 000,9	1 723,8	2 256,1	2 136,0	1 955,9	2 313,3
PMA – Foreign Investment	1 467,5	1 870,3	1 439,9	1 356,8	1 822,4	2 230,4	1 894,5	1 873,0	1 950,8	1 435,0
BUMN – State-Owned Company	1 748,4	1 568,5	1 808,5	1 730,8	2 013,7	2 249,9	1 907,4	1 857,2	1 902,8	2 128,3
Lainnya – Others	1 345,0	1 308,7	1 395,1	1 458,8	1 279,6	1 446,9	1 432,9	1 470,6	1 718,4	1 544,9
<b>Perdagangan Eceran – Retailers</b>	<b>1 193,0</b>	<b>1 245,4</b>	<b>1 203,2</b>	<b>1 226,3</b>	<b>1 349,0</b>	<b>1 439,7</b>	<b>1 368,0</b>	<b>1 408,6</b>	<b>1 585,8</b>	<b>1 607,0</b>
<i>Jumlah Pekerja – Number of Workers</i>										
< 10	1 016,1	1 199,6	1 050,1	1 153,4	1 067,1	1 296,0	1 141,5	1 243,0	1 503,2	1 449,0
10 – 50	1 203,4	1 199,6	1 149,0	1 107,6	1 373,8	1 474,0	1 355,9	1 355,1	1 495,8	1 347,2
50 +	1 388,4	1 352,1	1 402,8	1 407,1	1 563,0	1 559,5	1 560,8	1 604,6	1 818,0	1 839,6
<i>% Pekerja Perempuan – % Female Workers</i>										
< 25	1 435,4	1 316,5	1 465,6	1 519,3	1 674,7	1 550,1	1 712,4	1 753,3	1 621,2	1 769,0
25 – 49	1 241,1	1 292,3	1 195,4	1 179,5	1 323,7	1 455,3	1 294,5	1 295,5	1 644,9	1 610,9
50 +	1 072,6	1 160,5	1 103,0	1 100,2	1 174,1	1 354,6	1 200,8	1 248,8	1 501,2	1 437,8
<i>Status Modal Usaha – Capital Investment Status</i>										
PMDN – Domestic Investment	1 218,5	1 218,5	1 144,7	1 156,9	1 510,6	1 483,4	1 517,5	1 543,9	1 763,0	1 531,4
PMA – Foreign Investment	1 516,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BUMN – State-Owned Company	1 832,2	1 689,0	1 921,3	1 870,4	1 838,0	1 700,0	1 747,4	1 747,4	1 815,0	1 828,9
Lainnya – Others	1 180,7	1 236,6	1 207,7	1 238,2	1 304,0	1 417,7	1 334,2	1 374,9	1 520,3	1 618,6

\*\*\*) Angka Sangat Sementara – Very Preliminary Figures

**Tabel – Table 6.5**  
**Upah Nominal per Bulan Pekerja Produksi Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor**  
**di Sektor Peternakan dan Perikanan**  
**Menurut Beberapa Karakteristik Perusahaan, 2012-2014 (Ribu Rupiah)**  
*Nominal Wages per Month of Production Workers below Supervisory Level in Livestock and Fishery*  
*by Some Characteristics of Establishment, 2012-2014 (Thousand Rupiahs)*

Karakteristik Perusahaan <i>Characteristics of Establishment</i>	Triwulan – Quarter									
	2012				2013				2014	
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I <sup>**</sup>	II <sup>**</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<b>Peternakan dan Perikanan</b> <i>Livestock and Fishery</i>	<b>1 016,1</b>	<b>1 033,8</b>	<b>1 028,7</b>	<b>1 005,7</b>	<b>1 128,6</b>	<b>1 153,1</b>	<b>1 177,7</b>	<b>1 167,4</b>	<b>1 307,0</b>	<b>1 237,0</b>
<i>Jumlah Pekerja - Number of Workers</i>										
< 10	820,7	808,7	813,9	831,0	895,0	897,1	898,9	927,3	1 174,1	1 065,7
10 - 30	746,4	766,9	774,0	787,6	774,3	777,8	806,2	805,1	844,4	784,3
30 +	1 207,8	1 242,9	1 218,7	1 145,5	1 346,3	1 385,4	1 418,5	1 386,0	1 611,1	1 611,1
<i>% Pekerja Perempuan - % Female Workers</i>										
< 25	1 281,9	1 281,1	1 279,7	1 364,8	1 348,9	1 447,7	1 449,4	1 445,5	1 580,6	1 446,1
25 - 49	807,3	787,6	768,6	680,1	832,1	730,7	805,9	774,8	1 020,2	947,0
50 +	874,0	913,1	921,3	946,0	957,9	973,4	980,1	990,6	1 073,1	1 130,1
<i>Status Modal Usaha - Capital Investment Status</i>										
PMDN – Domestic Investment	862,4	1 085,0	1 019,7	1 290,6	1 035,5	969,2	1 025,5	1 113,0	1 027,2	1 318,9
PMA – Foreign Investment	1 492,7	1 416,7	1 299,6	1 335,2	1 447,7	1 586,6	2 148,4	1 464,2	2 164,0	2 075,4
BUMN – State-Owned Company	859,0	859,0	862,8	875,8	1 156,3	1 466,4	1 465,7	1 465,7	1 850,8	1 799,5
Lainnya – Others	1 024,2	1 029,4	1 025,8	994,2	1 117,1	1 143,3	1 170,8	1 153,4	1 319,0	1 169,7
<i>Orientasi Pasar – Market Orientation</i>										
Ekspor – Export	1 094,6	1 129,9	1 142,2	1 119,4	1 533,0	1 743,2	1 680,9	1 513,2	1 877,9	2 274,3
Domestik – Domestic	1 014,5	1 031,9	1 026,5	1 003,1	1 100,1	1 121,4	1 148,6	1 145,3	1 258,8	1 150,2

<sup>\*\*</sup>) Angka Sangat Sementara – Very Preliminary Figures

Tabel – Table 7

**Upah Nominal, Indeks Upah Nominal, Upah Riil, dan Indeks Upah Riil Pekerja Produksi/Pelaksana Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor/Supervisor Menurut Lapangan Usaha, 2013-2014**  
*Nominal Wages, Nominal Wages Index, Real Wages, and Real Wages Index of Production/Operational Workers below Supervisory Level by Main Industry, 2013-2014*

Lapangan Usaha Main Industry	2012	Triwulan – Quarter					
		2013				2014	
		I	II	III	IV	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Industri Pengolahan - Manufacturing</b>							
<b>Upah Nominal (Ribuan Rupiah)</b> <i>Nominal Wages (Thousand Rupiahs)</i>	<b>1 610,4</b>	<b>1 816,4</b>	<b>1 846,5</b>	<b>1 859,3</b>	<b>1 879,1<sup>*)</sup></b>	<b>1 975,7<sup>*)</sup></b>	<b>2 015,3<sup>**)</sup></b>
Indeks Upah Nominal <i>Nominal Wages Index (2012=100)</i>	100,00	112,79	114,66	115,46	116,68 <sup>*)</sup>	122,68 <sup>*)</sup>	125,14 <sup>**)</sup>
Indeks Harga Konsumen (IHK) <i>Consumer Price Index (CPI)</i>	100,00	103,79	104,72	108,99	109,81 <sup>*)</sup>	111,37 <sup>*)</sup>	112,01 <sup>**)</sup>
<b>Upah Riil (Ribuan Rupiah)</b> <i>Real Wages (Thousand Rupiahs)</i>	<b>1 610,4</b>	<b>1 750,1</b>	<b>1 763,3</b>	<b>1 705,9</b>	<b>1 711,1<sup>*)</sup></b>	<b>1 774,0<sup>*)</sup></b>	<b>1 799,2<sup>**)</sup></b>
Indeks Upah Riil <i>Real Wages Index (2012=100)</i>	100,00	108,67	109,49	105,93	106,25 <sup>*)</sup>	110,16 <sup>*)</sup>	111,72 <sup>**)</sup>
<b>Hotel - Hotel</b>							
<b>Upah Nominal (Ribuan Rupiah)</b> <i>Nominal Wages (Thousand Rupiahs)</i>	<b>1 347,9</b>	<b>1 560,3</b>	<b>1 580,8</b>	<b>1 580,5</b>	<b>1 597,9<sup>**)</sup></b>	<b>1 653,9<sup>**)</sup></b>	<b>1 684,0<sup>**)</sup></b>
Indeks Upah Nominal <i>Nominal Wages Index (2012=100)</i>	100,00	115,76	117,28	117,25	118,55 <sup>**)</sup>	122,70 <sup>**)</sup>	124,94 <sup>**)</sup>
Indeks Harga Konsumen (IHK) <i>Consumer Price Index (CPI)</i>	100,00	103,79	104,72	108,99	109,81 <sup>**)</sup>	111,37 <sup>**)</sup>	112,01 <sup>**)</sup>
<b>Upah Riil (Ribuan Rupiah)</b> <i>Real Wages (Thousand Rupiahs)</i>	<b>1 347,9</b>	<b>1 503,4</b>	<b>1 509,5</b>	<b>1 450,1</b>	<b>1 455,1<sup>**)</sup></b>	<b>1 485,0<sup>**)</sup></b>	<b>1 503,4<sup>**)</sup></b>
Indeks Upah Riil <i>Real Wages Index (2012=100)</i>	100,00	111,54	111,99	107,58	107,95 <sup>**)</sup>	110,18 <sup>**)</sup>	111,54 <sup>**)</sup>
<b>Pertambangan Nonmigas - Non-Oil and Gas Mining</b>							
<b>Upah Nominal (Ribuan Rupiah)</b> <i>Nominal Wages (Thousand Rupiahs)</i>	<b>4 754,8</b>	<b>5 285,6</b>	<b>5 248,3</b>	<b>5 212,6</b>	<b>5 346,4</b>	<b>5 108,2<sup>**)</sup></b>	<b>5 061,3<sup>**)</sup></b>
Indeks Upah Nominal <i>Nominal Wages Index (2012=100)</i>	100,00	111,16	110,38	109,63	112,44	107,43 <sup>**)</sup>	106,45 <sup>**)</sup>
Indeks Harga Konsumen (IHK) <i>Consumer Price Index (CPI)</i>	100,00	103,79	104,72	108,99	109,81	111,37 <sup>**)</sup>	112,01 <sup>**)</sup>
<b>Upah Riil (Ribuan Rupiah)</b> <i>Real Wages (Thousand Rupiahs)</i>	<b>4 754,8</b>	<b>5 092,7</b>	<b>5 011,7</b>	<b>4 782,6</b>	<b>4 868,5</b>	<b>4 586,7<sup>**)</sup></b>	<b>4 518,6<sup>**)</sup></b>
Indeks Upah Riil <i>Real Wages Index (2012=100)</i>	100,00	107,11	105,40	100,58	102,39	96,46 <sup>**)</sup>	95,03 <sup>**)</sup>

<sup>\*)</sup> Angka Sementara – Preliminary Figures

<sup>\*\*)</sup> Angka Sangat Sementara – Very Preliminary Figures

**Tabel – Table 7 (Lanjutan – Cont)**  
**Upah Nominal, Indeks Upah Nominal, Upah Riil, dan Indeks Upah Riil Pekerja Produksi/Pelaksana**  
**Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor/Supervisor Menurut Lapangan Usaha, 2013-2014**  
*Nominal Wages, Nominal Wages Index, Real Wages, and Real Wages Index of Production/Operational Workers*  
*below Supervisory Level by Main Industry, 2013-2014*

Lapangan Usaha Main Industry	2012	Triwulan – Quarter					
		2013				2014	
		I	II	III	IV	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Perdagangan – Trading</b>							
<b>Upah Nominal (Ribuan Rupiah)</b> <i>Nominal Wages (Thousand Rupiahs)</i>	<b>1 309,1</b>	<b>1 417,2</b>	<b>1 502,1</b>	<b>1 484,9</b>	<b>1 501,5</b>	<b>1 674,4</b>	<b>1 664,6**)</b>
Indeks Upah Nominal <i>Nominal Wages Index (2012=100)</i>	100,00	108,26	114,74	113,43	114,70	127,91	127,16**)
Indeks Harga Konsumen (IHK) <i>Consumer Price Index (CPI)</i>	100,00	103,79	104,72	108,99	109,81	111,37	112,01**)
<b>Upah Riil (Ribuan Rupiah)</b> <i>Real Wages (Thousand Rupiahs)</i>	<b>1 309,1</b>	<b>1 365,5</b>	<b>1 434,3</b>	<b>1 362,4</b>	<b>1 367,3</b>	<b>1 503,5</b>	<b>1 486,1**)</b>
Indeks Upah Riil <i>Real Wages Index (2012=100)</i>	100,00	104,31	109,57	104,07	104,45	114,85	113,53**)
<b>Peternakan dan Perikanan – Livestock and Fishery</b>							
<b>Upah Nominal (Ribuan Rupiah)</b> <i>Nominal Wages (Thousand Rupiahs)</i>	<b>1 021,1</b>	<b>1 128,6</b>	<b>1 153,1</b>	<b>1 177,7</b>	<b>1 167,4</b>	<b>1 307,0**)</b>	<b>1 237,0**)</b>
Indeks Upah Nominal <i>Nominal Wages Index (2012=100)</i>	100,00	110,52	112,93	115,33	114,32	128,00**)	121,14**)
Indeks Harga Konsumen (IHK) <i>Consumer Price Index (CPI)</i>	100,00	103,79	104,72	108,99	109,81	111,37**)	112,01**)
<b>Upah Riil (Ribuan Rupiah)</b> <i>Real Wages (Thousand Rupiahs)</i>	<b>1 021,1</b>	<b>1 087,4</b>	<b>1 101,1</b>	<b>1 080,6</b>	<b>1 063,1</b>	<b>1 173,6**)</b>	<b>1 104,3**)</b>
Indeks Upah Riil <i>Real Wages Index (2012=100)</i>	100,00	106,49	107,84	105,82	104,11	114,93**)	108,15**)

\*) Angka Sementara - Preliminary Figures

\*\*\*) Angka Sangat Sementara – Very Preliminary Figures



**Tabel – Table 8**  
**Upah Nominal dan Indeks Upah Nominal Pekerja Produksi**  
**Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor/Supervisor di Sektor Industri Pengolahan Menurut Wilayah, 2013-2014**  
*Nominal Wages and Nominal Wages Index of Production Workers*  
*below Supervisory Level in Manufacturing by Region, 2013-2014*

Wilayah – Region	Triwulan – Quarter						
	2012	2013				2014	
		I	II	III	IV <sup>*)</sup>	I <sup>*)</sup>	II <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<b>Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Banten</b>							
Upah Nominal (Ribu Rupiah) <i>Nominal Wages (Thousand Rupiahs)</i>	1 865,5	2 230,6	2 253,6	2 278,1	2 304,0	2 456,7	2 654,8
Indeks Upah Nominal <i>Nominal Wages Index (2012=100)</i>	100,00	119,57	120,80	122,11	123,50	131,69	142,31
<b>Jawa Tengah dan Yogyakarta</b>							
Upah Nominal (Ribu Rupiah) <i>Nominal Wages (Thousand Rupiahs)</i>	1 057,6	1 154,4	1 185,2	1 180,4	1 187,9	1 291,2	1 330,5
Indeks Upah Nominal - <i>Nominal Wages Index (2012=100)</i>	100,00	109,16	112,07	111,62	112,32	122,09	125,80
<b>Jawa Timur dan Bali</b>							
Upah Nominal (Ribu Rupiah) <i>Nominal Wages (Thousand Rupiahs)</i>	1 236,0	1 473,9	1 504,1	1 504,4	1 531,0	1 548,8	1 574,6
Indeks Upah Nominal <i>Nominal Wages Index (2012=100)</i>	100,00	119,25	121,69	121,71	123,87	125,31	127,40
<b>Luar Jawa-Bali – Outer Jawa-Bali</b>							
Upah Nominal (Ribu Rupiah) <i>Nominal Wages (Thousand Rupiahs)</i>	1 799,3	1 904,5	1 954,9	1 977,3	1 996,6	2 102,3	2 250,9
Indeks Upah Nominal <i>Nominal Wages Index (2012=100)</i>	100,00	105,85	108,65	109,90	110,97	116,84	125,10

\*) Angka Sementara – Preliminary Figures

\*\*) Angka Sangat Sementara – Very Preliminary Figures

**Tabel – Table 9**  
**Upah Minimum Provinsi (UMP) Nominal Menurut Provinsi, 2012-2014 (Ribu Rupiah)**  
*Nominal Minimum Wages by Province, 2012-2014 (Thousand Rupiahs)*

Provinsi – Province	UMP Nominal <sup>1)</sup>		
	Nominal Provincial Minimum Wages		
(1)	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
11 Aceh	1 400,0	1 550,0	1 750,0
12 Sumatera Utara	1 200,0	1 375,0	1 505,9
13 Sumatera Barat	1 150,0	1 350,0	1 490,0
14 Riau	1 238,0	1 400,0	1 700,0
15 Jambi	1 142,5	1 300,0	1 502,3
16 Sumatera Selatan	1 195,2	1 350,0	1 825,6
17 Bengkulu	930,0	1 200,0	1 350,0
18 Lampung	975,0	1 150,0	1 399,0
19 Kep. Bangka Belitung	1 110,0	1 265,0	1 640,0
21 Kepulauan Riau	1 015,0	1 365,1	1 665,0
31 DKI Jakarta	1 529,2	2 200,0	2 441,3
32 Jawa Barat	780,0	850,0 <sup>2)</sup>	1 000,0
33 Jawa Tengah	765,0	830,0 <sup>2)</sup>	910,0
34 DI Yogyakarta	892,7	947,1 <sup>2)</sup>	988,5
35 Jawa Timur	745,0	866,3 <sup>2)</sup>	1 000,0
36 Banten	1 042,0	1 170,0	1 325,0
51 Bali	967,5	1 181,0	1 542,6
52 Nusa Tenggara Barat	1 000,0	1 100,0	1 210,0
53 Nusa Tenggara Timur	925,0	1 010,0	1 150,0
61 Kalimantan Barat	900,0	1 060,0	1 380,0
62 Kalimantan Tengah	1 327,5	1 553,1	1 724,0
63 Kalimantan Selatan	1 225,0	1 337,5	1 620,0
64 Kalimantan Timur	1 177,0	1 752,1	1 886,3
71 Sulawesi Utara	1 250,0	1 550,0	1 900,0
72 Sulawesi Tengah	885,0	995,0	1 250,0
73 Sulawesi Selatan	1 200,0	1 440,0	1 800,0
74 Sulawesi Tenggara	1 032,3	1 125,2	1 400,0
75 Gorontalo	837,5	1 175,0	1 325,0
76 Sulawesi Barat	1 127,0	1 165,0	1 400,0
81 Maluku	975,0	1 275,0	1 415,0
82 Maluku Utara	960,5	1 200,6	1 440,7
91 Papua Barat	1 450,0	1 710,0	1 900,0
94 Papua	1 585,0	1 720,0	1 870,0
<b>Rata-rata – Average</b>	<b>1 088,9</b>	<b>1 288,4</b>	<b>1 506,2</b>

<sup>1)</sup> Sumber - Source: Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi – Ministry of Manpower and Transmigration

<sup>2)</sup> Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur tidak menetapkan UMP 2013. UMP pada keempat provinsi tersebut dianalogkan dengan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) terendah yang ada di masing-masing provinsi, yaitu UMK Majalengka (Jawa Barat), Wonogiri (Jawa Tengah), Gunung Kidul (DI Yogyakarta), dan Magetan (Jawa Timur) masing-masing sebesar Rp850.000,- ; Rp830.000,- ; Rp947.114,- ; dan Rp866.250,-.

*Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta and Jawa Timur do not set up the provincial minimum wages in 2013. The provincial minimum wages in those four provinces are assumed to be similar to the lowest regency/city minimum wages in each province, namely the minimum wages in Majalengka (Jawa Barat), Wonogiri (Jawa Tengah), Gunung Kidul (DI Yogyakarta), and Magetan (Jawa Timur), respectively at 850 thousand rupiahs, 830 thousand rupiahs, 947 thousand rupiahs, and 866 thousand rupiahs.*

Tabel – Table 10

**Persentase Perusahaan yang Memberikan Tunjangan Natura (Barang/Jasa) Kepada Pekerja Produksi/  
Pelaksana Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor/Supervisor Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Tunjangan,  
2013-2014**

*Percentage of Establishments Which Give In Kind Benefits (Goods/Services) to Their Production/Operational Workers  
below Supervisory Level by Main Industry and Type of Benefits, 2013-2014*

Lapangan Usaha/Jenis Tunjangan <i>Main Industry/Type of Benefits</i>	Triwulan – Quarter					
	2103				2014	
	I	II	III	IV	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Industri Pengolahan – Manufacturing</b>						
Makan – <i>Foods</i>	19,3	16,9	18,1	15,4 <sup>*)</sup>	15,8 <sup>*)</sup>	14,8 <sup>**)</sup>
Angkutan/Jemputan <i>Transportation</i>	4,2	3,6	4,3	3,9 <sup>*)</sup>	4,0 <sup>*)</sup>	4,5 <sup>**)</sup>
Keluarga – <i>Family</i>	2,8	3,8	2,9	4,2 <sup>*)</sup>	3,6 <sup>*)</sup>	3,0 <sup>**)</sup>
Perumahan – <i>Housing</i>	11,7	15,8	15,7	17,5 <sup>*)</sup>	11,4 <sup>*)</sup>	13,7 <sup>**)</sup>
Makan dan Transportasi <i>Foods and Transportation</i>	6,9	8,3	6,5	6,8 <sup>*)</sup>	7,1 <sup>*)</sup>	6,2 <sup>**)</sup>
Makan dan Keluarga <i>Foods and Family</i>	1,4	1,2	1,0	1,3 <sup>*)</sup>	1,0 <sup>*)</sup>	1,0 <sup>**)</sup>
Makan dan Perumahan <i>Foods and Housing</i>	-	0,2	0,5	0,3 <sup>*)</sup>	0,6 <sup>*)</sup>	0,6 <sup>**)</sup>
Transportasi dan Keluarga <i>Transportation and Family</i>	0,4	0,3	0,3	0,2 <sup>*)</sup>	0,2 <sup>*)</sup>	0,6 <sup>**)</sup>
Transportasi dan Perumahan <i>Transportation and Housing</i>	-	0,3	0,1	0,1 <sup>*)</sup>	-	0,2 <sup>**)</sup>
Keluarga dan Perumahan <i>Family and Housing</i>	0,4	0,6	0,3	0,8 <sup>*)</sup>	1,0 <sup>*)</sup>	-
Makan, Transportasi dan Keluarga <i>Foods, Transportation and Family</i>	0,8	0,9	0,9	1,1 <sup>*)</sup>	1,6 <sup>*)</sup>	1,7 <sup>**)</sup>
Makan, Transportasi dan Perumahan <i>Foods, Transportation and Housing</i>	0,6	0,5	0,6	0,8 <sup>*)</sup>	0,2 <sup>*)</sup>	0,2 <sup>**)</sup>
Makan, Keluarga dan Perumahan <i>Foods, Family, and Housing</i>	-	-	-	0,1 <sup>*)</sup>	0,1 <sup>*)</sup>	-
Transportasi, Keluarga, dan Perumahan <i>Transportation, Family, and Housing</i>	-	0,2	-	0,1 <sup>*)</sup>	-	0,2 <sup>**)</sup>
Semua Tunjangan – <i>All Benefits</i>	0,1	0,2	0,2	0,1 <sup>*)</sup>	0,2 <sup>*)</sup>	0,2 <sup>**)</sup>
Lainnya – <i>Other</i>	6,3	4,1	4,8	3,9 <sup>*)</sup>	4,6 <sup>*)</sup>	5,4 <sup>**)</sup>
<b>Tidak Ada Tunjangan No In Kind Benefits</b>	45,2	43,1	43,8	43,4 <sup>*)</sup>	48,7 <sup>*)</sup>	47,9 <sup>**)</sup>

<sup>\*)</sup> Angka Sementara – *Preliminary Figures*

<sup>\*\*)</sup> Angka Sangat Sementara – *Very Preliminary Figures*

**Tabel – Table 10 (Lanjutan – Cont)**  
**Persentase Perusahaan yang Memberikan Tunjangan Natura (Barang/Jasa) Kepada Pekerja Produksi/ Pelaksana Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor/Supervisor Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Tunjangan, 2013-2014**

*Percentage of Establishments Which Give In Kind Benefits (Goods/Services) to Their Production/Operational Workers below Supervisory Level by Main Industry and Type of Benefits, 2013-2014*

Lapangan Usaha/Jenis Tunjangan <i>Main Industry/Type of Benefits</i>	Triwulan – Quarter					
	2013				2014	
	I	II	III	IV	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Perhotelan – Hotel</b>						
Makan – Foods	42,13	38,55	40,87	39,40**)	40,77**)	43,29**)
Angkutan/Jemputan <i>Transportation</i>	2,25	2,20	1,81	1,58**)	2,01**)	0,91**)
Keluarga – Family	2,81	2,20	1,36	1,42**)	1,01**)	0,61**)
Perumahan – Housing	5,62	5,95	4,68	4,43**)	2,85**)	2,13**)
Makan dan Transportasi <i>Foods and Transportation</i>	5,62	5,51	6,79	5,85**)	8,89**)	4,57**)
Makan dan Keluarga <i>Foods and Family</i>	5,06	3,74	3,32	4,43**)	2,01**)	0,91**)
Makan dan Perumahan <i>Foods and Housing</i>	-	0,88	1,21	1,27**)	1,17**)	1,22**)
Transportasi dan Keluarga <i>Transportation and Family</i>	-	0,22	0,15	0,16**)	0,17**)	-
Transportasi dan Perumahan <i>Transportation and Housing</i>	-	-	-	-	-	-
Keluarga dan Perumahan <i>Family and Housing</i>	0,56	0,44	0,30	0,63**)	0,17**)	-
Makan, Transportasi dan Keluarga <i>Foods, Transportation and Family</i>	1,12	1,76	1,51	1,42**)	1,17**)	0,61**)
Makan, Transportasi dan Perumahan <i>Foods, Transportation and Housing</i>	1,12	1,32	0,45	0,16**)	0,50**)	0,30**)
Makan, Keluarga dan Perumahan <i>Foods, Family, and Housing</i>	-	-	-	-	-	-
Transportasi, Keluarga, dan Perumahan <i>Transportation, Family, and Housing</i>	-	-	-	-	-	-
Semua Tunjangan – All Benefits	-	0,22	0,15	0,32**)	0,17**)	-
Lainnya – Other	0,56	1,54	2,87	1,27**)	2,85**)	2,74**)
<b>Tidak Ada Tunjangan No In Kind Benefits</b>	33,15	35,46	34,54	37,66**)	36,24**)	42,68**)

\*\*) Angka Sangat Sementara – Very Preliminary Figures

**Tabel – Table 10 (Lanjutan – Cont)**  
**Persentase Perusahaan yang Memberikan Tunjangan Natura (Barang/Jasa) Kepada Pekerja Produksi/ Pelaksana Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor/Supervisor Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Tunjangan, 2013-2014**  
*Percentage of Establishments Which Give In Kind Benefits (Goods/Services) to Their Production/Operational Workers below Supervisory Level by Main Industry and Type of Benefits, 2013-2014*

Lapangan Usaha/Jenis Tunjangan <i>Main Industry/Type of Benefits</i>	Triwulan – Quarter					
	2013				2014	
	I	II	III	IV	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Pertambangan Nonmigas</b> <i>Non-Oil and Gas Mining</i>						
Makan – <i>Foods</i>	14,3	12,5	9,1	15,0	9,1**)	-
Angkutan/Jemputan <i>Transportation</i>	14,3	8,3	-	10,0	9,1**)	-
Keluarga – <i>Family</i>	-	-	-	-	-	-
Perumahan – <i>Housing</i>	14,3	-	9,1	20,0	27,3**)	20,0**)
Makan dan Transportasi <i>Foods and Transportation</i>	35,7	12,5	18,2	20,0*)	18,2**)	40,0**)
Makan dan Keluarga <i>Foods and Family</i>	-	4,2	4,5	-	-	-
Makan dan Perumahan <i>Foods and Housing</i>	-	-	-	-	-	-
Transportasi dan Keluarga <i>Transportation and Family</i>	-	4,2	4,5	5,0	9,1**)	-
Transportasi dan Perumahan <i>Transportation and Housing</i>	-	4,2	4,5	5,0	-	-
Keluarga dan Perumahan <i>Family and Housing</i>	-	4,2	4,5	-	-	-
Makan, Transportasi dan Keluarga <i>Foods, Transportation and Family</i>	-	8,3	-	-	9,1**)	-
Makan, Transportasi dan Perumahan <i>Foods, Transportation and Housing</i>	7,1	8,3	9,1	10,0	-	-
Makan, Keluarga dan Perumahan <i>Foods, Family, and Housing</i>	-	-	-	-	-	-
Transportasi, Keluarga, dan Perumahan <i>Transportation, Family, and Housing</i>	-	-	-	-	-	-
Semua Tunjangan – <i>All Benefits</i>	-	4,2	-	5,0	-	20,0**)
Lainnya – <i>Other</i>	-	8,3	18,2	-	18,2**)	-
<b>Tidak Ada Tunjangan</b> <b><i>No In Kind Benefits</i></b>	14,3	20,8	18,2	10,0	-	20,0**)

\*\*\*) Angka Sangat Sementara – *Very Preliminary Figures*

Tabel – Table 10 (Lanjutan – Cont)

**Persentase Perusahaan yang Memberikan Tunjangan Natura (Barang/Jasa) Kepada Pekerja Produksi/  
Pelaksana Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor/Supervisor Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Tunjangan,  
2013-2014**

*Percentage of Establishments Which Give In Kind Benefits (Goods/Services) to Their Production/Operational Workers  
below Supervisory Level by Main Industry and Type of Benefits, 2013-2014*

Lapangan Usaha/Jenis Tunjangan <i>Main Industry/Type of Benefits</i>	Triwulan – Quarter					
	2013				2014	
	I	II	III	IV	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Perdagangan - Trading</b>						
Makan – Foods	25,49	24,24	24,44	23,79	25,27	24,54**)
Angkutan/Jemputan <i>Transportation</i>	3,27	0,43	1,90	2,57	2,17	0,61**)
Keluarga – Family	1,31	3,90	3,17	3,54	3,25	2,45**)
Perumahan – Housing	9,48	32,47	24,44	28,30	19,49	6,75**)
Makan dan Transportasi <i>Foods and Transportation</i>	5,23	5,63	3,81	4,82	5,78	4,91**)
Makan dan Keluarga <i>Foods and Family</i>	1,31	0,87	1,59	1,93	0,72	1,23**)
Makan dan Perumahan <i>Foods and Housing</i>	0,33	1,30	0,95	0,96	1,81	1,84**)
Transportasi dan Keluarga <i>Transportation and Family</i>	0,33	0,43	-	-	-	-
Transportasi dan Perumahan <i>Transportation and Housing</i>	-	-	-	-	-	-
Keluarga dan Perumahan <i>Family and Housing</i>	-	-	-	0,32	-	-
Makan, Transportasi dan Keluarga <i>Foods, Transportation and Family</i>	-	0,43	0,32	0,64	-	-
Makan, Transportasi dan Perumahan <i>Foods, Transportation and Housing</i>	0,65	0,43	-	0,32	-	0,61**)
Makan, Keluarga dan Perumahan <i>Foods, Family, and Housing</i>	-	-	-	-	-	-
Transportasi, Keluarga, dan Perumahan <i>Transportation, Family, and Housing</i>	-	-	-	-	-	-
Semua Tunjangan – All Benefits	-	-	0,32	-	-	-
Lainnya – Other	5,56	6,06	9,52	6,43	7,22	7,98**)
<b>Tidak Ada Tunjangan No In Kind Benefits</b>	47,06	23,81	29,52	26,37	34,30	49,08**)

\*\*) Angka Sangat Sementara – Very Preliminary Figures

Tabel – Table 10 (Lanjutan – Cont)

**Persentase Perusahaan yang Memberikan Tunjangan Natura (Barang/Jasa) Kepada Pekerja Produksi/ Pelaksana Lebih Rendah dari Pengawas/Mandor/Supervisor Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Tunjangan, 2013-2014**

*Percentage of Establishments Which Give In Kind Benefits (Goods/Services) to Their Production/Operational Workers below Supervisory Level by Main Industry and Type of Benefits, 2013-2014*

Lapangan Usaha/Jenis Tunjangan <i>Main Industry/Type of Benefits</i>	Triwulan – Quarter					
	2013				2014	
	I	II	III	IV	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Peternakan dan Perikanan</b> <i>Livestock and Fishery</i>						
Makan – <i>Foods</i>	30,38	28,57	24,54	26,75	22,63**)	15,38**)
Angkutan/Jemputan <i>Transportation</i>	3,16	3,01	3,68	1,91	0,73**)	-
Keluarga – <i>Family</i>	1,27	5,26	3,07	4,46	4,38**)	1,92**)
Perumahan – <i>Housing</i>	3,16	16,54	17,18	19,75	19,71**)	19,23**)
Makan dan Transportasi <i>Foods and Transportation</i>	4,43	4,51	4,29	3,82	3,65**)	5,77**)
Makan dan Keluarga <i>Foods and Family</i>	1,90	5,26	11,04	9,55	3,65**)	1,92**)
Makan dan Perumahan <i>Foods and Housing</i>	-	1,50	1,23	2,55	4,38**)	3,85**)
Transportasi dan Keluarga <i>Transportation and Family</i>	-	-	-	-	-	-
Transportasi dan Perumahan <i>Transportation and Housing</i>	-	-	-	-	-	-
Keluarga dan Perumahan <i>Family and Housing</i>	-	-	-	0,64	-	-
Makan, Transportasi dan Keluarga <i>Foods, Transportation and Family</i>	1,27	2,26	1,84	1,91	-	-
Makan, Transportasi dan Perumahan <i>Foods, Transportation and Housing</i>	-	-	0,61	-	1,46**)	-
Makan, Keluarga dan Perumahan <i>Foods, Family, and Housing</i>	-	-	-	-	-	-
Transportasi, Keluarga, dan Perumahan <i>Transportation, Family, and Housing</i>	-	-	-	-	-	-
Semua Tunjangan – <i>All Benefits</i>	-	-	-	-	-	-
Lainnya – <i>Other</i>	10,13	9,02	10,43	10,83	14,60**)	25,00**)
<b>Tidak Ada Tunjangan</b> <b><i>No In Kind Benefits</i></b>	44,30	24,06	22,09	17,83	24,82**)	26,92**)

\*\*\*) Angka Sangat Sementara – *Very Preliminary Figures*





**LAMPIRAN**  
***APPENDIX***





**REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**SURVEI UPAH BURUH**  
**KEGIATAN USAHA INDUSTRI PENGOLAHAN**

**KODE PERUSAHAAN****BULAN PELAPORAN**

Prov	Kab/Kota	Kec	Sektor	No. Urut	Bulan	Tahun

**BLOK I. IDENTITAS DAN KETERANGAN PERUSAHAAN**

1. Nama Perusahaan : .....	
2. Alamat : .....	Telp. : .....
Kecamatan : .....	Fax : .....
Kab/Kota : .....	E-mail : .....
3. Produk/kegiatan utama : .....	Diisi BPS <table border="1" style="display: inline-table; width: 50px; height: 20px; vertical-align: middle;"></table>
4. Apakah produk/kegiatan utama berubah sejak triwulan yang lalu? Ya -1 (Jelaskan di Blok V)      Tidak -2 <span style="float: right;"><input type="checkbox"/></span>	
5. Tahun mulai produksi : .....	<table border="1" style="display: inline-table; width: 50px; height: 20px;"></table>
6. Status modal usaha : <span style="float: right;"><input type="checkbox"/></span>	
PMDN -1      Negara (BUMN, Persero, dll) -3	
PMA -2      Gabungan -4	
Lainnya (Tuliskan ..... ) -5	
7. Apakah ada hasil yang diekspor setahun yang lalu? Ada -1 ..... %      Tidak ada -2 <span style="float: right;"><input type="checkbox"/> <table border="1" style="display: inline-table; width: 30px; height: 20px;"></table></span>	

**PERHATIAN**

1. Kewajiban setiap responden untuk memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh BPS, diatur dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.
2. Survei ini tidak ada hubungannya dengan pajak dan tidak dipungut biaya.
3. Agar penyajian hasil survei tepat waktu, perusahaan diharapkan dapat menyelesaikan pengisian daftar ini paling lambat **1 (satu) minggu setelah penerimaan dokumen.**

**DITERIMA DI:****PENGECEKAN KARTU LAPORAN PERUSAHAAN (Y/T)**

	Tanggal	Bulan	Tahun
BPS KAB/KOTA	<table border="1" style="width: 50px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="width: 50px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="width: 50px; height: 20px;"></table>
BPS PROV	<table border="1" style="width: 50px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="width: 50px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="width: 50px; height: 20px;"></table>
BPS	<table border="1" style="width: 50px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="width: 50px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="width: 50px; height: 20px;"></table>

	Diisi dan terlampir	Butir 28 Ada "YA"	Alasannya Jelas?
BPS KAB/KOTA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
BPS PROV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
BPS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**BLOK II. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN HANYA UNTUK KARYAWAN PRODUKSI  
LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/MANDOR**

**1. HARI DAN JAM KERJA BIASA TANPA LEMBUR**

Hari Kerja Seminggu (1)	Jam Kerja Seminggu (2)	Jumlah Shift/Plug Sehari (3)
□ Hari	□ □ Jam	□ Kali

**2. TUNJANGAN YANG DIBAYARKAN SECARA TERATUR DALAM BENTUK NATURA (BARANG/JASA)**

(Isian dapat lebih dari satu, lingkari kode yang sesuai, jika isian lebih dari satu jumlahkan kode yang dilingkari dan isikan ke dalam kotak) □ □

- |                                             |                                       |
|---------------------------------------------|---------------------------------------|
| 0. Tidak ada tunjangan dalam bentuk natura  | 4. Tunjangan keluarga                 |
| 1. Tunjangan makan                          | 8. Tunjangan perumahan                |
| 2. Tunjangan transportasi/angkutan/jemputan | 16. Tunjangan lainnya (Tuliskan ..... |

**3. UPAH TERENDAH/TERTINGGI (termasuk tunjangan teratur)**

(a). Terendah	Rp	□ □ □ □ □ □ □ □	per	□	1= Hari	3= Bulan
(b). Tertinggi	Rp	□ □ □ □ □ □ □ □	per	□	2= Minggu	4= Lainnya (.....)

**BLOK III. KETERANGAN KARYAWAN PERUSAHAAN**

**A. JUMLAH SELURUH KARYAWAN**

JENIS PEKERJAAN/JABATAN (1)	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Laki-Laki + Perempuan (4)
<b>1. Karyawan Nonproduksi</b>			
a. Manajer	.....	.....	□ □ □ □
b. Administrasi/kantor	.....	.....	□ □ □ □
c. Lainnya (resepsionis, sekretaris, sopir, dll)	.....	.....	□ □ □ □
<b>2. Karyawan Produksi</b>			
a. Tenaga ahli/teknisi/ahli mesin	.....	.....	□ □ □ □
b. Pengawas/mandor	.....	.....	□ □ □ □
c. Karyawan produksi lebih rendah dari pengawas/mandor	□ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □
<b>JUMLAH SELURUHNYA</b>	□ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □

Keterangan UPAH tidak perlu dimasukkan di Blok IV

**B. JUMLAH KARYAWAN PRODUKSI LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/MANDOR DI DAFTAR GAJI**

Sistem Pembayaran (1)	STATUS KARYAWAN				JUMLAH (6)	Data UPAH diisi di Blok IV pada
	Harian Lepas/Kontrak (2)	Borongan (3)	Harian Tetap (4)	Bulanan (5)		
1. Mingguan	□ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □	→ Kolom 2
2. Bulanan	□ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □	→ Kolom 3
3. Lainnya <sup>2)</sup>						
Diisi BPS						
a. .... □	□ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □	→ Kolom 4
b. .... □	□ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □	→ Kolom 5
<b>JUMLAH</b>	□ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □	□ □ □ □	←

Catatan:

- 1) Jumlah karyawan di Blok III A Rincian 2c Kolom 4 harus sama dengan Blok III B Baris Jumlah Kolom 6.  
2) Misalnya: 2 mingguan, setengah bulanan, 10 hari sekali, atau lainnya.

**BLOK IV. UPAH KARYAWAN PRODUKSI LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/MANDOR  
SELAMA SATU KALI PERIODE PEMBAYARAN (SISTEM PEMBAYARAN UPAH)**

RINCIAN	SISTEM PEMBAYARAN <sup>3)</sup>			
	MINGGUAN	BULANAN	LAINNYA (Tuliskan)	
			.....	.....
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERIODE PEMBAYARAN TERAKHIR DAN HARI KERJA PADA BULAN PELAPORAN			<input type="checkbox"/> Diisi Oleh BPS <input type="checkbox"/>	
a. Periode pembayaran upah	Tgl.....s/d .....	Tgl.....s/d .....	Tgl.....s/d .....	Tgl.....s/d .....
b. Jumlah hari kerja biasa pada periode pembayaran upah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Jumlah hari kerja lembur pada hari libur selama periode pembayaran upah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. JUMLAH KARYAWAN PRODUKSI PADA DAFTAR GAJI (Sesuai jumlah yang diisikan pada Blok III B Kolom 6)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. JUMLAH UPAH/GAJI DAN TUNJANGAN YANG DIBAYARKAN (Kepada seluruh karyawan produksi lebih rendah dari pengawas/mandor)				
a. Upah/Gaji Pokok atau Upah Kotor kalau tunjangan tetap tidak dapat dipisahkan (dalam ribuan Rupiah)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Tunjangan yang dibayarkan secara teratur dalam bentuk uang <sup>4)</sup> (dalam ribuan Rupiah)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Upah lembur pada hari kerja biasa dan pada hari libur (dalam ribuan Rupiah)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d. Jumlah (a + b + c)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4. RATA RATA UPAH PER KARYAWAN (dalam Rupiah) (Rincian 3d : Rincian 2) x 1000	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5. KETERANGAN YANG DISALIN DARI KARTU LAPORAN PERUSAHAAN (KLP). <b>DIISI OLEH PETUGAS PETUGAS PENGAWAS/PEMERIKSA BPS KABUPATEN/KOTA.</b>	Bandingkan isian Blok IV R.5a dan R.5b dengan isian Blok IV R.2 dan R.3d. Jika terjadi perubahan >10%, harap dicek apakah data konsisten antar triwulan dan jelaskan di BLOK V (di halaman berikutnya)			
a. Jumlah karyawan (KLP Rincian 7 dan/atau Rincian 16, triwulan sebelumnya)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Jumlah upah/gaji dan tunjangan (KLP Rincian 11 dan/atau Rincian 20, triwulan sebelumnya)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Catatan:

<sup>3)</sup> Diisi hanya untuk sistem pembayaran yang ada di perusahaan anda.

<sup>4)</sup> Tidak termasuk tunjangan yang bersifat tidak rutin/teratur seperti THR, bonus/insentif tahunan, semesteran, kuartalan, dan tunjangan dalam bentuk natura.

## BLOK V. CATATAN

--

## BLOK VI. KETERANGAN LEGALISASI

Daftar ini diterima oleh perusahaan pada tanggal : .....

Diselesaikan selama : ..... Hari

Dikembalikan kepada petugas pada tanggal : .....

Pemberi Keterangan,

Petugas Pencacah,

Petugas Pemeriksa,

\_\_\_\_\_  
Jabatan, .....

\_\_\_\_\_  
NIP.....

\_\_\_\_\_  
NIP.....

(Bubuhi Cap Perusahaan)

## PENJELASAN

**Karyawan produksi** adalah karyawan yang terlibat secara langsung dalam proses produksi diantaranya operator, pemeliharaan, pengolahan, perakitan, pengepakan, penggudangan, laboratorium, pesuruh di bagian produksi, dll.

**Karyawan nonproduksi** antara lain: eksekutif, pengangkutan, kredit, *maintenance*, pembelian/penjualan, kantin, instalasi, keuangan, urusan pegawai, pembukuan, pemasaran, keamanan (*security*), klinik, *product development*, dan sebagainya yang tidak berkaitan langsung dengan proses produksi.

Catatan :

- Untuk teknisi/ahli mesin, pengawas/mandor, dan tingkatan di atasnya, keterangan upah dan jumlah karyawannya tidak dicakup pada Blok IV.
- Untuk perusahaan perkebunan, pengisian upah dan jumlah karyawan yang dicakup, hanya untuk karyawan di sektor industrinya saja (karyawan pabrik), tidak termasuk karyawan lapangan.

## PENJELASAN

### BLOK II. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN HANYA UNTUK KARYAWAN PRODUKSI LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/MANDOR

- 1.a Hari kerja biasa adalah hari-hari yang ada kegiatan kerja biasa selain hari libur yang dipakai untuk lembur. Hari Minggu yang umumnya dipakai untuk bekerja *shift/plug* dimasukkan sebagai hari kerja biasa.
- 1.b Jam kerja seminggu adalah banyaknya jam kerja biasa/normal dalam satu minggu yang biasa digunakan untuk bekerja tidak termasuk jam istirahat/lembur.
2. Tunjangan yang dibayarkan secara teratur dalam bentuk natura (barang/jasa). Lingkari kode yang sesuai. Jika isian bisa lebih dari satu, jumlahkan kode yang dilingkari dan isikan ke dalam kotak.
3. Isikan upah terendah/tertinggi (termasuk tunjangan teratur) dari karyawan produksi lebih rendah dari pengawas/mandor yang dibayarkan secara teratur.  
Isikan kode di kotak paling kanan. Per hari berkode 1, per minggu berkode 2, per bulan berkode 3 dan isikan kode 4 untuk periode pembayaran lainnya (tuliskan misalnya 2 mingguan, 10 harian, dll).

### BLOK III. KETERANGAN KARYAWAN PERUSAHAAN

#### A. JUMLAH SELURUH KARYAWAN PERUSAHAAN

1. **Karyawan Nonproduksi** adalah karyawan yang tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan/unit produksi.
  - a. Manajer adalah yang merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan, dan memimpin perusahaan.
  - b. Administrasi/kantor adalah yang menjalankan semua kegiatan tata usaha/administrasi di kantor (seperti urusan pegawai, pembukuan, dll).
  - c. Lainnya adalah karyawan nonproduksi yang tidak termasuk dalam kategori a dan b (misalnya resepsionis, sekretaris, sopir, penjaga kantin, dll).
2. **Karyawan Produksi** adalah karyawan yang secara langsung bekerja dalam proses produksi.
  - a. Tenaga ahli/teknisi/ahli mesin adalah karyawan yang merawat dan memperbaiki alat-alat produksi.
  - b. Pengawas/mandor adalah karyawan yang bertugas mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan para karyawan pada unit/sektor produksi.
  - c. Karyawan produksi lebih rendah dari pengawas/mandor adalah karyawan produksi yang terlibat langsung pada proses produksi, dan bekerja di bawah pengawasan pengawas/mandor, meliputi kepala regu, penerimaan, operator mesin, pabrikasi, dll.

#### B. JUMLAH KARYAWAN PRODUKSI LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/MANDOR DI DAFTAR GAJI

Isikan jumlah karyawan produksi sesuai daftar karyawan menurut status karyawan dan sistem pembayaran termasuk yang sedang cuti, sakit, dll.

##### STATUS KARYAWAN

1. **Harian Lepas** adalah status karyawan yang dibayar berdasarkan jumlah hari kerjanya. Umumnya upah mereka tidak dapat dipisahkan antara upah/gaji pokok dan tunjangan lainnya. **Kontrak** adalah status karyawan yang dibayar berdasarkan kontrak kerja.
2. **Borongan** adalah status karyawan yang dibayar langsung oleh perusahaan berdasarkan hasil kerja yang dihitung per satuan hasil, tidak termasuk karyawan borongan yang bekerja di rumah sendiri secara makloon.
3. **Harian Tetap** adalah status karyawan yang dibayar berdasarkan jumlah hari kerjanya. Biasanya upah mereka terdiri dari upah pokok dan tunjangan tetap yang mungkin dapat dipisahkan sehingga kalau karyawan/pekerja absen, bisa dihitung potongan upahnya sesuai aturan yang berlaku.
4. **Bulanan** adalah status karyawan yang menerima upah/gaji pokok secara tetap setiap periode pembayaran (umumnya bulanan kecuali tunjangan-tunjangan dan perangsang lainnya yang tergantung jumlah hari kerjanya/jam kerja karyawan yang bersangkutan). Bila karyawan bulanan dibayar 2 kali atau lebih dalam sebulan tetap dimasukkan sebagai karyawan bulanan.

## **SISTEM PEMBAYARAN UPAH (PAY ROLL)**

Sistem pembayaran upah didasarkan pada periode/jangka waktu pembayaran upah/gaji dan tunjangan teratur yang biasanya berlaku untuk berbagai kelompok karyawan produksi. Misalnya karyawan harian lepas atau harian tetap atau borongan dibayar mingguan atau dua minggu sekali. Karyawan bulanan dibayar bulanan.

## **BLOK IV. UPAH KARYAWAN PRODUKSI LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/MANDOR SELAMA SATU KALI PERIODE PEMBAYARAN (SISTEM PEMBAYARAN UPAH)**

Diisi hanya untuk periode pembayaran terakhir yang ada di perusahaan, misalnya hanya ada karyawan mingguan maka hanya Kolom 2 yang perlu diisi.

- 1.a Tuliskan periode pembayaran upah sesuai dengan sistem pembayaran pada Kolom 2, 3, 4 dan 5. Semua keterangan yang diisi hanya untuk 1 (satu) periode pembayaran pada bulan pelaporan, yaitu yang terakhir pada bulan tersebut. Contohnya bila sistem pembayaran mingguan dengan periode pembayaran upah dari tanggal 23 s.d 29, dua mingguan tanggal 16 s.d 29, dua kali sebulan tanggal 15 s.d 30 dan bulanan tanggal 1 s.d 30 sesuai bulan yang bersangkutan.
- 1.b Tuliskan jumlah hari kerja biasa pada periode pembayaran upah ke dalam kotak yang tersedia.
- 1.c Hari kerja lembur pada hari libur adalah banyaknya hari kerja pada hari Minggu, hari besar keagamaan, hari libur nasional, dan hari Sabtu bagi perusahaan yang libur, yang dibayar dengan tarif lembur pada periode pembayaran upah.
2. Tuliskan pada Rincian 2 jumlah seluruh karyawan produksi lebih rendah dari pengawas/mandor yang tercantum dalam daftar upah/gaji menurut periode pembayaran untuk masing-masing kolom yang sesuai. Banyaknya karyawan yang dimaksud bukan untuk setiap *shift* tetapi untuk seluruh *shift*.
3. Jumlah upah yang dibayar kepada seluruh karyawan produksi lebih rendah dari pengawas/mandor hanya pada 1 (satu) periode pembayaran yang bersangkutan saja (misalnya 1 minggu, 10 hari, 2 minggu, ½ bulan, sebulan). Yang dimaksud upah disini adalah bukan rata-rata upah, melainkan jumlah upah yang dibayarkan kepada seluruh karyawan produksi lebih rendah dari pengawas/mandor.
- 3.a Upah/gaji pokok adalah upah/gaji dasar sebelum ditambah dengan berbagai tunjangan dan perangsang tetap lainnya. Termasuk bila ada upah kotor yang tidak dapat dipisahkan antara upah pokok dan tunjangan teratur lainnya. Tidak termasuk upah/gaji antara lain: bonus yang dibayarkan secara tidak teratur, tunjangan lebaran/ perkawinan/ khitanan/perumahan/pakaian kerja, uang penggantian biaya sakit. Isikan dalam **ribuan Rupiah**.
- 3.b Tunjangan adalah penerimaan karyawan yang sifatnya rutin/teratur dalam bentuk uang seperti uang makan, transpor, beras, dll. Tidak termasuk tunjangan seperti THR, bonus tahunan, kuartalan, semesteran, perlengkapan kerja dan tunjangan dalam bentuk natura (makanan, transpor, dll). Isikan dalam **ribuan Rupiah**.
- 3.c Upah lembur adalah tambahan upah berupa uang yang dibayarkan perusahaan karena karyawan melakukan kegiatan kerja lembur. Isikan dalam **ribuan Rupiah**.
4. Rata-rata upah adalah jumlah upah pada Rincian 3d dibagi jumlah karyawan pada Rincian 2 dan dikalikan dengan 1000 (isikan dalam **Rupiah**).
5. Keterangan jumlah karyawan, upah/gaji dan tunjangan triwulan sebelumnya, diisi oleh petugas pengawas/pemeriksa BPS Kabupaten/Kota.  
Bandingkan isian Rincian 5a dan 5b dengan isian Blok IV Rincian 2 dan Rincian 3d kuesioner triwulan ini. Jika terjadi perubahan > 10%, harap dijelaskan pada Blok V.

## **BLOK V. CATATAN**

Isikan keterangan yang berhubungan dengan adanya perubahan terhadap triwulan sebelumnya. Misalnya adanya kenaikan/penurunan upah, penambahan/pengurangan jumlah pegawai, upah pokok yang tidak dapat dipisahkan dengan tunjangan, kenaikan/penurunan tunjangan insentif, pembayaran borongan berhubungan dengan kenaikan/penurunan produksi, dll.





**REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**SURVEI UPAH BURUH**  
**KEGIATAN USAHA PERHOTELAN**

**KODE HOTEL****BULAN PELAPORAN**

Prov	Kab/Kota	Kec	Sektor	No. Urut

Bulan	Tahun

**BLOK I. IDENTITAS DAN KETERANGAN HOTEL**

1. Nama Hotel : .....	
2. Alamat Hotel : .....	Telp. : .....
Kecamatan : .....	Fax : .....
Kab/Kota : .....	E-mail : .....
3. (a). Klasifikasi Hotel (Bintang/Nonbintang) : .....	Diisi BPS <table border="1" style="display: inline-table; width: 100px; height: 20px; vertical-align: middle;"></table>
(b). Jumlah kamar yang tersedia : .....	
(c). Rata-rata jumlah kamar yang dihuni per malam : .....	
(d). Tingkat penghunian kamar [ (3c : 3b) x 100 ] : .....	
4. Tahun mulai kegiatan utama : .....	<table border="1" style="display: inline-table; width: 100px; height: 20px;"></table>
5. Status modal usaha :	
PMDN -1	Negara (BUMN, Persero, dll) -3
PMA -2	Gabungan -4
Lainnya (Tuliskan .....) :	-5

**PERHATIAN**

1. Kewajiban setiap responden untuk memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh BPS, diatur dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.
2. Survei ini tidak ada hubungannya dengan pajak dan tidak dipungut biaya.
3. Agar penyajian hasil survei tepat waktu, perusahaan diharapkan dapat menyelesaikan pengisian daftar ini paling lambat **1 (satu) minggu setelah penerimaan dokumen.**

**DITERIMA DI:****PENGECEKAN KARTU LAPORAN PERUSAHAAN (Y/T)**

	Tanggal	Bulan	Tahun
BPS KAB/KOTA	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>
BPS PROV	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>
BPS	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>

	Diisi dan terlampir	Butir 28 Ada "YA"	Alasannya Jelas?
BPS KAB/KOTA	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>
BPS PROV	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>
BPS	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>

**BLOK II. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN HANYA UNTUK KARYAWAN PELAKSANA  
LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/SUPERVISOR**

**1. HARI DAN JAM KERJA BIASA TANPA LEMBUR**

Hari Kerja Seminggu (1)	Jam Kerja Seminggu (2)	Jumlah Shift/Plug Sehari (3)
<input type="text"/> Hari	<input type="text"/> <input type="text"/> Jam	<input type="text"/> Kali

**2. TUNJANGAN YANG DIBAYARKAN SECARA TERATUR DALAM BENTUK NATURA (BARANG/JASA)**

(Isian dapat lebih dari satu, lingkari kode yang sesuai, jika isian lebih dari satu jumlahkan kode yang dilingkari dan isikan ke dalam kotak)

- |                                             |                                       |
|---------------------------------------------|---------------------------------------|
| 0. Tidak ada tunjangan dalam bentuk natura  | 4. Tunjangan keluarga                 |
| 1. Tunjangan makan                          | 8. Tunjangan perumahan                |
| 2. Tunjangan transportasi/angkutan/jemputan | 16. Tunjangan lainnya (Tuliskan ..... |

**3. UPAH TERENDAH/TERTINGGI (termasuk tunjangan teratur)**

(a). Terendah	Rp	<input type="text"/>	per	<input type="text"/>	1= Hari	3= Bulan
(b). Tertinggi	Rp	<input type="text"/>	per	<input type="text"/>	2= Minggu	4= Lainnya (.....)

**BLOK III. KETERANGAN KARYAWAN HOTEL**

**A. JUMLAH SELURUH KARYAWAN**

JENIS PEKERJAAN/JABATAN (1)	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Laki-Laki + Perempuan (4)
<b>1. Karyawan Nonpelaksana</b>			
a. Manajer	.....	.....	<input type="text"/>
b. Administrasi/kantor	.....	.....	<input type="text"/>
c. Lainnya (sekretaris, sopir, dll)	.....	.....	<input type="text"/>
<b>2. Karyawan Pelaksana</b>			
a. Pengawas/supervisor	.....	.....	<input type="text"/>
b. Karyawan pelaksana lebih rendah dari pengawas/supervisor (roomboy, juru masak, kasir, pramusaji, resepsionis, dll)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<b>JUMLAH SELURUHNYA</b>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Keterangan UPAH tidak perlu dimasukkan di Blok IV

**B. JUMLAH KARYAWAN PELAKSANA LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/SUPERVISOR DI DAFTAR GAJI**

Sistem Pembayaran (1)	STATUS KARYAWAN		JUMLAH (4)	Data UPAH diisi di Blok IV pada
	Harian (2)	Bulanan (3)		
1. Mingguan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	→ Kolom 2
2. Bulanan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	→ Kolom 3
3. Lainnya <sup>2)</sup>				
a. Diisi BPS <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	→ Kolom 4
b. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	→ Kolom 5
<b>JUMLAH</b>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	←

Catatan:

- 1) Jumlah karyawan di Blok III A Rincian 2b Kolom 4 harus sama dengan Blok III B Baris Jumlah Kolom 4  
2) Misalnya: 2 mingguan, setengah bulanan, 10 hari sekali, atau lainnya.

**BLOK IV. UPAH KARYAWAN PELAKSANA LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/MANDOR  
SELAMA SATU KALI PERIODE PEMBAYARAN (SISTEM PEMBAYARAN UPAH)**

RINCIAN	SISTEM PEMBAYARAN <sup>3)</sup>			
	MINGGUAN	BULANAN	LAINNYA (Tuliskan)	
			.....	.....
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERIODE PEMBAYARAN TERAKHIR DAN HARI KERJA PADA BULAN PELAPORAN			<input type="checkbox"/> Diisi Oleh BPS <input type="checkbox"/>	
a. Periode pembayaran upah	Tgl.....s/d .....	Tgl.....s/d .....	Tgl.....s/d .....	Tgl.....s/d .....
b. Jumlah hari kerja biasa pada periode pembayaran upah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Jumlah hari kerja lembur pada hari libur selama periode pembayaran upah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. JUMLAH KARYAWAN PELAKSANA PADA DAFTAR GAJI (Sesuai jumlah yang diisikan pada Blok III B Kolom 4)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. JUMLAH UPAH/GAJI DAN TUNJANGAN YANG DIBAYARKAN (Kepada seluruh karyawan pelaksana lebih rendah dari pengawas/supervisor				
a. Upah/Gaji Pokok atau Upah Kotor kalau tunjangan tetap tidak dapat dipisahkan (dalam ribuan Rupiah)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Tunjangan yang dibayarkan secara teratur dalam bentuk uang <sup>4)</sup> (dalam ribuan Rupiah)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Upah lembur pada hari kerja biasa dan pada hari libur (dalam ribuan Rupiah)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d. Jumlah (a + b + c)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4. RATA RATA UPAH PER KARYAWAN (dalam Rupiah) (Rincian 3d : Rincian 2) x 1000	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5. KETERANGAN YANG DISALIN DARI KARTU LAPORAN PERUSAHAAN (KLP). DIISI OLEH PETUGAS PETUGAS PENGAWAS/PEMERIKSA BPS KABUPATEN/KOTA.	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;">                     Bandingkan isian Blok IV R.5a dan R.5b dengan isian Blok IV R.2 dan R.3d. Jika terjadi perubahan &gt;10%, harap dicek apakah data konsisten antar triwulan dan jelaskan di BLOK V (di halaman berikutnya)                 </div>			
a. Jumlah karyawan (KLP Rincian 7 dan/atau Rincian 16, triwulan sebelumnya)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Jumlah upah/gaji dan tunjangan (KLP Rincian 11 dan/atau Rincian 20, triwulan sebelumnya)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Catatan:

<sup>3)</sup> Diisi hanya untuk sistem pembayaran yang ada di perusahaan anda.

<sup>4)</sup> Tidak termasuk tunjangan yang bersifat tidak rutin/teratur seperti THR, bonus/insentif tahunan, semesteran, kuartalan, dan tunjangan dalam bentuk natura.

## BLOK V. CATATAN

## BLOK VI. KETERANGAN LEGALISASI

Daftar ini diterima oleh perusahaan pada tanggal : .....  
Diselesaikan selama : ..... Hari  
Dikembalikan kepada petugas pada tanggal : .....

Pemberi Keterangan,

Petugas Pencacah,

Petugas Pemeriksa,

\_\_\_\_\_  
Jabatan, .....

\_\_\_\_\_  
NIP.....

\_\_\_\_\_  
NIP.....

(Bubuhi Cap Perusahaan)

## PENJELASAN

**Karyawan Pelaksana** adalah karyawan yang terlibat secara langsung dalam pelayanan tamu hotel atau bekerja untuk kenyamanan tamu hotel diantaranya resepsionis, *roomboy*/pelayan kamar, bartender, pelayan perjamuan, kasir, pramusaji, juru masak, juru cuci, dll.

**Karyawan nonpelaksana** antara lain: eksekutif, urusan pegawai, pembukuan, pemasaran, klinik, dan sebagainya, yang tidak berkaitan langsung dengan pekerjaan yang berhubungan dengan pelayanan tamu hotel.

**Jumlah kamar yang tersedia** adalah jumlah kamar yang siap dihuni para tamu (tidak termasuk kamar-kamar untuk pegawai hotel).

**Rata-rata jumlah kamar yang dihuni per malam** adalah rata-rata jumlah kamar yang dihuni atau terisi tamu per malamnya selama bulan pelaporan.

**Tingkat penghunian kamar** adalah rata-rata jumlah kamar yang dihuni per malam dibagi dengan jumlah kamar yang tersedia kemudian dikalikan 100%. Contohnya tingkat penghunian kamar 75% berarti selama bulan pelaporan rata-rata tiga perempat dari jumlah kamar yang tersedia dihuni/terisi oleh tamu.

Catatan: Keterangan upah dan jumlah karyawan untuk pengawas/supervisor dan tingkatan di atasnya, tidak dicakup pada Blok IV.

## PENJELASAN

### BLOK II. KETERANGAN UMUM HOTEL HANYA UNTUK KARYAWAN PELAKSANA LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/SUPERVISOR

- 1.a Hari kerja biasa adalah hari-hari yang ada kegiatan kerja biasa selain hari libur yang dipakai untuk lembur. Hari Minggu yang umumnya dipakai untuk bekerja *shift/plug* dimasukkan sebagai hari kerja biasa.
- 1.b Jam kerja seminggu adalah banyaknya jam kerja biasa/normal dalam satu minggu yang biasa digunakan untuk bekerja tidak termasuk jam istirahat/lembur.
2. Tunjangan yang dibayarkan secara teratur dalam bentuk natura (barang/jasa). Lingkari kode yang sesuai. Jika isian bisa lebih dari satu, jumlahkan kode yang dilingkari dan isikan ke dalam kotak.
3. Isikan upah terendah/tertinggi (termasuk tunjangan teratur) dari karyawan pelaksana dibawah tingkat pengawas/supervisor yang dibayarkan secara teratur.  
Isikan kode di kotak paling kanan. Per hari berkode 1, per minggu berkode 2, per bulan berkode 3 dan isikan kode 4 untuk periode pembayaran lainnya (tuliskan misalnya 2 mingguan, 10 harian, dll).

### BLOK III. KETERANGAN KARYAWAN HOTEL

#### A. JUMLAH SELURUH KARYAWAN HOTEL

1. a. Manajer adalah yang merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan dan memimpin perusahaan.  
b. Administrasi/kantor adalah yang menjalankan semua kegiatan tata usaha/administrasi di kantor (seperti urusan pegawai, pembukuan, dll).
2. a. Pengawas/supervisor adalah karyawan yang bertugas mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan para karyawan yang pekerjaannya berhubungan langsung dengan pelayanan tamu di hotel.  
b. Karyawan pelaksana lebih rendah dari pengawas/supervisor adalah karyawan yang pekerjaannya berhubungan langsung dengan pelayanan tamu di hotel, dan bekerja di bawah pengawasan pengawas/supervisor, meliputi: resepsionis, *room boy*, pelayanan kamar, bartender, pelayanan perjamuan, juru masak, juru cuci, dll.

#### B. JUMLAH KARYAWAN PELAKSANA LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/SUPERVISOR DI DAFTAR GAJI

Isikan jumlah karyawan pelaksana menurut status karyawan dan sistem pembayaran termasuk yang sedang cuti, sakit, dll.

#### STATUS KARYAWAN

1. **Harian** adalah status karyawan yang dibayar berdasarkan jumlah hari kerjanya. Biasanya upah mereka terdiri upah pokok dan tunjangan tetap yang mungkin dapat dipisahkan sehingga kalau karyawan/pekerja absen, bisa dihitung potongan upahnya sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. **Bulanan** adalah status karyawan yang menerima upah/gaji pokok secara tetap setiap periode pembayaran, (umumnya bulanan, kecuali tunjangan-tunjangan dan perangsang lainnya yang tergantung jumlah hari kerjanya/jam kerja karyawan yang bersangkutan). Bila karyawan bulanan dibayar 2 kali atau lebih dalam sebulan tetap dimasukkan sebagai karyawan bulanan.

#### SISTEM PEMBAYARAN UPAH (PAY ROLL)

Sistem pembayaran upah didasarkan pada periode/jangka waktu pembayaran upah/gaji dan tunjangan teratur yang biasanya berlaku untuk berbagai kelompok karyawan pelaksana. Misalnya karyawan harian dibayar mingguan atau dua minggu sekali. Karyawan bulanan dibayar bulanan.

#### **BLOK IV. UPAH KARYAWAN PELAKSANA LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/SUPERVISOR SELAMA SATU KALI PERIODE PEMBAYARAN (SISTEM PEMBAYARAN UPAH)**

Diisi hanya untuk periode pembayaran yang ada di perusahaan, misalnya hanya ada karyawan mingguan maka hanya Kolom 2 yang perlu diisi.

- 1.a Tuliskan periode pembayaran upah sesuai dengan sistem pembayaran pada Kolom 2, 3, 4 dan 5. Semua keterangan yang diisikan hanya untuk 1 (satu) periode pembayaran pada bulan pelaporan, yaitu yang terakhir pada bulan tersebut. Contohnya bila sistem pembayaran mingguan dengan periode pembayaran upah dari tanggal 23 s.d 29, dua mingguan tanggal 16 s.d 29, dua kali sebulan tanggal 15 s.d 30 dan bulanan tanggal 1 s.d 30 sesuai bulan yang bersangkutan.
- 1.b Tuliskan jumlah hari kerja biasa pada periode pembayaran upah ke dalam kotak yang tersedia.
- 1.c Hari kerja lembur pada hari libur adalah banyaknya hari kerja pada hari Minggu, hari besar keagamaan, hari libur nasional, dan hari Sabtu bagi perusahaan yang libur, yang dibayar dengan tarif lembur pada periode pembayaran upah.
2. Tuliskan pada Rincian 2 jumlah seluruh karyawan pelaksana lebih rendah dari pengawas/supervisor yang tercantum dalam daftar upah/gaji menurut periode pembayaran untuk masing-masing kolom yang sesuai. Banyaknya karyawan yang dimaksud bukan untuk setiap *shift* tetapi untuk seluruh *shift*.
3. Jumlah upah yang dibayar kepada seluruh karyawan pelaksana lebih rendah dari pengawas/supervisor hanya pada 1 (satu) periode pembayaran yang bersangkutan saja (misalnya 1 minggu, 10 hari, 2 minggu, ½ bulan, sebulan). Yang dimaksud upah disini adalah bukan rata-rata upah, melainkan jumlah upah yang dibayarkan kepada seluruh karyawan pelaksana lebih rendah dari pengawas/supervisor.
- 3.a Upah/gaji pokok adalah upah/gaji dasar sebelum ditambah dengan berbagai tunjangan dan perangsang tetap lainnya. Termasuk bila ada upah kotor yang tidak dapat dipisahkan antara upah pokok dan tunjangan teratur lainnya. Tidak termasuk upah/gaji antara lain: bonus yang dibayarkan secara tidak teratur, tunjangan lebaran/perkawinan/ khitanan/perumahan/pakaian kerja, uang penggantian biaya sakit. Isikan dalam **ribuan Rupiah**.
- 3.b Tunjangan adalah penerimaan karyawan yang sifatnya rutin/teratur dalam bentuk uang seperti uang makan, transpor, beras, dll. Tidak termasuk tunjangan tidak teratur/rutin seperti THR, bonus tahunan, kuartalan, semesteran, perlengkapan kerja dan tunjangan dalam bentuk natura (makanan, transpor, dll). Isikan dalam **ribuan Rupiah**.
- 3.c Upah lembur adalah tambahan upah berupa uang yang dibayarkan perusahaan karena karyawan melakukan kegiatan kerja lembur. Isikan dalam **ribuan Rupiah**.
4. Rata-rata upah adalah jumlah upah pada Rincian 3d dibagi Jumlah Karyawan pada Rincian 2 dan dikalikan dengan 1000 (isikan dalam **Rupiah**).
5. Keterangan jumlah karyawan, upah/gaji dan tunjangan triwulan sebelumnya, diisi oleh petugas pengawas/pemeriksa BPS Kabupaten/Kota.  
Bandingkan isian Rincian 5a dan 5b dengan isian Blok IV Rincian 2 dan Rincian 3d kuesioner triwulan ini. Jika terjadi perubahan > 10%, harap dijelaskan pada BLOK V.

#### **BLOK V. CATATAN**

Isikan keterangan yang berhubungan dengan adanya perubahan terhadap triwulan sebelumnya. Misalnya adanya kenaikan/penurunan upah, penambahan/pengurangan jumlah pegawai, upah pokok yang tidak dapat dipisahkan dengan tunjangan, kenaikan/penurunan tunjangan insentif berhubungan dengan jumlah tamu, dan sebagainya.



**REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**SURVEI UPAH BURUH**  
**KEGIATAN USAHA PERTAMBANGAN NONMIGAS**

**KODE PERUSAHAAN****BULAN PELAPORAN**

Prov	Kab/Kota	Kec	Sektor	No. Urut

Bulan	Tahun

**BLOK I. IDENTITAS DAN KETERANGAN PERUSAHAAN**

1. Nama Perusahaan : .....						
2. Alamat : .....	Telp. : .....					
Kecamatan : .....	Fax : .....					
Kab/Kota : .....	E-mail : .....					
3. Produk/kegiatan utama : .....	Diisi BPS <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td></tr></table>					
4. Apakah produk/kegiatan utama berubah sejak triwulan yang lalu? Ya -1 ( <i>Jelaskan di Blok V</i> )                      Tidak -2 <span style="float: right;"><input type="checkbox"/></span>						
5. Tahun mulai produksi : .....	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td></tr></table>					
6. Status Modal Usaha : <span style="float: right;"><input type="checkbox"/></span>						
PMDN -1                      Negara (BUMN, Persero, dll) -3						
PMA -2                      Gabungan -4						
Lainnya ( <i>Tuliskan .....</i> ) -5						
7. Apakah ada hasil yang diekspor setahun yang lalu? Ada -1 ..... %                      Tidak ada -2 <span style="float: right;"><input type="checkbox"/> <table border="1" style="display: inline-table; vertical-align: middle;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td></tr></table></span>						

**PERHATIAN**

1. Kewajiban setiap responden untuk memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh BPS, diatur dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.
2. Survei ini tidak ada hubungannya dengan pajak dan tidak dipungut biaya.
3. Agar penyajian hasil survei tepat waktu, perusahaan diharapkan dapat menyelesaikan pengisian daftar ini paling lambat 1 (satu) minggu setelah penerimaan dokumen.

**DITERIMA DI:****PENGECEKAN KARTU LAPORAN PERUSAHAAN (Y/T)**

	Tanggal	Bulan	Tahun												
BPS KAB/KOTA	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td></tr></table>					<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td></tr></table>					<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td></tr></table>				
BPS PROV	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td></tr></table>					<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td></tr></table>					<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td></tr></table>				
BPS	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td></tr></table>					<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td></tr></table>					<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td><td style="width: 20px; height: 20px;"> </td></tr></table>				

	Diisi dan terlampir	Butir 28 Ada "YA"	Alasannya Jelas?
BPS KAB/KOTA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
BPS PROV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
BPS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**BLOK II. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN HANYA UNTUK KARYAWAN PRODUKSI  
LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/MANDOR**

**1. HARI DAN JAM KERJA BIASA TANPA LEMBUR**

Hari Kerja Seminggu (1)	Jam Kerja Seminggu (2)	Jumlah Shift/Plug Sehari (3)
□ Hari	□□ Jam	□ Kali

**2. TUNJANGAN YANG DIBAYARKAN SECARA TERATUR DALAM BENTUK NATURA (BARANG/JASA)**

(Isian dapat lebih dari satu, lingkari kode yang sesuai, jika isian lebih dari satu jumlahkan kode yang dilingkari dan isikan ke dalam kotak)

□	□
---	---

- |                                             |                                       |
|---------------------------------------------|---------------------------------------|
| 0. Tidak ada tunjangan dalam bentuk natura  | 4. Tunjangan keluarga                 |
| 1. Tunjangan makan                          | 8. Tunjangan perumahan                |
| 2. Tunjangan transportasi/angkutan/jemputan | 16. Tunjangan lainnya (Tuliskan ..... |

**3. UPAH TERENDAH/TERTINGGI (termasuk tunjangan teratur)**

**Kode**

- |                |    |          |     |   |           |                    |
|----------------|----|----------|-----|---|-----------|--------------------|
| (a). Terendah  | Rp | □□□□□□□□ | per | □ | 1= Hari   | 3= Bulan           |
| (b). Tertinggi | Rp | □□□□□□□□ | per | □ | 2= Minggu | 4= Lainnya (.....) |

**BLOK III. KETERANGAN KARYAWAN PERUSAHAAN**

**A. JUMLAH SELURUH KARYAWAN**

JENIS PEKERJAAN/JABATAN (1)	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Laki-Laki + Perempuan (4)
<b>1. Karyawan Nonproduksi</b>			
a. Manajer	.....	.....	□□□□
b. Administrasi/kantor	.....	.....	□□□□
c. Lainnya (resepsionis, sekretaris, sopir, dll)	.....	.....	□□□□
<b>2. Tenaga Kerja Produksi</b>			
a. Tenaga kerja ahli/teknisi/ahli mesin	.....	.....	□□□□
b. Pengawas/mandor	.....	.....	□□□□
c. Karyawan produksi lebih rendah dari pengawas/mandor	□□□□	□□□□	□□□□
<b>JUMLAH SELURUHNYA</b>	□□□□	□□□□	□□□□

Keterangan  
**UPAH**  
tidak perlu  
dimasukkan  
di Blok IV

**B. JUMLAH KARYAWAN PRODUKSI LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/MANDOR DI DAFTAR GAJI**

Sistem Pembayaran (1)	STATUS KARYAWAN				JUMLAH (6)	Data UPAH diisi di Blok IV pada
	Harian Lepas/Kontrak (2)	Borongan (3)	Harian Tetap (4)	Bulanan (5)		
1. Mingguan	□□□□	□□□□	□□□□	□□□□	□□□□	→ Kolom 2
2. Bulanan	□□□□	□□□□	□□□□	□□□□	□□□□	→ Kolom 3
3. Lainnya <sup>2)</sup>						
Diisi BPS						
a. .... □	□□□□	□□□□	□□□□	□□□□	□□□□	→ Kolom 4
b. .... □	□□□□	□□□□	□□□□	□□□□	□□□□	→ Kolom 5
<b>JUMLAH</b>	□□□□	□□□□	□□□□	□□□□	□□□□	←

Catatan:

- 1) Jumlah karyawan di Blok III A Rincian 2c Kolom 4 harus sama dengan Blok III B Baris Jumlah Kolom 6.  
2) Misalnya: 2 mingguan, setengah bulanan, 10 hari sekali, atau lainnya.



**BLOK IV. UPAH KARYAWAN PRODUKSI LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/MANDOR  
SELAMA SATU KALI PERIODE PEMBAYARAN (SISTEM PEMBAYARAN UPAH)**

RINCIAN	SISTEM PEMBAYARAN <sup>3)</sup>			
	MINGGUAN	BULANAN	LAINNYA (Tuliskan)	
			.....	.....
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERIODE PEMBAYARAN TERAKHIR DAN HARI KERJA PADA BULAN PELAPORAN			<input type="checkbox"/> Diisi Oleh BPS <input type="checkbox"/>	
a. Periode pembayaran upah	Tgl.....s/d .....	Tgl.....s/d .....	Tgl.....s/d .....	Tgl.....s/d .....
b. Jumlah hari kerja biasa pada periode pembayaran upah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Jumlah hari kerja lembur pada hari libur selama periode pembayaran upah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. JUMLAH KARYAWAN PRODUKSI PADA DAFTAR GAJI (Sesuai jumlah yang diisikan pada Blok III B Kolom 6)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. JUMLAH UPAH/GAJI DAN TUNJANGAN YANG DIBAYARKAN (Kepada seluruh karyawan produksi lebih rendah dari pengawas/mandor)				
a. Upah/Gaji Pokok atau Upah Kotor kalau tunjangan tetap tidak dapat dipisahkan (dalam ribuan Rupiah)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Tunjangan yang dibayarkan secara teratur dalam bentuk uang <sup>4)</sup> (dalam ribuan Rupiah)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Upah lembur pada hari kerja biasa dan pada hari libur (dalam ribuan Rupiah)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d. Jumlah (a + b + c)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4. RATA RATA UPAH PER KARYAWAN (dalam Rupiah) (Rincian 3d : Rincian 2) x 1000	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5. KETERANGAN YANG DISALIN DARI KARTU LAPORAN PERUSAHAAN (KLP). DIISI OLEH PETUGAS PETUGAS PENGAWAS/PEMERIKSA BPS KABUPATEN/KOTA.				
a. Jumlah karyawan (KLP Rincian 7 dan/atau Rincian 16, triwulan sebelumnya)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Jumlah upah/gaji dan tunjangan (KLP Rincian 11 dan/atau Rincian 20, triwulan sebelumnya)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Bandingkan isian Blok IV R.5a dan R.5b dengan isian Blok IV R.2 dan R.3d. Jika terjadi perubahan >10%, harap dicek apakah data konsisten antar triwulan dan jelaskan di BLOK V (di halaman berikutnya)

Catatan:

<sup>3)</sup> Diisi hanya untuk sistem pembayaran yang ada di perusahaan anda.

<sup>4)</sup> Tidak termasuk tunjangan yang bersifat tidak rutin/teratur seperti THR, bonus/insentif tahunan, semesteran, kuartalan, dan tunjangan dalam bentuk natura.

## BLOK V. CATATAN

--

## BLOK VI. KETERANGAN LEGALISASI

Daftar ini diterima oleh perusahaan pada tanggal : .....

Diselesaikan selama : ..... Hari

Dikembalikan kepada petugas pada tanggal : .....

Pemberi Keterangan,

Petugas Pencacah,

Petugas Pemeriksa,

\_\_\_\_\_  
Jabatan, .....

\_\_\_\_\_  
NIP.....

\_\_\_\_\_  
NIP.....

(Bubuhi Cap Perusahaan)

## PENJELASAN

**Karyawan produksi** adalah karyawan yang terlibat secara langsung dalam proses produksi diantaranya operator, pemeliharaan, pengolahan, perakitan, pengepakan, penggudangan, laboratorium, pesuruh di bagian produksi, dll.

**Karyaan nonproduksi** antara lain: eksekutif, pengangkutan, kredit, *maintenance*, pembelian/penjualan, kantin, instalasi, keuangan, urusan pegawai, pembukuan, pemasaran, keamanan (*security*), klinik, *product development*, dan sebagainya yang tidak berkaitan langsung dengan proses produksi.

Catatan :

Untuk teknisi/ahli mesin, pengawas/mandor, dan tingkatan di atasnya, keterangan upah dan jumlah karyawannya tidak dicakup pada Blok IV.

## PENJELASAN

### BLOK II. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN HANYA UNTUK KARYAWAN PRODUKSI LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/MANDOR

- 1.a Hari kerja biasa adalah hari-hari yang ada kegiatan kerja biasa selain hari libur yang dipakai untuk lembur. Hari Minggu yang umumnya dipakai untuk bekerja *shift/plug* dimasukkan sebagai hari kerja biasa.
- 1.b Jam kerja seminggu adalah banyaknya jam kerja biasa/normal dalam satu minggu yang biasa digunakan untuk bekerja tidak termasuk jam istirahat/lembur.
2. Tunjangan yang dibayarkan secara teratur dalam bentuk natura (barang/jasa). Lingkari kode yang sesuai. Jika isian bisa lebih dari satu, jumlahkan kode yang dilingkari dan isikan ke dalam kotak.
3. Isikan upah terendah/tertinggi (termasuk tunjangan teratur) dari karyawan produksi lebih rendah dari pengawas/mandor yang dibayarkan secara teratur.  
Isikan kode di kotak paling kanan. Per hari berkode 1, per minggu berkode 2, per bulan berkode 3 dan isikan kode 4 untuk periode pembayaran lainnya (tuliskan misalnya 2 mingguan, 10 harian, dll).

### BLOK III. KETERANGAN KARYAWAN PERUSAHAAN

#### A. JUMLAH SELURUH KARYAWAN PERUSAHAAN

1. **Karyawan Nonproduksi** adalah karyawan yang tidak secara langsung melakukan kegiatan produksi.
  - a. Manajer adalah yang merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan, dan memimpin perusahaan.
  - b. Administrasi/kantor adalah yang menjalankan semua kegiatan tata usaha/administrasi di kantor (seperti urusan pegawai, pembukuan, dll).
  - c. Lainnya adalah karyawan nonproduksi yang tidak termasuk dalam kategori a dan b (misalnya resepsionis, sekretaris, sopir, penjaga kantin, dll).
2. **Karyawan Produksi** adalah karyawan yang secara langsung bekerja dalam proses produksi.
  - a. Tenaga ahli/teknisi/ahli mesin adalah karyawan yang merawat dan memperbaiki alat-alat produksi.
  - b. Pengawas/mandor adalah karyawan yang bertugas mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan para karyawan pada unit/sektor produksi.
  - c. Karyawan produksi lebih rendah dari pengawas/mandor adalah karyawan produksi yang terlibat langsung pada proses produksi, dan bekerja di bawah pengawasan pengawas/mandor, meliputi kepala regu, penerimaan, operator mesin, pabrikasi, dll.

#### B. JUMLAH KARYAWAN PRODUKSI LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/MANDOR DI DAFTAR GAJI

Isikan jumlah karyawan produksi sesuai daftar karyawan menurut status karyawan dan sistem pembayaran termasuk yang sedang cuti, sakit, dll.

##### STATUS KARYAWAN

1. **Harian Lepas** adalah status karyawan yang dibayar berdasarkan jumlah hari kerjanya. Umumnya upah mereka tidak dapat dipisahkan antara upah/gaji pokok dan tunjangan lainnya. **Kontrak** adalah status karyawan yang dibayar berdasarkan kontrak kerja.
2. **Borongan** adalah status karyawan yang dibayar langsung oleh perusahaan berdasarkan hasil kerja yang dihitung per satuan hasil, tidak termasuk karyawan borongan yang bekerja di rumah sendiri secara makloon.
3. **Harian Tetap** adalah status karyawan yang dibayar berdasarkan jumlah hari kerjanya. Biasanya upah mereka terdiri dari upah pokok dan tunjangan tetap yang mungkin dapat dipisahkan sehingga kalau karyawan/pekerja absen, bisa dihitung potongan upahnya sesuai aturan yang berlaku.
4. **Bulanan** adalah status karyawan yang menerima upah/gaji pokok secara tetap setiap periode pembayaran (umumnya bulanan kecuali tunjangan-tunjangan dan perangsang lainnya yang tergantung jumlah hari kerjanya/jam kerja karyawan yang bersangkutan). Bila karyawan bulanan dibayar 2 kali atau lebih dalam

## **SISTEM PEMBAYARAN UPAH (PAY ROLL)**

Sistem pembayaran upah didasarkan pada periode/jangka waktu pembayaran upah/gaji dan tunjangan teratur yang biasanya berlaku untuk berbagai kelompok karyawan produksi. Misalnya karyawan harian lepas atau harian tetap atau borongan dibayar mingguan atau dua minggu sekali. Karyawan bulanan dibayar bulanan.

## **BLOK IV. UPAH KARYAWAN PRODUKSI LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/MANDOR SELAMA SATU KALI PERIODE PEMBAYARAN (SISTEM PEMBAYARAN UPAH)**

Diisi hanya untuk periode pembayaran terakhir yang ada di perusahaan, misalnya hanya ada karyawan mingguan maka hanya Kolom 2 yang perlu diisi.

- 1.a Tuliskan periode pembayaran upah sesuai dengan sistem pembayaran pada Kolom 2, 3, 4 dan 5. Semua keterangan yang diisikan hanya untuk 1 (satu) periode pembayaran pada bulan pelaporan yaitu yang terakhir pada bulan tersebut. Contohnya bila sistem pembayaran mingguan dengan periode pembayaran upah dari tanggal 23 s.d 29, dua mingguan tanggal 16 s.d 29, dua kali sebulan tanggal 15 s.d 30 dan bulanan tanggal 1 s.d 30 sesuai bulan yang bersangkutan.
- 1.b Tuliskan jumlah hari kerja biasa pada periode pembayaran upah ke dalam kotak yang tersedia.
- 1.c Hari kerja lembur pada hari libur adalah banyaknya hari kerja pada hari Minggu, hari besar keagamaan, hari libur nasional, dan hari Sabtu bagi perusahaan yang libur, yang dibayar dengan tarif lembur pada periode pembayaran upah.
2. Tuliskan pada Rincian 2 jumlah seluruh karyawan produksi lebih rendah dari pengawas/mandor yang tercantum dalam daftar upah/gaji menurut periode pembayaran untuk masing-masing kolom yang sesuai. Banyaknya karyawan yang dimaksud bukan untuk setiap *shift* tetapi untuk seluruh *shift*.
3. Jumlah upah yang dibayar kepada seluruh karyawan produksi lebih rendah dari pengawas/mandor hanya pada 1 (satu) periode pembayaran yang bersangkutan saja (misalnya 1 minggu, 10 hari, 2 minggu, ½ bulan, sebulan). Yang dimaksud upah disini adalah bukan rata-rata upah, melainkan jumlah upah yang dibayarkan kepada seluruh karyawan produksi lebih rendah dari pengawas/mandor.
- 3.a Upah/gaji pokok adalah upah/gaji dasar sebelum ditambah dengan berbagai tunjangan dan perangsang tetap lainnya. Termasuk bila ada upah kotor yang tidak dapat dipisahkan antara upah pokok dan tunjangan teratur lainnya. Tidak termasuk upah/gaji antara lain: bonus yang dibayarkan secara tidak teratur, tunjangan lebaran/ perkawinan/ khitanan/perumahan/pakaian kerja, uang penggantian biaya sakit. Isikan dalam **ribuan Rupiah**.
- 3.b Tunjangan adalah penerimaan karyawan yang sifatnya rutin/teratur dalam bentuk uang seperti uang makan, transpor, beras, dll. Tidak termasuk tunjangan seperti THR, bonus tahunan, kuartalan, semesteran, perlengkapan kerja dan tunjangan dalam bentuk natura (makanan, transpor, dll). Isikan dalam **ribuan Rupiah**.
- 3.c Upah lembur adalah tambahan upah berupa uang yang dibayarkan perusahaan karena karyawan melakukan kegiatan kerja lembur. Isikan dalam **ribuan Rupiah**.
4. Rata-rata upah adalah jumlah upah pada Rincian 3d dibagi jumlah karyawan pada Rincian 2 dan dikalikan dengan 1000 (isikan dalam **Rupiah**).
5. Keterangan jumlah karyawan, upah/gaji dan tunjangan triwulan sebelumnya, diisi oleh petugas pengawas/pemeriksa BPS Kabupaten/Kota.  
Bandingkan isian Rincian 5a dan 5b dengan isian Blok IV Rincian 2 dan Rincian 3d kuesioner triwulan ini. Jika terjadi perubahan > 10%, harap dijelaskan pada Blok V.

## **BLOK V. CATATAN**

Isikan keterangan yang berhubungan dengan adanya perubahan terhadap triwulan sebelumnya. Misalnya adanya kenaikan/penurunan upah, penambahan/pengurangan jumlah pegawai, upah pokok yang tidak dapat dipisahkan dengan tunjangan, kenaikan/penurunan tunjangan insentif, pembayaran borongan berhubungan dengan kenaikan/penurunan produksi, dll.



**REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK  
SURVEI UPAH BURUH  
KEGIATAN USAHA PERDAGANGAN**

**KODE PERUSAHAAN**

**BULAN PELAPORAN**

Prov	Kab/Kota	Kec	Sektor	No. Urut

Bulan	Tahun

**BLOK I. IDENTITAS DAN KETERANGAN PERUSAHAAN**

1. Nama Perusahaan : .....

2. Alamat : ..... Telp. : .....

Kecamatan : ..... Fax : .....

Kab/Kota : ..... E-mail : .....

3. Jenis Perdagangan : Diisi BPS

Ekspor	-1	Perdagangan Eceran Dept. Store	-3	<input type="checkbox"/>
Impor	-2	Perdagangan Eceran Swalayan	-4	<input type="checkbox"/>
Perdagangan Besar Lainnya (Tuliskan .....			-5	<input type="checkbox"/>

4. Tahun mulai kegiatan utama : .....

5. Status modal usaha :

PMDN	-1	Negara (BUMN, Persero, dll)	-3
PMA	-2	Gabungan	-4
Lainnya (Tuliskan .....			-5

**PERHATIAN**

- Kewajiban setiap responden untuk memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh BPS, diatur dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.
- Survei ini tidak ada hubungannya dengan pajak dan tidak dipungut biaya.
- Agar penyajian hasil survei tepat waktu, perusahaan diharapkan dapat menyelesaikan pengisian daftar ini paling lambat 1 (satu) minggu setelah penerimaan dokumen.

**DITERIMA DI:**

	Tanggal	Bulan	Tahun
BPS KAB/KOTA			
BPS PROV			
BPS			

**PENGECEKAN KARTU LAPORAN PERUSAHAAN (Y/T)**

	Diisi dan terlampir	Butir 28 Ada "YA"	Alasannya Jelas?
BPS KAB/KOTA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
BPS PROV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
BPS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**BLOK II. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN HANYA UNTUK KARYAWAN PELAKSANA  
LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/SUPERVISOR**

**1. HARI DAN JAM KERJA BIASA TANPA LEMBUR**

Hari Kerja Seminggu (1)	Jam Kerja Seminggu (2)	Jumlah Shift/Plug Sehari (3)
<input type="text"/> Hari	<input type="text"/> <input type="text"/> Jam	<input type="text"/> Kali

**2. TUNJANGAN YANG DIBAYARKAN SECARA TERATUR DALAM BENTUK NATURA (BARANG/JASA)**

(Isian dapat lebih dari satu, lingkari kode yang sesuai, jika isian lebih dari satu jumlahkan kode yang dilingkari dan isikan ke dalam kotak)

- |                                             |                                       |
|---------------------------------------------|---------------------------------------|
| 0. Tidak ada tunjangan dalam bentuk natura  | 4. Tunjangan keluarga                 |
| 1. Tunjangan makan                          | 8. Tunjangan perumahan                |
| 2. Tunjangan transportasi/angkutan/jemputan | 16. Tunjangan lainnya (Tuliskan ..... |

**3. UPAH TERENDAH/TERTINGGI (termasuk tunjangan teratur)**

**Kode**

- |                |    |                      |     |                      |           |                    |
|----------------|----|----------------------|-----|----------------------|-----------|--------------------|
| (a). Terendah  | Rp | <input type="text"/> | per | <input type="text"/> | 1= Hari   | 3= Bulan           |
| (b). Tertinggi | Rp | <input type="text"/> | per | <input type="text"/> | 2= Minggu | 4= Lainnya (.....) |

**BLOK III. KETERANGAN KARYAWAN PERUSAHAAN**

**A. JUMLAH SELURUH KARYAWAN**

JENIS PEKERJAAN/JABATAN (1)	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Laki-Laki + Perempuan (4)
<b>1. Karyawan Nonpelaksana</b>			
a. Manajer	.....	.....	<input type="text"/>
b. Administrasi/kantor	.....	.....	<input type="text"/>
c. Lainnya (resepsionis, sekretaris, sopir, dll)	.....	.....	<input type="text"/>
<b>2. Karyawan Pelaksana</b>			
a. Pengawas/supervisor	.....	.....	<input type="text"/>
b. Karyawan pelaksana lebih rendah dari pengawas/supervisor	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<b>JUMLAH SELURUHNYA</b>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Keterangan  
**UPAH**  
tidak perlu  
dimasukkan  
di Blok IV

1)

**B. JUMLAH KARYAWAN PELAKSANA LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/SUPERVISOR DI DAFTAR GAJI**

Sistem Pembayaran (1)	STATUS KARYAWAN		JUMLAH (4)	Data UPAH diisi di Blok IV pada
	Harian (2)	Bulanan (3)		
1. Mingguan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	→ Kolom 2
2. Bulanan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	→ Kolom 3
3. Lainnya <sup>2)</sup>				
a. Diisi BPS <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	→ Kolom 4
b. <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	→ Kolom 5
<b>JUMLAH</b>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	←

Catatan:

- 1) Jumlah karyawan di Blok III A Rincian 2b Kolom 4 harus sama dengan Blok III B Baris Jumlah Kolom 4  
2) Misalnya: 2 mingguan, setengah bulanan, 10 hari sekali, atau lainnya.

**BLOK IV. UPAH KARYAWAN PELAKSANA LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/MANDOR  
SELAMA SATU KALI PERIODE PEMBAYARAN (SISTEM PEMBAYARAN UPAH)**

RINCIAN	SISTEM PEMBAYARAN <sup>3)</sup>			
	MINGGUAN	BULANAN	LAINNYA (Tuliskan)	
			.....	.....
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERIODE PEMBAYARAN TERAKHIR DAN HARI KERJA PADA BULAN PELAPORAN			<input type="checkbox"/> Diisi Oleh BPS <input type="checkbox"/>	
a. Periode pembayaran upah	Tgl.....s/d .....	Tgl.....s/d .....	Tgl.....s/d .....	Tgl.....s/d .....
b. Jumlah hari kerja biasa pada periode pembayaran upah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Jumlah hari kerja lembur pada hari libur selama periode pembayaran upah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. JUMLAH KARYAWAN PELAKSANA PADA DAFTAR GAJI (Sesuai jumlah yang diisikan pada Blok III B Kolom 4)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. JUMLAH UPAH/GAJI DAN TUNJANGAN YANG DIBAYARKAN (Kepada seluruh karyawan pelaksana lebih rendah dari pengawas/supervisor)				
a. Upah/Gaji Pokok atau Upah Kotor kalau tunjangan tetap tidak dapat dipisahkan (dalam ribuan Rupiah)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Tunjangan yang dibayarkan secara teratur dalam bentuk uang <sup>4)</sup> (dalam ribuan Rupiah)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Upah lembur pada hari kerja biasa dan pada hari libur (dalam ribuan Rupiah)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d. Jumlah (a + b + c)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4. RATA RATA UPAH PER KARYAWAN (dalam Rupiah) (Rincian 3d : Rincian 2) x 1000	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5. KETERANGAN YANG DISALIN DARI KARTU LAPORAN PERUSAHAAN (KLP). <b>DIISI OLEH PETUGAS PETUGAS PENGAWAS/PEMERIKSA BPS KABUPATEN/KOTA.</b>				
a. Jumlah karyawan  (KLP Rincian 7 dan/atau Rincian 16, triwulan sebelumnya)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Jumlah upah/gaji dan tunjangan (KLP Rincian 11 dan/atau Rincian 20, triwulan sebelumnya)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Bandingkan isian Blok IV R.5a dan R.5b dengan isian Blok IV R.2 dan R.3d. Jika terjadi perubahan >10%, harap dicek apakah data konsisten antar triwulan dan jelaskan di BLOK V (di halaman berikutnya)

Catatan:

<sup>3)</sup> Diisi hanya untuk sistem pembayaran yang ada di perusahaan anda.

<sup>4)</sup> Tidak termasuk tunjangan yang bersifat tidak rutin/teratur seperti THR, bonus/insentif tahunan, semesteran, kuartalan, dan tunjangan dalam bentuk natura.

## BLOK V. CATATAN

## BLOK VI. KETERANGAN LEGALISASI

Daftar ini diterima oleh perusahaan pada tanggal : .....

Diselesaikan selama : ..... Hari

Dikembalikan kepada petugas pada tanggal : .....

Pemberi Keterangan,

Petugas Pencacah,

Petugas Pemeriksa,

\_\_\_\_\_  
Jabatan, .....

\_\_\_\_\_  
NIP.....

\_\_\_\_\_  
NIP.....

(Bubuhi Cap Perusahaan)

## PENJELASAN

**Karyawan pelaksana** adalah karyawan yang terlibat secara langsung dalam perdagangan, seperti pramuniaga, sales, kasir, pemeliharaan, tenaga pengolahan, pengecekan, pengepakan, penggudangan, pengangkutan, pendistribusian, tenaga *quality control*, pesuruh di bagian perdagangan, dll.

**Karyawan nonpelaksana** antara lain: eksekutif, pembelian, keuangan, pembukuan, keamanan (*security*), dan sebagainya, yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perdagangan.

Catatan :

Untuk pengawas/mandor dan tingkatan di atasnya, keterangan upah dan jumlah karyawannya tidak dicakup pada Blok IV.



## PENJELASAN

### BLOK II. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN HANYA UNTUK KARYAWAN PELAKSANA LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/SUPERVISOR)

- 1.a. Hari kerja biasa adalah hari-hari yang ada kegiatan kerja biasa selain hari libur yang dipakai untuk lembur. Hari Minggu yang umumnya dipakai untuk bekerja *shift/plug* dimasukkan sebagai hari kerja biasa.
- b. Jam kerja seminggu adalah banyaknya jam kerja biasa/normal dalam satu minggu yang biasa digunakan untuk bekerja tidak termasuk jam istirahat/lembur.
2. Tunjangan yang dibayarkan secara teratur dalam bentuk natura (barang/jasa). Lingkari kode yang sesuai. Jika isian bisa lebih dari satu, jumlahkan kode yang dilingkari dan isikan ke dalam kotak.
3. Isikan upah terendah/tertinggi (termasuk tunjangan teratur) dari karyawan pelaksana dibawah tingkat pengawas/supervisor yang dibayarkan secara teratur.  
Isikan kode di kotak paling kanan. Per hari berkode 1, per minggu berkode 2, per bulan berkode 3 dan isikan kode 4 untuk periode pembayaran lainnya (tuliskan misalnya 2 mingguan, 10 harian, dll).

### BLOK III. KETERANGAN KARYAWAN PERUSAHAAN

#### B. JUMLAH SELURUH KARYAWAN PERUSAHAAN

- a. Manajer adalah yang merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan dan memimpin perusahaan.
- b. Administrasi/kantor adalah yang menjalankan semua kegiatan tata usaha/administrasi di kantor (seperti urusan pegawai, pembukuan, dll).
2. a. Pengawas/supervisor adalah karyawan yang bertugas mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan para karyawan pada unit perdagangan.
- b. Karyawan pelaksana lebih rendah dari pengawas/supervisor adalah karyawan yang terlibat secara langsung dalam proses perdagangan atau pelayanan kepada pembeli, dan bekerja di bawah pengawasan pengawas/supervisor, seperti pramuniaga, sales, kasir, dll.

#### B. JUMLAH KARYAWAN PELAKSANA LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/SUPERVISOR DI DAFTAR GAJI

Isikan jumlah karyawan pelaksana menurut status karyawan dan sistem pembayaran termasuk yang sedang cuti, sakit, dll.

#### STATUS KARYAWAN

1. **Harian** adalah status karyawan yang dibayar berdasarkan jumlah hari kerjanya. Biasanya upah mereka terdiri upah pokok dan tunjangan tetap yang mungkin dapat dipisahkan sehingga kalau karyawan/pekerja absen, bisa dihitung potongan upahnya sesuai dengan aturan yang berlaku.
2. **Bulanan** adalah status karyawan yang menerima upah/gaji pokok secara tetap setiap periode pembayaran, (umumnya bulanan, kecuali tunjangan-tunjangan dan perangsang lainnya yang tergantung jumlah hari kerjanya/jam kerja karyawan yang bersangkutan). Bila karyawan bulanan dibayar 2 kali atau lebih dalam sebulan tetap dimasukkan sebagai karyawan bulanan.

#### SISTEM PEMBAYARAN UPAH (PAY ROLL)

Sistem pembayaran upah didasarkan pada periode/jangka waktu pembayaran upah/gaji dan tunjangan teratur yang biasanya berlaku untuk berbagai kelompok karyawan pelaksana. Misalnya karyawan harian dibayar mingguan atau dua minggu sekali. Karyawan bulanan dibayar bulanan.

#### **BLOK IV. UPAH KARYAWAN PELAKSANA LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/SUPERVISOR MENURUT SISTEM PEMBAYARAN**

Diisi hanya untuk periode pembayaran yang ada di perusahaan, misalnya hanya ada karyawan mingguan maka hanya Kolom 2 yang perlu diisi.

- 1.a Tuliskan periode pembayaran upah sesuai dengan sistem pembayaran pada Kolom 2, 3, 4 dan 5. Semua keterangan yang diisi hanya untuk 1 (satu) periode pembayaran pada bulan pelaporan, yaitu yang terakhir pada bulan tersebut. Contohnya bila sistem pembayaran mingguan dengan periode pembayaran upah dari tanggal 23 s.d 29, dua mingguan tanggal 16 s.d 29, dua kali sebulan tanggal 15 s.d 30 dan bulanan tanggal 1 s.d 30 sesuai bulan yang bersangkutan.
- 1.b Tuliskan jumlah hari kerja biasa pada periode pembayaran upah ke dalam kotak yang tersedia.
- 1.c Hari kerja lembur pada hari libur adalah banyaknya hari kerja pada hari Minggu, hari besar keagamaan, hari libur nasional, dan hari Sabtu bagi perusahaan yang libur, yang dibayar dengan tarif lembur pada periode pembayaran upah.
2. Tuliskan pada Rincian 2 jumlah seluruh karyawan pelaksana lebih rendah dari pengawas/supervisor yang tercantum dalam daftar upah/gaji menurut periode pembayaran untuk masing-masing kolom yang sesuai. Banyaknya karyawan yang dimaksud bukan untuk setiap *shift* tetapi untuk seluruh *shift*.
3. Jumlah upah yang dibayar kepada seluruh karyawan pelaksana lebih rendah dari pengawas/supervisor hanya pada 1 (satu) periode pembayaran yang bersangkutan saja (misalnya 1 minggu, 10 hari, 2 minggu, ½ bulan, sebulan). Yang dimaksud upah disini adalah bukan rata-rata upah melainkan jumlah upah yang dibayarkan kepada seluruh karyawan pelaksana lebih rendah dari pengawas/supervisor.
- 3.a Upah/gaji pokok adalah upah/gaji dasar sebelum ditambah dengan berbagai tunjangan dan perangsang tetap lainnya. Termasuk bila ada upah kotor yang tidak dapat dipisahkan antara upah pokok dan tunjangan teratur lainnya. Tidak termasuk upah/gaji antara lain: bonus yang dibayarkan secara tidak teratur, tunjangan lebaran/perkawinan/khitanan/perumahan/pakaian kerja, uang penggantian biaya sakit. Isikan dalam **ribuan Rupiah**.
- 3.b Tunjangan adalah penerimaan karyawan yang sifatnya rutin/teratur dalam bentuk uang seperti uang makan, transpor, beras, dll. Tidak termasuk tunjangan tidak teratur/rutin seperti THR, bonus tahunan, kuartalan, semesteran, perlengkapan kerja dan tunjangan dalam bentuk natura (makanan, transpor, dll). Isikan dalam **ribuan Rupiah**.
- 3.c Upah lembur adalah tambahan upah berupa uang yang dibayarkan perusahaan karena karyawan melakukan kegiatan kerja lembur. Isikan dalam **ribuan Rupiah**.
4. Rata-rata upah adalah jumlah upah pada Rincian 3d dibagi Jumlah Karyawan pada Rincian 2 dan dikalikan dengan 1000 (isikan dalam **Rupiah**).
5. Keterangan jumlah karyawan, upah/gaji dan tunjangan triwulan sebelumnya, diisi oleh petugas pengawas/pemeriksa BPS Kabupaten/Kota.  
Bandingkan isian Rincian 5a dan 5b dengan isian Blok IV Rincian 2 dan Rincian 3d kuesioner triwulan ini. Jika terjadi perubahan > 10%, harap dijelaskan pada BLOK V.

#### **BLOK V. CATATAN**

Isikan keterangan yang berhubungan dengan adanya perubahan terhadap triwulan sebelumnya. Misalnya adanya kenaikan/penurunan upah, penambahan/pengurangan jumlah pegawai, upah pokok yang tidak dapat dipisahkan dengan tunjangan, kenaikan/penurunan tunjangan insentif berhubungan dengan kuantitas penjualan, dan sebagainya.



**REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK  
SURVEI UPAH BURUH  
KEGIATAN USAHA PETERNAKAN DAN PERIKANAN**

**KODE PERUSAHAAN**

**BULAN PELAPORAN**

Prov	Kab/Kota	Kec	Sektor	No. Urut

Bulan	Tahun

**BLOK I. IDENTITAS DAN KETERANGAN PERUSAHAAN**

1. Nama Perusahaan : .....	
2. Alamat : .....	Telp. : .....
Kecamatan : .....	Fax : .....
Kab/Kota : .....	E-mail : .....
3. Produk/kegiatan utama : .....	Diisi BPS <table border="1" style="display: inline-table; width: 100px; height: 20px; vertical-align: middle;"></table>
4. Apakah produk/kegiatan utama berubah sejak triwulan yang lalu?	
Ya -1 (Jelaskan di Blok V)	Tidak -2 <input style="float: right;" type="checkbox"/>
5. Tahun mulai produksi : .....	<table border="1" style="display: inline-table; width: 100px; height: 20px;"></table>
6. Status modal usaha :	
PMDN -1      Negara (BUMN, Persero, dll) -3	<input type="checkbox"/>
PMA -2      Gabungan -4	
Lainnya (Tuliskan ..... ) -5	
7. Apakah ada hasil yang diekspor setahun yang lalu?	
Ada -1 ..... %	Tidak ada -2 <table border="1" style="display: inline-table; width: 100px; height: 20px;"></table>

**PERHATIAN**

1. Kewajiban setiap responden untuk memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh BPS, diatur dalam Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 27.
2. Survei ini tidak ada hubungannya dengan pajak dan tidak dipungut biaya.
3. Agar penyajian hasil survei tepat waktu, perusahaan diharapkan dapat menyelesaikan pengisian daftar ini paling lambat 1 (satu) minggu setelah penerimaan dokumen.

**DITERIMA DI:**

	Tanggal	Bulan	Tahun
BPS KAB/KOTA	<table border="1" style="display: inline-table; width: 100px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="display: inline-table; width: 100px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="display: inline-table; width: 100px; height: 20px;"></table>
BPS PROV	<table border="1" style="display: inline-table; width: 100px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="display: inline-table; width: 100px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="display: inline-table; width: 100px; height: 20px;"></table>
BPS	<table border="1" style="display: inline-table; width: 100px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="display: inline-table; width: 100px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="display: inline-table; width: 100px; height: 20px;"></table>

**PENGECEKAN KARTU LAPORAN PERUSAHAAN (Y/T)**

	Diisi dan terlampir	Butir 28 Ada "YA"	Alasannya Jelas?
BPS KAB/KOTA	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>
BPS PROV	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>
BPS	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>	<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"></table>

**BLOK II. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN HANYA UNTUK KARYAWAN PRODUKSI  
LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/MANDOR**

**1. HARI DAN JAM KERJA BIASA TANPA LEMBUR**

Hari Kerja Seminggu (1)	Jam Kerja Seminggu (2)	Jumlah Shift/Plug Sehari (3)
□ Hari	□□ Jam	□ Kali

**2. TUNJANGAN YANG DIBAYARKAN SECARA TERATUR DALAM BENTUK NATURA (BARANG/JASA)**

(Isian dapat lebih dari satu, lingkari kode yang sesuai, jika isian lebih dari satu jumlahkan kode yang dilingkari dan isikan ke dalam kotak) □□

- |                                             |                                       |
|---------------------------------------------|---------------------------------------|
| 0. Tidak ada tunjangan dalam bentuk natura  | 4. Tunjangan keluarga                 |
| 1. Tunjangan makan                          | 8. Tunjangan perumahan                |
| 2. Tunjangan transportasi/angkutan/jemputan | 16. Tunjangan lainnya (Tuliskan ..... |

**3. UPAH TERENDAH/TERTINGGI (termasuk tunjangan teratur)**

(a). Terendah	Rp	□□□□□□□□	per	□	1= Hari	3= Bulan
(b). Tertinggi	Rp	□□□□□□□□	per	□	2= Minggu	4= Lainnya (.....)

**BLOK III. KETERANGAN KARYAWAN PERUSAHAAN**

**A. JUMLAH SELURUH KARYAWAN**

JENIS PEKERJAAN/JABATAN (1)	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Laki-Laki + Perempuan (4)
<b>1. Karyawan Nonproduksi</b>			
a. Manajer	.....	.....	□□□□
b. Administrasi/kantor	.....	.....	□□□□
c. Lainnya (resepsionis, sekretaris, sopir, dll)	.....	.....	□□□□
<b>2. Karyawan Produksi</b>			
a. Tenaga ahli/teknisi/ahli mesin	.....	.....	□□□□
b. Pengawas/mandor	.....	.....	□□□□
c. Karyawan produksi lebih rendah dari pengawas/mandor	□□□□	□□□□	□□□□
<b>JUMLAH SELURUHNYA</b>	□□□□	□□□□	□□□□

Keterangan  
**UPAH**  
tidak perlu dimasukkan  
di Blok IV

**B. JUMLAH KARYAWAN PRODUKSI LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/MANDOR DI DAFTAR GAJI**

Sistem Pembayaran (1)	STATUS KARYAWAN				JUMLAH (6)	Data UPAH diisi di Blok IV pada
	Harian Lepas/Kontrak (2)	Borongan (3)	Harian Tetap (4)	Bulanan (5)		
1. Mingguan	□□□□	□□□□	□□□□	□□□□	□□□□	→ Kolom 2
2. Bulanan	□□□□	□□□□	□□□□	□□□□	□□□□	→ Kolom 3
3. Lainnya <sup>2)</sup>						
Diisi BPS						
a. .... □	□□□□	□□□□	□□□□	□□□□	□□□□	→ Kolom 4
b. .... □	□□□□	□□□□	□□□□	□□□□	□□□□	→ Kolom 5
<b>JUMLAH</b>	□□□□	□□□□	□□□□	□□□□	□□□□	←

Catatan:

- 1) Jumlah karyawan di Blok III A Rincian 2c Kolom 4 harus sama dengan Blok III B Baris Jumlah Kolom 6.  
2) Misalnya: 2 mingguan, setengah bulanan, 10 hari sekali, atau lainnya.

**BLOK IV. UPAH KARYAWAN PRODUKSI LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/MANDOR  
SELAMA SATU KALI PERIODE PEMBAYARAN (SISTEM PEMBAYARAN UPAH)**

RINCIAN	SISTEM PEMBAYARAN <sup>3)</sup>			
	MINGGUAN	BULANAN	LAINNYA (Tuliskan)	
			.....	.....
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PERIODE PEMBAYARAN TERAKHIR DAN HARI KERJA PADA BULAN PELAPORAN a. Periode pembayaran upah b. Jumlah hari kerja biasa pada periode pembayaran upah c. Jumlah hari kerja lembur pada hari libur selama periode pembayaran upah	Tgl.....s/d .....	Tgl.....s/d .....	Tgl.....s/d .....	Tgl.....s/d .....
	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. JUMLAH KARYAWAN PRODUKSI PADA DAFTAR GAJI (Sesuai jumlah yang diisi pada Blok III B Kolom 6)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. JUMLAH UPAH/GAJI DAN TUNJANGAN YANG DIBAYARKAN (Kepada seluruh karyawan produksi lebih rendah dari pengawas/mandor)				
a. Upah/Gaji Pokok atau Upah Kotor kalau tunjangan tetap tidak dapat dipisahkan (dalam ribuan Rupiah)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Tunjangan yang dibayarkan secara teratur dalam bentuk uang <sup>4)</sup> (dalam ribuan Rupiah)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Upah lembur pada hari kerja biasa dan pada hari libur (dalam ribuan Rupiah)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d. Jumlah (a + b + c)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4. RATA RATA UPAH PER KARYAWAN (dalam Rupiah) (Rincian 3d : Rincian 2) x 1000	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5. KETERANGAN YANG DISALIN DARI KARTU LAPORAN PERUSAHAAN (KLP). <b>DIISI OLEH PETUGAS PETUGAS PENGAWAS/PEMERIKSA BPS KABUPATEN/KOTA.</b>	Bandingkan isian Blok IV R.5a dan R.5b dengan isian Blok IV R.2 dan R.3d. Jika terjadi perubahan >10%, harap dicek apakah data konsisten antar triwulan dan jelaskan di BLOK V (di halaman berikutnya)			
a. Jumlah karyawan (KLP Rincian 7 dan/atau Rincian 16, triwulan sebelumnya)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Jumlah upah/gaji dan tunjangan (KLP Rincian 11 dan/atau Rincian 20, triwulan sebelumnya)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Catatan:

<sup>3)</sup> Diisi hanya untuk sistem pembayaran yang ada di perusahaan anda.

<sup>4)</sup> Tidak termasuk tunjangan yang bersifat tidak rutin/teratur seperti THR, bonus/insentif tahunan, semesteran, kuartalan, dan tunjangan dalam bentuk natura.

## BLOK V. CATATAN

--

## BLOK VI. KETERANGAN LEGALISASI

Daftar ini diterima oleh perusahaan pada tanggal : .....

Diselesaikan selama : ..... Hari

Dikembalikan kepada petugas pada tanggal : .....

Pemberi Keterangan,

Petugas Pencacah,

Petugas Pemeriksa,

\_\_\_\_\_  
Jabatan, .....

\_\_\_\_\_  
NIP.....

\_\_\_\_\_  
NIP.....

(Bubuhi Cap Perusahaan)

## PENJELASAN

**Karyawan produksi** adalah karyawan yang terlibat secara langsung dalam proses produksi diantaranya operator mesin, pemeliharaan, pembibitan, tenaga pemberi pakan, anak kandang, pemeriksa kualitas produksi, tenaga kesehatan ternak, laboratorium, pesuruh di bagian produksi, dll.

**Karyawan nonproduksi** antara lain: eksekutif, pengangkutan, kredit, *maintenance*, pembelian/penjualan, kantin, instalasi, keuangan, urusan pegawai, pembukuan, pemasaran, keamanan (*security*), klinik, *product development*, dan sebagainya yang tidak berkaitan langsung dengan proses produksi.

Catatan :

Untuk teknisi/ahli mesin, pengawas/mandor, dan tingkatan di atasnya, keterangan upah dan jumlah karyawannya tidak dicakup pada Blok IV.

## PENJELASAN

### BLOK II. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN HANYA UNTUK KARYAWAN PRODUKSI LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/MANDOR

- 1.a Hari kerja biasa adalah hari-hari yang ada kegiatan kerja biasa selain hari libur yang dipakai untuk lembur. Hari Minggu yang umumnya dipakai untuk bekerja *shift/plug* dimasukkan sebagai hari kerja biasa.
- 1.b Jam kerja seminggu adalah banyaknya jam kerja biasa/normal dalam satu minggu yang biasa digunakan untuk bekerja tidak termasuk jam istirahat/lembur.
2. Tunjangan yang dibayarkan secara teratur dalam bentuk natura (barang/jasa). Lingkari kode yang sesuai. Jika isian bisa lebih dari satu, jumlahkan kode yang dilingkari dan isikan ke dalam kotak.
3. Isikan upah terendah/tertinggi (termasuk tunjangan teratur) dari karyawan produksi lebih rendah dari pengawas/mandor yang dibayarkan secara teratur.  
Isikan kode di kotak paling kanan. Per hari berkode 1, per minggu berkode 2, per bulan berkode 3 dan isikan kode 4 untuk periode pembayaran lainnya (tuliskan misalnya 2 mingguan, 10 harian, dll).

### BLOK III. KETERANGAN KARYAWAN PERUSAHAAN

#### A. JUMLAH SELURUH KARYAWAN PERUSAHAAN

1. **Karyawan Nonproduksi** adalah karyawan yang tidak secara langsung melakukan kegiatan produksi.
  - a. Manajer adalah yang merencanakan, mengorganisasikan, mengkoordinasikan, dan memimpin perusahaan.
  - b. Administrasi/kantor adalah yang menjalankan semua kegiatan tata usaha/administrasi di kantor (seperti urusan pegawai, pembukuan, dll).
  - c. Lainnya adalah karyawan nonproduksi yang tidak termasuk dalam kategori a dan b (misalnya resepsionis, sekretaris, sopir, penjaga kantin, dll).
2. **Karyawan Produksi** adalah karyawan yang secara langsung bekerja dalam proses produksi.
  - a. Tenaga ahli/teknisi/ahli mesin adalah karyawan yang merawat dan memperbaiki alat-alat produksi.
  - b. Pengawas/mandor adalah karyawan yang bertugas mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan para karyawan pada unit/sektor produksi.
  - c. Karyawan produksi lebih rendah dari pengawas/mandor adalah karyawan yang terlibat langsung pada proses produksi, dan bekerja di bawah pengawasan pengawas/mandor, meliputi kepala regu, penerimaan, operator mesin, pabrikasi, dll.

#### B. JUMLAH KARYAWAN PRODUKSI LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/MANDOR DI DAFTAR GAJI

Isikan jumlah karyawan produksi sesuai daftar karyawan menurut status karyawan dan sistem pembayaran termasuk yang sedang cuti, sakit, dll.

##### STATUS KARYAWAN

1. **Harian Lepas** adalah status karyawan yang dibayar berdasarkan jumlah hari kerjanya. Umumnya upah mereka tidak dapat dipisahkan antara upah/gaji pokok dan tunjangan lainnya. **Kontrak** adalah status karyawan yang dibayar berdasarkan kontrak kerja.
2. **Borongan** adalah status karyawan yang dibayar langsung oleh perusahaan berdasarkan hasil kerja yang dihitung per satuan hasil, tidak termasuk karyawan borongan yang bekerja di rumah sendiri secara makloon.
3. **Harian Tetap** adalah status karyawan yang dibayar berdasarkan jumlah hari kerjanya. Biasanya upah mereka terdiri dari upah pokok dan tunjangan tetap yang mungkin dapat dipisahkan sehingga kalau karyawan/pekerja absen, bisa dihitung potongan upahnya sesuai aturan yang berlaku.
4. **Bulanan** adalah status karyawan yang menerima upah/gaji pokok secara tetap setiap periode pembayaran (umumnya bulanan kecuali tunjangan-tunjangan dan perangsang lainnya yang tergantung jumlah hari kerjanya/jam kerja karyawan yang bersangkutan). Bila karyawan bulanan dibayar 2 kali atau lebih dalam

## **SISTEM PEMBAYARAN UPAH (PAY ROLL)**

Sistem pembayaran upah didasarkan pada periode/jangka waktu pembayaran upah/gaji dan tunjangan teratur yang biasanya berlaku untuk berbagai kelompok karyawan produksi. Misalnya karyawan harian lepas atau harian tetap atau borongan dibayar mingguan atau dua minggu sekali. Karyawan bulanan dibayar bulanan.

### **BLOK IV. UPAH KARYAWAN PRODUKSI LEBIH RENDAH DARI PENGAWAS/MANDOR SELAMA SATU KALI PERIODE PEMBAYARAN (SISTEM PEMBAYARAN UPAH)**

Diisi hanya untuk periode pembayaran terakhir yang ada di perusahaan, misalnya hanya ada karyawan mingguan maka hanya Kolom 2 yang perlu diisi.

- 1.a Tuliskan periode pembayaran upah sesuai dengan sistem pembayaran pada Kolom 2, 3, 4 dan 5. Semua keterangan yang diisi hanya untuk 1 (satu) periode pembayaran pada bulan pelaporan, yaitu yang terakhir pada bulan tersebut. Contohnya bila sistem pembayaran mingguan dengan periode pembayaran upah dari tanggal 23 s.d 29, dua mingguan tanggal 16 s.d 29, dua kali sebulan tanggal 15 s.d 30 dan bulanan tanggal 1 s.d 30 sesuai bulan yang bersangkutan.
- 1.b Tuliskan jumlah hari kerja biasa pada periode pembayaran upah ke dalam kotak yang tersedia.
- 1.c Hari kerja lembur pada hari libur adalah banyaknya hari kerja pada hari Minggu, hari besar keagamaan, hari libur nasional, dan hari Sabtu bagi perusahaan yang libur, yang dibayar dengan tarif lembur pada periode pembayaran upah.
2. Tuliskan pada Rincian 2 jumlah seluruh karyawan produksi lebih rendah dari pengawas/mandor yang tercantum dalam daftar upah/gaji menurut periode pembayaran untuk masing-masing kolom yang sesuai. Banyaknya karyawan yang dimaksud bukan untuk setiap *shift* tetapi untuk seluruh *shift*.
3. Jumlah upah yang dibayar kepada seluruh karyawan produksi lebih rendah dari pengawas/mandor hanya pada 1 (satu) periode pembayaran yang bersangkutan saja (misalnya 1 minggu, 10 hari, 2 minggu, ½ bulan, sebulan). Yang dimaksud upah disini adalah bukan rata-rata upah, melainkan jumlah upah yang dibayarkan kepada seluruh karyawan produksi lebih rendah dari pengawas/mandor.
- 3.a Upah/gaji pokok adalah upah/gaji dasar sebelum ditambah dengan berbagai tunjangan dan perangsang tetap lainnya. Termasuk bila ada upah kotor yang tidak dapat dipisahkan antara upah pokok dan tunjangan teratur lainnya. Tidak termasuk upah/gaji antara lain: bonus yang dibayarkan secara tidak teratur, tunjangan lebaran/ perkawinan/ khitanan/perumahan/pakaian kerja, uang penggantian biaya sakit. Isikan dalam **ribuan Rupiah**.
- 3.b Tunjangan adalah penerimaan karyawan yang sifatnya rutin/teratur dalam bentuk uang seperti uang makan, transpor, beras, dll. Tidak termasuk tunjangan seperti THR, bonus tahunan, kuartalan, semesteran, perlengkapan kerja dan tunjangan dalam bentuk natura (makanan, transpor, dll). Isikan dalam **ribuan Rupiah**.
- 3.c Upah lembur adalah tambahan upah berupa uang yang dibayarkan perusahaan karena karyawan melakukan kegiatan kerja lembur. Isikan dalam **ribuan Rupiah**.
4. Rata-rata upah adalah jumlah upah pada Rincian 3d dibagi jumlah karyawan pada Rincian 2 dan dikalikan dengan 1000 (isikan dalam **Rupiah**).
5. Keterangan jumlah karyawan, upah/gaji dan tunjangan triwulan sebelumnya, diisi oleh petugas pengawas/pemeriksa BPS Kabupaten/Kota.  
Bandingkan isian Rincian 5a dan 5b dengan isian Blok IV Rincian 2 dan Rincian 3d kuesioner triwulan ini. Jika terjadi perubahan > 10%, harap dijelaskan pada Blok V.

### **BLOK V. CATATAN**

Isikan keterangan yang berhubungan dengan adanya perubahan terhadap triwulan sebelumnya. Misalnya adanya kenaikan/penurunan upah, penambahan/pengurangan jumlah pegawai, upah pokok yang tidak dapat dipisahkan dengan tunjangan, kenaikan/penurunan tunjangan insentif, pembayaran borongan berhubungan dengan kenaikan/penurunan produksi, dll.





# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710, Kotak Pos 1003  
Telp.: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 Ext. 4130-2  
Fax: (021) 3456285, E-mail: [upah@bps.go.id](mailto:upah@bps.go.id)  
Homepage: <http://www.bps.go.id>

